

**PERSEPSI SOSIAL DAN UPAYA PARA PELAKU OLAHRAGA UNTUK
MEMBANGUN KARAKTER *FAIRPLAY* DALAM SEPAKBOLA DI
KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Alifah Hidayati

16604224003

**PROGRAM STUDI PGSD PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERSEPSI SOSIAL DAN UPAYA PARA PELAKU OLAHRAGA UNTUK
MEMBANGUN KARAKTER FAIRPLAY DALAM SEPAKBOLA DI
KABUPATEN KULON PROGO**

Disusun Oleh :

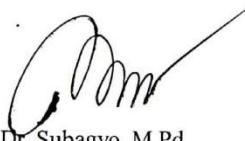
Alifah Hidayati
NIM 16604224003

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Desember 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002


Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19820711 200812 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:Alifah Hidayati
NIM	: 16604224003
Program Studi	: PGSD Penjas
Judul TAS	: Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam Sepakbola Di Kabupaten Kulon Progo

menyatakan bahwa skripsi ini saya buat benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama (Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.; Dr.Hamid Anwar, M.Phil. ; Caly Setiawan, Ph.D), Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Tahun 2019. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2019

Yang menyatakan,



Alifah Hidayati

NIM. 16604224003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PERSEPSI SOSIAL DAN UPAYA PARA PELAKU OLAHRAGA UNTUK MEMBANGUN KARAKTER FAIRPLAY DALAM SEPAKBOLA DI KABUPATEN KULON PROGO

Disusun Oleh
Alifah Hidayati
NIM 16604224003

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi PGSD
Penjas Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, M.Or.	Ketua		23/12/2020
Nurhadi Santoso, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Pengaji			22/12/2020
Dr. M.Hamid Anwar, .M.Phil. Pengaji			21/01/2020



Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



MOTTO

“Segala sesuatu pada mulanya diciptakan kecil lalu membesar, kecuali musibah, ia diciptakan besar lalu mengecil”

(Ali Bin Abi Thalib)

“Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah duniamu”

(Norman Vincent Peale)

“Waktumu terbatas, jangan habiskan dengan mengurusi hidup orang lain”

(Steve Jobs)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Jumono dan Ibu Samiyati yang selalu memberikan dukungan dan memberikan doa restu serta dengan sabar membimbing dan selalu memotivasi anaknya, dengan karya kecil dan gelar sarjana ini kupersembahkan untuk bapak dan ibuku.
2. Adik-adikku: Fikri Said dan Assyabiya Ma'rifah yang telah memberikan dukungan semangat dan doanya kepada penulis.
3. Kakak saya: Nur Astri Muthoharoh, SE dan Sri Rahayu, Amd. yang selalu memberikan support untuk mengerjakan skripsi.

**PERSEPSI SOSIAL DAN UPAYA PARA PELAKU OLAHRAGA UNTUK
MEMBANGUN KARAKTER FAIRPLAY DALAM SEPAKBOLA DI
KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:

Alifah Hidayati
NIM 1660424003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode *mix methods*. Subjek dalam penelitian ini adalah para pelaku olahraga yaitu pelatih, wasit, atlet, masyarakat, supporter, dan orang tua yang berasal dari Kabupaten Kulon Progo. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket yang diperkuat dengan lembar observasi. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif dituangkan dalam bentuk persentase, sedangkan deskriptif kualitatif diuji keabsahan menggunakan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi. Secara rinci, sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0%) mempunyai persepsi rendah, 12 (8,00%) mempunyai persepsi sedang, 121 responden (80,67%) mempunyai persepsi tinggi, dan 17 responden (11,33%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Frekuensi terbanyak sebesar 80,67%, yaitu pada kategori tinggi. 2) Hasil penelitian menggunakan lembar observasi menunjukkan bahwa persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi. Ditinjau dari faktor internal yang terdiri dari: Sikap dan kepribadian, proses belajar, perasaan, minat dan motivasi, keinginan dan harapan. Faktor eksternal yang terdiri dari: keluarga dan lingkungan sosial, bentuk dan stimulus, informasi.

Kata kunci: *Persepsi sosial, pelaku olahraga, karakter fairplay*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjangkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas karunia dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola Di Kabupaten Kulon Progo” dapat diselesaikan dengan lancar. Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. sebagai Pembimbing Skripsi saya, yang telah dengan ikhlas membimbing, dan selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil dan Bapak Caly Setiawan, Ph.D yang telah membantu saya dalam *expert judgement* instrument penelitian.
6. Seluruh Dosen dan Staff Pendidikan Olahraga yang telah membimbing dan memberikan informasi yang bermanfaat.
7. Kedua orang tua dan adik-adik saya, yang telah mendukung penuh dan mendoakan saya.
8. Teman-teman PGSD Penjas Tahun 2016, khususnya Penjas Kelas C 2016 terima kasih atas kebersamaan dan supportnya.
9. Bapak Biyakto, S.E. selaku Ketua ASKAB PSSI Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan ijin penelitian.

10. Pelaku olahraga (atlet, pelatih, wasit, supporter, masyarakat dan orang tua) di Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu saya untuk mengisi angket penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Desember 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Persepsi.....	9
a. Pengertian Persepsi.....	9
b. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi.....	11
2. Pelaku Olahraga.....	13
a. Pelatih.....	14
b. Atlet.....	18
c. Wasit.....	20
d. Suporter	21
e. Orangtua	23
f. Masyarakat	26
3. Hakekat Karakter <i>Fairplay</i>	27
4. Sepakbola.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	36

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Definisi Operasional Variabel.....	41
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
E. Instrumen Penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian.....	52
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
C. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jabaran Peran Seorang Pelatih.....	16
Tabel 2. Ciri-ciri Pelatih Berwibawa.....	17
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian.....	45
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi.....	46
Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket.....	48
Tabel 7. Kelas Interval.....	50
Tabel 8. Perhitungan Normatif Kategorisasi Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.....	53
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.....	54
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo Berdasar Faktor Internal.....	56
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo Berdasar Faktor Eksternal.....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Proses Pendidikan Karakter.....	29
Gambar 2. Lapangan Sepakbola Resmi.....	33
Gambar 3. Alur Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 4. Histogram Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.....	55
Gambar 5. Histogram Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo Berdasar Faktor Internal.....	56
Gambar 6. Histogram Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo Berdasar Faktor Eksternal.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i>	77
Lampiran 2. Surat Permohonan Validasi Instrumen.....	79
Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen.....	81
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	83
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Askab PSSI Kulon Progo.....	84
Lampiran 6. Angket Penelitian (Angket Tertutup).....	85
Lampiran 7. Angket Penelitian (Lembar Observasi).....	90
Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian yang Sudah Diisi.....	92
Lampiran 9. Contoh Lembar Observasi yang Sudah Diisi.....	122
Lampiran 10. Skor Angket Penelitian.....	127
Lampiran 11. Deskriptif Statistik	145
Lampiran 12. Penentuan Norma Kategori	151
Lampiran 13. Kategorisasi Berdasar Faktor Internal dan Eksternal Masing-masing Pelaku Olahraga.....	154
Lampiran 14. Kartu Bimbingan.....	166
Lampiran 15. Dokumentasi.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang sangat dekat dengan masyarakat karena olahraga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Olahraga sendiri, dilakukan secara terencana dan terstruktur yang melibatkan gerak tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Jika seseorang melakukan olahraga secara rutin maka akan dapat meningkatkan massa ototnya, karena latihan tersebut dapat merangsang sel otot untuk tumbuh menjadi lebih besar dan sel-sel otot yang semula istirahat akan kembali menjadi aktif lagi.

Sepakbola merupakan olahraga yang sudah melegenda dimanapun berada dan menjadi salah satu olahraga favorit bagi semua kalangan. Saat ini, olahraga sepakbola di Indonesia bukan hanya sekedar cabang olahraga atau sebuah pertandingan di lapangan, namun kini telah menjadi kepentingan serta mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari baik di bidang sosial, agama, ekonomi, teknologi dan politik suatu kelompok masyarakat atau suatu bangsa. Selain itu, sepakbola juga dapat menjadi sebuah wadah untuk berkumpul, bersosialisasi, dan menyambung tali silaturahmi sesama manusia.

Olahraga sepakbola banyak sekali digemari oleh kaum laki-laki baik dari usia anak-anak sampai orangtua yang menyalurkan bakat ataupun hobi yang dimilikinya. Namun, di era baru-baru ini, banyak kalangan perempuan juga

menyalurkan bakatnya dalam cabang olahraga sepakbola. Di Kabupaten Kulon Progo sendiri, sudah mempunyai klub sepakbola putri yang diberi nama “Putri Binangun”. Atlet-atlet putri sepakbola di Kabupaten Kulon Progo sangat antusias dalam mengikuti latihan satu Minggu tiga kali pukul 15.30-16.30 WIB di Lapangan Pengasih. Padahal, olahraga ini sangat membutuhkan fisik dan keterampilan saat memainkannya di lapangan. Hal ini dapat terjadi karena, perkembangan olahraga sepakbola di Indonesia mempunyai banyak dukungan positif dari pemerintah. Sehingga, olahraga sepakbola dapat mendunia dan bersifat *universal*.

Dukungan positif dari pemerintah dapat melalui pembentukan organisasi yang dikembangkan sebagai wadah terbentuknya atlet-atlet yang berpotensi seperti Dinas pendidikan, Dinas kepemudaan dan olahraga, serta sekolah sepakbola atau lebih dikenal dengan SSB. Oleh karena itu, perkembangan sepakbola di Indonesia saat ini semakin cepat mulai dari desa hingga kota besar dan sudah banyak sekali terdapat klub-klub sepakbola di berbagai wilayah. Upaya lain yang dilakukan pemerintah untuk membangun olahraga sepakbola, yaitu memberikan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang berstandar Internasional, memberikan penghargaan kepada atlet yang medapatkan juara dan dapat berprestasi baik mewakili klub, instansi, maupun negara, mengadakan kejuaraan atau kompetisi antar klub dari berbagai tingkatan di dalam negeri maupun di luar negeri, dan lain sebagainya.

Upaya untuk mengembangkan olahraga sepakbola, tidak lepas dari tujuan pemerintah yaitu mencapai prestasi atlet. Tujuan tersebut dapat dipengaruhi dari pola pembinaan seorang pelatih melalui sekolah sepakbola yang menjadi wadah untuk mengembangkan potensi olahraga sepakbola. Di Kabupaten Kulon Progo banyak dibentuk klub-klub sepakbola yang hingga saat ini masih dalam taraf pembinaan, seperti : PS HW Wates, PS Halilintar, PSST, IM Galur, Gaseta, Persega, Bathara Putra, dan lain-lain. Pembinaan tersebut berada di bawah tangan ASKAB yang diketuai oleh Bapak Biyakto. Di Kabupaten Kulon Progo, selalu mengadakan kompetisi dari anak usia dini sampai orang dewasa. Kompetisi yang dilakukan untuk anak pada usia dini dan orang dewasa, sangat mempunyai tujuan penting karena dalam kompetisi ini, bukan sekedar mementingkan menang atau kalah tetapi bagaimana menanamkan kecintaan terhadap sepakbola, mengutamakan kesenangan, dan proses pembentukan karakter khususnya karakter *fairplay*. Dalam pencapaian pembentukan karakter ini agar anak dapat menjadi pemain yang mencerminkan nilai kebaikan dan nilai-nilai luhur dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Bahkan, upaya pengembangan sepakbola di Kabupaten Kulon Progo tidak lepas dari dukungan para pelaku olahraga. Namun, dalam segala bentuk dukungan tersebut, terdapat nilai-nilai yang tidak mencerminkan karakter *fairplay* baik dari supporter dan masyarakat sekitar. Hal ini terbukti bahwa tawuran antar supporter di Kulon Progo diduga karena ketidakpuasan terhadap hasil pertandingan. Rabu (11/4/19) sore di Lapangan Alun-alun Kota Wates digelar semifinal sepakbola

Liga Pelajar Kulon Progo antara SMK N 2 Pengasih melawan SMK Ma’arif 1 Wates. Pertandingan tersebut sempat dihentikan oleh wasit pada menit ke-27 babak kedua dengan kedudukan 2-1 untuk kemenangan SMK N 2 Pengasih. Tiba-tiba pendukung kesebelasan SMK Ma’arif yang jumlahnya lebih banyak langsung melempari batu kearah pendukung dari kesebelasan SMK N 2 Pengasih. Aksi tawur ini terjadi di tepi lapangan. Lempar batu ini sempat sulit dikendalikan oleh aparat keamanan karena jumlahnya tidak sebanding dengan pelaku tawur (dikutip melalui www.tribunjogja.com).

Perlu diketahui, mengikuti kompetisi atau pertandingan merupakan proses pengenalan terhadap lingkungan dan belajar untuk bersosialisasi kepada teman satu tim ataupun lawan. Sebagai contoh pertandingan sepakbola Divisi Utama Kulon Progo Tahun 2019 antara KBC Lendah dan IM Galur yang telah meraih poin penuh setelah mengalahkan IM Galur dengan skor 4-2 dalam Grup A di Alun-alun Wates, Senin (11/11/19) sore. Sementara pada laga Grup B di Lapangan Margosari Pengasih, Organ Salamrejo di tahan imbang Asri Bendungan dengan skor 1-1 (dikutip dari <https://pssikulonprogo.blogspot.com>). Dalam pertandingan sepakbola Divisi Utama Kulon Progo berjalan dengan lancar dan tidak menimbulkan keributan. Hal ini, pelaku olahraga atlet, pelatih dan wasit dalam pertandingan bersikap *fairplay* di dalam Lapangan.

Pelatih diharapkan tidak hanya membentuk atlet berprestasi dan mengembangkan potensi atlet baik aspek fisik dan teknik tetapi juga perlu menyisipkan pembelajaran karakter dalam latihan seperti *fairplay*, menanamkan

nilai-nilai atau kaidah-kaidah dalam *fairplay* dan menjunjung tinggi sportivitas dalam tim. Dalam proses pembentukan karakter *fairplay* memang tidaklah mudah karena setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda. Orangtua juga mempunyai peranan untuk mengingatkan anaknya akan pentingnya karakter *fairplay* baik di rumah, di sekolah, di lapangan maupun di masyarakat. Begitu pula dengan supporter yang selalu mendapatkan penilaian negatif di masyarakat karena sering menyebabkan tawuran ketika pertandingan berakhir dan selalu mencari kesalahan-kesalahan seperti wasit curang dan tidak terima tim yang didukung kalah. Kebiasaan seperti ini, memang sangat sulit untuk dihilangkan karena sudah menjadi kebiasaan setiap para pelaku olahraga.

Proses pelatihan dan pembinaan kepada pelaku olahraga dalam pengembangan etika dan moral dapat mengurangi ketidak *fairplayan* dalam pertandingan. Membentuk perilaku salah satunya dapat dilakukan dengan cara pengkondisian atau kebiasaan, dengan membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan akhirnya tebentuklah perilaku tersebut. Pada olahraga sepakbola pengembangan karakter yang positif dapat diterapkan dengan menanamkan *fairplay* untuk menjadi kebiasaan, hal ini dapat menjunjung tinggi nilai-nilai *fairplay* dalam tim ataupun dengan lawan, dengan wasit, pelatih, orangtua atlet bahkan supporter dan masyarakat itu sendiri. Misalnya, orangtua memasukkan anaknya di sekolah sepakbola sejak usia dini. Dari situlah anak belajar mengenai karakter *fairplay* yang diajarkan oleh pelatih dalam menghadapi lawan, wasit supporter, dll. Karakter *fairplay* yang diajarkan kepada atlet, alangkah baiknya

seorang pelatih dan orangtua mengetahui makna dan arti mengenai *fairplay* terlebih dahulu, sehingga saat mencontohkan kepada atlet dapat menilai bahwa seorang pelatih dan orangtua merupakan figur dan contoh yang baik bagi atlet.

Penanaman dan pendidikan karakter dapat diberikan dari guru/pelatih, orang tua, keluarga, dan memilih lingkungan yang baik. Bahkan, berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dapat membangun karakter tapi tidak terjadi secara otomatis, harus ada strategi, upaya dan perencanaan yang baik untuk mewujudkannya, sehingga dengan perencanaan pelatihan yang sistematis, metodis dan tepat guna, latihan gerak melalui olahraga dapat digunakan untuk pengembangan karakter manusia. Salah satu karakter yang dapat dikembangkan melalui olahraga adalah karakter *fairplay*. *Fairplay* adalah kesadaran sikap dan kebesaran hati yang melekat dari seorang pelaku olahraga kepada pelaku olahraga lain yang menimbulkan hubungan kemanusiaan dan persaudaraan yang baik, akrab dan hangat. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola khususnya di Kabupaten Kulon Progo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan pemahaman yang belum diketahui para pelaku olahraga dalam karakter *fairplay* olahraga sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.

2. Permasalahan yang terkait dengan banyaknya penyimpangan perilaku sikap *fairplay* di Kulon Progo, baik yang terjadi saat di dalam lapangan maupun di luar lapangan.
3. Belum diketahuinya persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk membatasi masalah sesuai latar belakang agar masalah tidak meluas dan bisa fokus. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu upaya para pelaku olahraga sepakbolah seperti pelatih, atlet, wasit, masyarakat, orangtua, dan masyarakat untuk membangun karakter *fairplay*, pengetahuan dan pemahaman para pelaku olahraga dalam karakter *fairplay* olahraga sepakbola, penanaman dan pengimplikasian nilai-nilai dalam karakter *fairplay* para pelaku olahraga dalam olahraga sepakbola serta penyimpangan perilaku sikap *fairplay* yang terjadi di luar lapangan maupun di dalam lapangan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan difokuskan pada satu pokok permasalahan penelitian, yaitu:

1. Seberapa tinggi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga (wasit, atlet, pelatih, masyarakat, orangtua dan supporter) untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo?

2. Bagaimana persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga (wasit, atlet, pelatih, masyarakat, orangtua dan supporter) untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk:

1. Mengetahui seberapa tinggi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.
2. Mengetahui bagaimana persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangan dalam bentuk pengetahuan mengenai karakter *fairplay* dalam olahraga sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.
 - b. Dapat dijadikan bahan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang sejenis
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan pandangan dan gambaran pemahaman kepada para pelaku olahraga mengenai karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.
 - b. Memberikan sumbangan pada para pelaku olahraga pentingnya pemahaman dan penanaman karakter *fairplay*.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Persepsi Sosial

a. Pengertian Persepsi Sosial

Menurut Bimo Walgito (1981: 53) persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai di situ saja, melainkan stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya, individu mengalami persepsi.

Persepsi merupakan keadaan yang integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Karena persepsi merupakan keadaan yang integrated dari individu yang bersangkutan, maka apa yang ada dalam diri individu, pengalaman-pengalaman individu, akan ikut aktif dalam persepsi individu (Moskowitz dan Orgel yang dikutip oleh Bimo Walgito (1981: 54)

Pendapat lain dikemukakan Desmita (2010:118) Persepsi adalah proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsang) yang diterima oleh sistem alat indra manusia. Bagi sebagian orang, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkut-paut dengan persepsi sangat penting, karena makin baik suatu objek,

orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat.

Menurut penjelasan dalam buku Bimo Walgito (1990: 99), menyatakan bahwa persepsi sosial adalah suatu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi. Persepsi sosial terdiri atas 3 elemen yang merupakan petunjuk-petunjuk langsung ketika seseorang menilai orang lain. Tiga elemen tersebut adalah: 1) Pribadi (person) adalah orang yang menilai orang lain, 2) Situasional adalah urutan kejadian yang terbentuk berdasarkan pengalaman orang untuk menilai sesuatu, dan 3) Behavior adalah suatu yang diakukan oleh orang lain. Selain itu juga terdapat 2 pandangan mengenai proses persepsi yaitu: 1) Persepsi sosial berlangsung cepat dan otomatis tanpa banyak pertimbangan orang membuat kesimpulan tentang orang lain dengan cepat berdasarkan penampilan fisik.

Kesimpulan dari beberapa pendapat yang dijelaskan diatas maka, persepsi sosial merupakan proses mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang diterima oleh indra direspon oleh individu menjadi sebuah tindakan atau perilaku. Berdasarkan hal tersebut, dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi akan berbeda antara individu satu dengan individu lain. persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berfikir, pengalaman-pengalaman individu yang berbeda.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Sosial

Menurut Bimo Walgito dalam Skripsi Albert Wibisono Ardianto (2016: 10) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

- a) Objek yang dipersepsi: Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptör. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptör.
- b) Alat indera, syaraf dan susunan syaraf: Alat indera atau reseptör merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptör ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.
- c) Perhatian: Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusat atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Menurut penjelasan yang disampaikan oleh Miftah Toha (2003: 154), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang antara lain sebagai berikut:

- a) Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat dan motivasi.
- b) Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan terhadap suatu objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

2. Pelaku Olahraga

Pelaku Olahraga adalah setiap orang dan/atau kelompok orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan olahraga yang meliputi pengolahan, pembina olahraga, dan tenaga keolahragaan, (Pasal 1 Angka 5 UU Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional).

- a. Pengolahan adalah orang yang berolahraga dalam usaha mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial.
- b. Olahragawan adalah pengolahan yang mengikuti pelatihan secara teratur dan kejuaraan dengan penuh dedikasi untuk mencapai prestasi.
- c. Pembina olahraga adalah orang yang memiliki minat dan pengetahuan, kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan/atau pendanaan yang didedikasikan untuk kepentingan pembinaan dan pengembangan olahraga.
- d. Tenaga keolahragaan adalah setiap orang yang memiliki kualifikasi dan sertifikat kompetensi dalam bidang olahraga.
- e. Masyarakat adalah kelompok warga negara Indonesia nonpemerintah yang mempunyai perhatian dan peranan dalam bidang keolahragaan.
- f. Organisasi olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerja sama dengan membentuk organisasi untuk penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- g. Induk organisasi cabang olahraga adalah organisasi olahraga yang membina, mengembangkan, dan mengoordinasikan satu cabang/jenis olahraga atau gabungan organisasi cabang olahraga dari satu jenis olahraga yang merupakan

anggota federasi cabang olahraga internasional yang bersangkutan. Induk organisasi yang berhubungan dalam olahraga sepakbola yaitu PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang dibentuk 19 April 1930 di Yogyakarta. Adanya organisasi tersebut dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat menghindari sampai tingkat seminimal mungkin pemborosan waktu, tenaga, materi dan uang guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan terlebih dahulu”.

- h. Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan olahraga.
- i. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.
- j. Setiap orang adalah seseorang, orang perseorangan, kelompok orang, kelompok masyarakat, atau badan hukum.

Adapun pelaku olahraga yang akan diteliti oleh peneliti ada 6, yaitu sebagai berikut:

a. Pelatih

Djoko Pekik Irianto (2002: 7) menyatakan ”pelatih sebagai bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga, merupakan tokoh kunci yang harus memahami tatacara pelatihan yang benar, yakni menguasai ilmu pelatihan dan metodologi latihan”. Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi atlet menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat (Sukadiyanto, 2005: 3), Pelatih adalah

seseorang manusia yang memiliki pekerjaan sebagai perangsang (stimulator) untuk mengoptimalkan kemampuan gerak atlet yang dikembangkan dan ditingkatkan melalui berbagai metode latihan yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal individu pelakunya. Seperti yang dikemukakan Djoko Pekik Irianto (2002: 13) ”pelatih dituntut menyediakan kebutuhan atletnya, baik psikis maupun sosial, sehingga olahragawan dapat berkembang secara menyeluruh baik pengetahuan, keterampilan, serta sikap, termasuk rasa serta karsanya”.

Pelatih adalah sosok yang penting artinya bagi setiap atlet, oleh karena tanpa bimbingan dan pengawasan dari seorang pelatih, prestasi yang tinggi akan sukar dicapai. Seorang pelatih akan lebih mudah melihat kesalahan-kesalahan teknik yang dilakukan oleh atlet daripada atlet itu sendiri. Atlet biasanya sukar dan dapat merasakan sendiri apa yang telah salah dilakukannya karena dia tidak dapat melihat sendiri apa yang telah dilakukannya.

Akan tetapi dengan sendirinya pelatih haruslah betul-betul tahu segala seluk-beluk mengenai cabang olahraga yang dilatihnya, yaitu mengenai teknik dan taktik melakukan cabornya. Demikian pula mengenai bagaimana melatih fisik serta mental yang sesuai dengan karakteristik cabang olahraga yang dilatihnya, mengenai peraturan permainan, peralatan, dll.

Dalam proses berlatih melatih seorang *Coach* (Pelatih) memiliki tugas dan peran yang amat penting, seperti dikemukakan oleh Wats and Wats (Pyke, 1991): *Task of the coach is to help the athlete to achieve excellence....., tugas seorang*

pelatih membantu atlet untuk meningkatkan kesempurnaannya. Peran yang harus diemban oleh pelatih cukup berat dan sangat beragam, berbagai peran harus mampu dipekerjakannya dengan baik, seperti dikemukakan oleh Thomson (1993) pelatih harus mampu berperan sebagai: guru, pelatih, instruktur, motivator, penegak disiplin, manajer, administrator, agen penerbit, pekerja sosial, teman, ahli ilmu pengetahuan (sain) dan sebagai mahasiswa, secara terperinci dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Jabaran Peran Seorang Pelatih

Peran Pelatih	Uraian
Guru	Menanamkan pengetahuan, skill dan ide-ide
Pelatih	Meningkatkan kebugaran
Instruktur	Memimpin kegiatan dan latihan
Motivator	Memperlancar pendekatan yang positif
Penegak disiplin	Menentukan sistem hadiah dan hukuman
Manajer	Mengatur dan membuat rencana
Administrator	Berkaitan dengan kegiatan tulis menulis
Agen penerbit	Bekerja dengan media massa
Pekerja sosial	Memberikan nasihat dan bimbingan
Teman	Memberikan bimbingan
Ahli sain	Menganalisa, mengevaluasi dan memecahkan masalah
Mahasiswa	Mau mendengar, belajar dan menggali ilmu

Sumber: Djoko Pekik Irianto (2018: 23)

Menjadi seorang pelatih pasti mempunyai tugas-tugas yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut :

- a) Berusaha membantu meningkatkan prestasi atletnya semaksimal mungkin.
- b) Merencanakan, menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses mberlatih dan melatih
- c) Mencari dan memilih bibit-bibit atlet berbakat.

- d) Memimpin dalam pertandingan/perlombaan.
- e) Mengorganisir dan mengelola proses latihan.
- f) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- g) Membentuk *personality* (keprabadian atlet).

Menurut Sukadiyanto (2011: 4) “tugas utama pelatih adalah membimbing dan membantu mengungkapkan potensi yang dimiliki oleh olahragawan”. Agar mampu melaksanakan peran dan tugas dengan baik, pelatih perlu memiliki sikap dan kewibawaan. Seperti yang dijelaskan Djoko Pekik Irianto (2002: 19) “pelatih perlu memiliki kewibawaan dengan kewibawaan akan memperlancar proses berlatih melatih, untuk memperoleh kewibawaan tersebut pelatih perlu memiliki ciri-ciri sebagai berikut”:

Tabel 2. Ciri-Ciri Pelatih Berwibawa

Ciri-ciri	Uraian
Intelektual	Muncul ide-ide untuk membuat variasi latihan
Giat/rajin	Konsisten dalam bertugas
Tekun	Tidak mudah putus asa
Sabar	Tabah dalam menghadapi heterogenitas atlet dengan berbagai macam permasalahan
Semangat	Mendorong atlet agar secara mandiri mampu mencapai sasaran latihan
Berpengetahuan	Mengembangkan metode dan pendekatan dalam proses berlatih melatih
Percaya diri	Memiliki keyakinan secara proporsional terhadap apa yang dimiliki
Emosi stabil	Emosi terkendali meski menghadapi berbagai Masalah

Berani mengambil keputusan	Cepat mengambil keputusan dengan resiko minimal berdasarkan kepentingan atlet dan tim secara menyeluruh
Rasa humor	Ada variasi dalam penyajian materi, disertai humor-humor segar sehingga tidak menimbulkan ketegangan dalam berlatih
Sebagai model	Pelatih menjadi idola yang dicontoh baik oleh atletnya maupun masyarakat secara umum

Sumber: Djoko Pekik Irianto (2018: 24)

Uraian mengenai peran seorang pelatih diatas, dapat disimpulkan bahwa pelatih adalah seorang profesional yang bertugas untuk mengoptimalkan prestasi atlet dan membina atlet mulai dari aspek fisik, psikis dan sosial serta membantu atlet dalam mencapai prestasi. Pelatih juga harus memiliki keterampilan yang dimiliki sesuai cabang olahraga yang dibina, mempunyai pengalaman sesuai bidangnya, memiliki tanggungjawab dalam melatih serta memiliki moral dan sikap kepribadian yang baik dapat menjadi contoh terhadap atlet-atletnya.

b. Atlet

Dalam kehidupan sehari-hari sering terdengar kata atlet sebagai sebutan seseorang, yang biasanya dikaitkan dengan bidang olahraga. Dilihat dari realita di lapangan disebut sebagai atlet apabila seseorang adalah seorang olahragawan yang mengikuti sebuah perlombaan atau pertandingan yang meliputi kekuatan, ketangkasan dan kecepatan dalam bidang olahraga. Selain itu, dikatakan sebagai atlet apabila seseorang itu ahli dalam suatu cabang olahraga dan memiliki prestasi dari cabang olahraga tersebut.

Kata atlet berasal dari bahasa Yunani “athlos” yang berarti kontes, artinya orang yang ikut serta dalam suatu kompetisi olahraga. Seseorang disebut sebagai atlet apabila seseorang tersebut mengikuti perlombaan atau pertandingan. Jadi, seseorang yang belum pernah mengikuti kompetisi olahraga (antar sekolah, klub, perkumpulan, daerah, kecamatan, provinsi, atau negara) belum disebut sebagai atlet meskipun orang tersebut sudah menekuni olahraganya dalam waktu yang lama.

Menurut Basuki Wibowo dalam Skripsi Galih Pamungkas (2006: 15) atlet adalah subjek atau seseorang yang berfroesei atau menekuni suatu cabang olahraga tertentu dan berprestasi pada cabang olahraga tersebut Selain itu menurut Monty P. (2002: 29), atlet adalah individu yang memiliki keunikan tersendiri, yang memiliki bakat tersendiri, pola perilaku dan kepribadian tersendiri, serta latar belakang yang mempengaruhi spesifikasi dalam dirinya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Atlet merupakan kata benda yang berarti olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan (kekuatan, ketangkasan, dan kecepatan)

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga, atlet tersebut berprofesi atau menekuni suatu cabang olahraga sepakbola dan memiliki prestasi di cabang tersebut.

c. Wasit

Wasit adalah orang yang menjadi saksi utama serta penilai apakah peraturan ditaati. Dialah yang berperan vital dalam usaha menjamin dan memajukan semangat olahragawan sejati. Kepribadian wasit berpengaruh sama kuat bersama-sama dengan kemampuan teknisnya serta bersifat menentukan terhadap kualitas permainan. Seorang wasit tidak memihak, dan selalu berusaha untuk menguasai diri, mengutamakan keberanian moral dan fisik, menunjukkan kesederhanaan dan keakraban. Kesemuanya itu sama perlunya seperti juga pengertian terhadap permainan, kesiapan, kemampuan serta kewibawaan.

Menurut Peraturan PSSI (2010: 2) wasit atau asisten wasit adalah seorang yang telah memiliki sertifikat sebagai seorang wasit dan mempunyai kemampuan memimpin sebuah pertandingan sepakbola sesuai dengan sertifikat yang dimilikinya yaitu wasit remaja untuk tingkat yunior, wasit C-3 untuk tingkat cabang, wasit C-2 untuk tingkat provinsi dan C-1 untuk tingkat Nasional.

Menurut Weinberg (2010: 1) wasit sepakbola merupakan penentu kelancaran pertandingan yang bertugas untuk : (a) Memastikan pertandingan berjalan sesuai dengan peraturan permainan, (b) Membangun dan memelihara pertandingan agar berjalan dengan sebaik mungkin, (c) Untuk memberikan kenyamanan pada pemain. Menurut Alberto Cei (2011: 1) dalam Jurnal Ilmu Keolahragaan menyatakan bahwa secara garis besar terdapat lima syarat untuk menjadi wasit sepakbola. Syarat tersebut yaitu: (1) memiliki kompetensi teknik yang memadai, (2) independent atau tidak cenderung kepada kelompok tertentu, (3) diterima

oleh pihak-pihak yang berkaitan, (4) didukung oleh kondisi fisik yang memadai, dan (5) mampu mengantisipasi perkembangan tindakan pemain.

Seorang wasit perlu memahami dan menguasai teori dasar-dasar umum perwasitan. Pemahaman dan penguasaan teori dasar-dasar umum perwasitan itu berarti memberi bekal kemantapan batin seorang wasit atau memperbesar kepercayaan diri wasit dalam mewasiti, yang berarti membantu kelancaran dan kesuksesan kegiatan perwasitannya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sukintaka (1983) dalam Jurnal Ilmu Keolahragaan menyatakan bahwa bahwa “Dalam suatu pertandingan, wasit merupakan pembentuk situasi yang sangat penting, selain pemain dan penonton.”

Situasi pertandingan secara keseluruhan sebenarnya disusun dari situasi-situasi yang sangat banyak jumlahnya. Wasit, pemain dan penonton akan selalu bereaksi terhadap suatu situasi. Dari reaksi yang ditimbulkan oleh wasit, pemain dan penonton terbentuklah situasi baru. Demikian seterusnya, sehingga keseluruhan situasi pertandingan dapat dinilai baik atau buruk. Dengan perubahan situasi satu ke situasi lainnya, wasit harus mampu mempengaruhi pemain dan penonton agar tetap melimpahkan kepercayaan kepada dirinya.

d. Supporter

Supporter di Indonesia sedang berada dalam periode bertumbuh. Dalam lima tahun terakhir ini, muncul kelompok-kelompok supporter terorganisir. Suatu fenomena yang berdampak amat positif bagi perkembangan sepakbola nasional.

Supporter bola adalah orang yang memberikan dukungan yang bersifat aktif. Di sekolah, supporter memberikan dukungannya dilandasi dengan rasa cinta dan fanatismenya pada tim. Supporter bola dengan supporter olahraga lainnya sangatlah berbeda. Perbedaan itu dapat terlihat dari begitu banyaknya supporter.

Perbuatan dan emosi yang meluap tak terkendali dari supporter merupakan ancaman bagi kelangsungan olahraga. Olahraga sebagai tontonan tentu saja melibatkan penonton dan pendukung kedua belah pihak yang bertanding, tetapi kadang-kadang ketegangan menjadi memuncak. Campur tangan supporter atau pendukung atau penonton masing-masing dapat memberikan tekanan kepada pemain, yang didorong untuk bermain dengan mengabaikan fairplay, asal menang saja.

Demi yang kita inginkan untuk mencapai tujuan masyarakat harus dibuat mengerti apa inti semangat olahragawan sejati. Sebenarnya, dukungan secara antusias terhadap perkumpulan atau regu nasional tidaklah bertentangan dengan semangat olahraga, tetapi merupakan bagian dari kehidupannya, asal dukungan itu berupa sorakan yang membesarluhati, nyanyian-nyanyian serta pelepasan emosi yang dapat dikendalikan. Namun, dukungan dari supporter negatif bila berubah arah menjadi pencemoohan yang berbahaya terhadap lawan atau atlet itu sendiri, wasit atau juri, pelatih, dan masyarakat jika disertai dengan perilaku yang menunjukkan kemurkaan dan kemarahan, menghasut pemain untuk bermain kasar dan ikut serta berbuat kasar.

Akan tetapi, untuk menjauhkan olahraga dari supporter yang kecintaannya telah mendalam, berarti meniadakan peranan olahraga. Supporter menjadi salah satu bagian dari sistem keolahragaan. Maka dari itu, olahraga tidak dapat menunaikan tugas sucinya yang bersifat universal. Menurut *Social Issues Research Center* (2008), dalam Jurnal *Sport Culture and Science* menyatakan bahwa:

According to Social Issues Research Center (2008), the positive impacts of supporters can be seen through the proximity of the members in various group activities, such as group meeting and togetherness in making banners and jargons to support their favourite team. It can maintain a sense of belonging between members that refers to group cohesiveness, which is defined as the power that makes the members of the group stay and obey group's agreements (Gibson, et al., 2000).

Berdasarkan kutipan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa supporter merupakan sekumpulan orang yang memberikan dukungan kepada salah satu grub cabang olahraga yang dikaguminya dan dicintai, dimana mereka memiliki kepedulian tinggi terhadap grub yang mereka dukung. Supporter yang membuat ramai suatu pertandingan. Bahkan suporterlah yang menghidupkan suatu pertandingan itu sendiri. Supporter yang cerdas adalah supporter sportif, tidak anarkis, tidak lugu, punya pengetahuan dan kepedulian terhadapnya serta menaati peraturan.

e. Orangtua

Orangtua adalah ayah dan ibu kandung. Sedangkan menurut Poerwadarminto (1976: 668) bahwa orangtua adalah orang yang sudah tua. Menurut Seto. M.

(2001: 12) orangtua adalah orang yang pertama dikenal anak, di mata orang tua adalah sosok yang luar biasa, serta hebat dan serba tahu. Pengertian orangtua dalam masyarakat Indonesia bisa diartikan menjadi 3 pengertian, yaitu: orang yang dituakan, orang yang umurnya memang sudah tua dan orangtua kandung. Orang yang dituakan secara umur sebenarnya belum tua bila dibandingkan orang-orang didalam komunitasnya, tetapi karena perannya yang besar maka dia dituakan, dan biasanya disebut ketua.

Seorang anak terlahir atas rasa cinta dari kedua orangtuanya yang diwujudkan dalam perkawinan. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran orangtua itu sangat penting, karena tanpa peran orangtua, semuanya tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, merekalah yang memberikan kita kasih sayang yang tulus, yang tidak pernah kita dapatkan kepada orang lain. Orangtua juga merupakan orang yang paling dekat dengan anak dan bertanggung jawab penuh atas anak-anaknya baik kehidupan anak di dalam rumah, maupun semua kegiatan di luar rumah seperti pendidikan.

Menurut Bimo (1980: 27) menjelaskan bahwa orangtua akan mendukung kebutuhan keluarga di kemudian hari. Sedangkan Evi Sukmaningrum (2001: 6) mengemukakan: "Orangtua tidak selalu ayah dan ibu dari seorang anak, orangtua dapat juga lain yang bukan orangtua kandung akan tetapi oarng yang telah mengasuh, memperhatikan, mengasihi, dan mencukupi kebutuhan anak yang diasuhnya."

Menurut Gunarsa yang dikutip oleh Soerjono Soekanto, (2004) dalam keluarga ideal (lengkap), maka ada dua individu yang memainkan peranan penting yaitu peran ayah dan peran ibu. Secara umum peran ayah dan peran ibu sebagai berikut :

- a) Peran Ibu : Memenuhi kebutuhan biologis dan fisik, Merawat dan mengurus keluarga dengan sabar dan kasih sayang, Mendidik,mengatur dan mengendalikan anak, Menjadi contoh dan teladan bagi anak.
- b) Peran ayah : Ayah sebagai suami yang penuh pengertian dan memberi rasa aman bagi keluarga, Ayah berpartisipasi dalam mendidik anak, Ayah sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, menghasili keluarga dan sebagai pencari nafkah.

Peran orangtua adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan oleh orang tua dalam usaha menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak untuk dapat belajar dengan baik sehingga dapat meraih prestasi. Ngalim dalam Skripsi Rosiana sari Fatmawati (2005: 23) menjelaskan:

Anak yang masih muda usia sangat membutuhkan pertolongan dari orang yang lebih tua. Pertolongan tersebut harus bersifat tetap dan menuntut perasaan yang halus serta kasih saying yang kuat. Perasaan halus dan kasing saying yang kuat pada umumnya hanya dapat diberikan oleh orang tua pada anak-anaknya.

Berdasarkan uraian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dan peran orangtua yaitu ayah dan ibu kandung/satu darah dan menjadi guru utama anak dalam kehidupan sehari-hari yang menafkahi dan bertanggungjawab penuh

akan kebutuhan sehari-hari memberikan pendidikan utama sebelum guru karena karakter dan sikap anak dapat terbentuk apabila orangtua memperhatikan anak dengan sesungguhnya.

f. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia saling “bergaul”, atau dengan istilah ilmiah, saling “berinteraksi” (Koentjaraningrat, 2009: 116). Menurut Phil Astrid S. Susanto (1999: 6), masyarakat atau *society* merupakan manusia sebagai satuan sosial dan suatu keteraturan yang ditemukan secara berulangulang, sedangkan menurut Dannerius Sinaga (1988: 143), masyarakat merupakan orang yang menempati suatu wilayah baik langsung maupun tidak langsung saling berhubungan sebagai usaha pemenuhan kebutuhan, terkait sebagai satuan sosial melalui perasaan solidaritas karena latar belakang sejarah, politik ataupun kebudayaan yang sama.

Masyarakat adalah golongan masyarakat kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. (Hasan Shadily 1984:47). Sedangkan menurut Mayor Polak dalam Abu Ahmadi (2003:96), menyebutkan bahwa masyarakat adalah wadah segenap antar hubungan sosial terdiri atas banyak sekali kolektiva-kolektiva serta kelompok dalam tiap-tiap kelompok terdiri atas kelompok-kelompok lebih baik atau sub kelompok.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat menurut Abu Ahmadi (2003):

- a. Harus ada pengumpulan manusia, dan harus banyak, bukan pengumpulan binatang.
- b. Telah bertempat tinggal dalam waktu yang lama dalam suatu daerah tertentu.
- c. Adanya aturan-aturan atau undang-undang yang mengatur mereka untuk menuju kepada kepentingan-kepentingan dan tujuan bersama.

Berdasarkan penjelasan dan ciri-ciri di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok manusia majemuk yang tinggal dalam satu teritorial tertentu dan terdiri dari beraneka ragam kelompok yang memiliki kesepakatan bersama berupa aturan-aturan ataupun adat istiadat yang timbul dan tercipta karena kebersamaan tersebut. Adanya aturan atau adat ini sangat bergantung dengan masyarakat itu sendiri dan juga kesepakatan bersama yang timbul setelah kehidupan itu berlangsung dalam waktu yang lama.

3. Hakikat Karakter *Fairplay*

1) Pengertian Karakter

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, tabiat, watak. Dilihat dari asal katanya, istilah karakter berasal dari bahsa Yunani *karasso*, yang berarti cetak biru, format dasar, atau sidik seperti dalam sidik jari. Pendapat lain menyatakan bahwa istilah karakter berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti membuat tajam atau

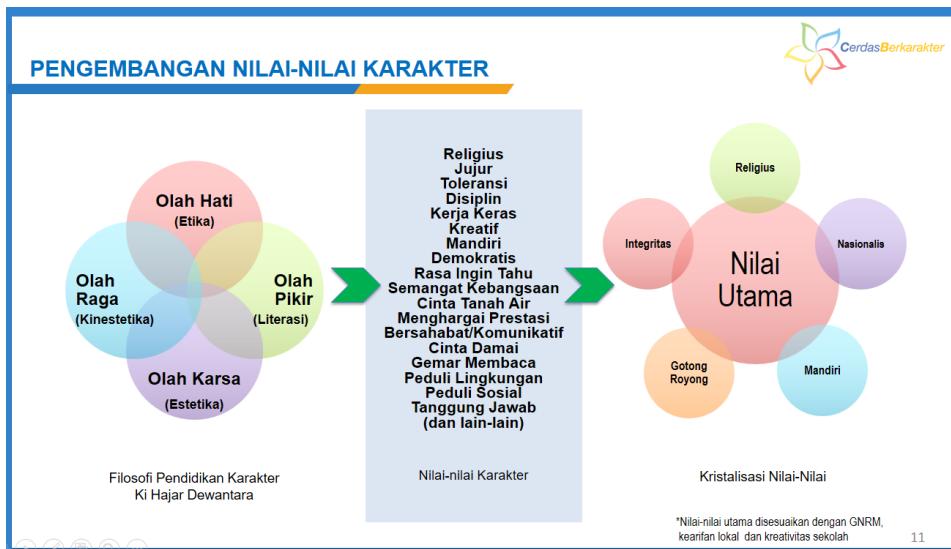
membuat dalam. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang inik-baik yang terpatri dalam diri dan tercermin dari perilaku (Kementerian Pendidikan Nasional, 2010). Nilai-nilai yang unik, baik itu kemudian dimaknai sebagai tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berkehidupan baik.

Menurut Abdul Munir (2010) Karakter adalah pisau bermata dua. Sebab, sebuah karakter memiliki kemungkinan akan membawaakan dua sifat yang berbeda alias saling bertolak belakang. Misalnya, keyakinan yang tinggi akan menumbuhkan sifat berani sebagai buah keyakinan diri yang dimilikinya itu. Maka dari itu, karakter sangat diperlukan.

Pandangan lain tentang karakter yang dikemukakan oleh Kusuma (2007:80) sebagai berikut:

Istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian, kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentuk-bentukan yang diterima dari lingkungan. Istilah karakter juga dipahami oleh seseorang yang memiliki kepribadian, seseorang dipandang memiliki karakter atau tidak memiliki karakter atau karakter disamakan dengan kepribadian.

Menurut Ryan dan Bohlin karakter mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*loving the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Dalam pendidikan karakter, kebaikan itu seringkali dirangkum dalam sederet sifata-sifat baik. Dengan demikian, maka pendidikan karakter adalah sebuah upaya untuk membimbing perilaku manusia menuju standar-standar baku.



Gambar 1. Proses Pendidikan Karakter

Sumber: Kemendiknas (2011).

Karakter tampak dalam kebiasaan (*habitus*). Karena itu, seseorang dikatakan berkarakter baik manakala dalam kehidupan nyata sehari-hari memiliki tiga kebiasaan, yaitu: memikirkan hal yang baik (*habits of mind*), menginginkan hal yang baik (*habits of heart*), dan melakukan hal yang baik (*habits of action*). Isi karakter yang baik adalah kebijakan yang merupakan kecenderungan untuk melakukan tindakan yang baik menurut sudut pandang moral *universal*.

2) Pengertian *Fairplay*

Fairplay merupakan kesadaran yang selalu melekat, bahwa lawan bertanding adalah kawan bertanding yang diikat oleh persaudaraan olahraga. *Fairplay* adalah kebesaran hati terhadap lawan yang menimbulkan perhubungan kemanusiaan yang akrab dan hangat dan mesra. Jadi *fairplay* merupakan sikap mental yang menunjukkan martabat ksatria pada olahraga.

Fairplay adalah suatu bentuk harga diri yang tercermin dari:

- a. Kejujuran dan rasa keadilan.
- b. Rasa hormat terhadap lawan, baik dalam kekalahan maupun kemenangan
- c. Sikap dan perbuatan ksatria, tanpa pamrih.
- d. Sikap tegas dan berwibawa, kalau terjadi bahwa lawan atau penonton tidak berbuat *fairplay*.
- e. Kerendahan hati dalam kemenangan, dan ketenangan/ pengendalian diri dalam kekalahan.

Nilai *fairplay* melandasi pembentukan sikap, dan selanjutnya sikap menjadi landasan perilaku. Perilaku yang menunjukkan *fairplay* akan diawali dengan kemampuan untuk sepenuhnya 100% tunduk kepada peraturan-peraturan yang tertulis. Setiap pihak yang berurusan dengan olahraga, utamanya para atlet atau olahragawan, mesti paham akan peraturan, dan setelah itu, mesti siap mematuhi peraturan yang berlaku. Persoalan *fairplay*, seperti dalam kasus tindakan kekerasan pada penonton, berawal dari ketidakpahaman terhadap peraturan, dan ketiadaan sikap loyal untuk menjamin keutuhan permainan.

Dalam olahraga Malim (1997:99) menekankan pentingnya *fairplay*, terutama yang bersifat prestasi, sebagai alat untuk mencegah terjadinya konflik diantara regu yang bertanding. Sportifitas dan *fairplay* berkaitan dengan penalaran moral dan dapat menjadi sebuah sikap yang dapat

dipelajari melalui pembiasaan-pembiasaan pada aktivitas olahraga (Lutan, 2001:71-74).

4. Sepakbola

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat popular dan digemari sebagaimana masyarakat diseluruh penjuru dunia. Olahraga ini semakin diminati banyak orang karena dapat dinikmati serta dimainkan oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berbagai alasan dan tujuan orang untuk menggeluti olahraga ini, ada yang hanya sebagai olahraga rekreasi untuk meningkatkan kebugaran jasmani, bahkan sampai pada tujuan untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa.

Sepakbola merupakan olahraga yang paling terkenal di dunia. Alasan dari daya tarik sepakbola terletak pada kealamian permainan tersebut. Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental. Harus melakukan gerakan yang terampil di bawah kondisi permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan sambil menghadapi lawan. Permainan tersebut mengakibatkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya.

Sepakbola merupakan sesuatu yang umum di antara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama. Dikenal sebagai “bola kaki” hamper di seluruh dunia, sepakbola merupakan olahraga nasional hamper di seluruh negara di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika Selatan.

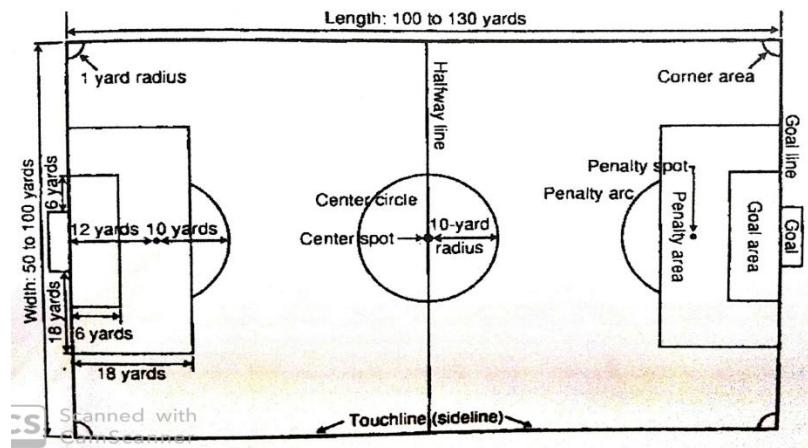
Olahraga ini merupakan satu-satunya jenis permainan bola kaki yang dimainkan di Olimpiade. Tanpa diragukan lagi bahwa sepakbola merupakan permainan yang paling terkenal.

Sepakbola dimainkan pada lapangan yang lebih besar dari olahraga lainnya kecuali polo (dimana kuda-kuda yang paling banyak mengeluarkan tenaga). Lapangan tersebut biasanya disebut dengan *pitch*. Peraturan permainan mencakup periode waktu dua kali 45 menit, tanpa time-out dan hanya sedikit pergantian pemain. Bukan hal yang mengejutkan jika pemain sepakbola merupakan atlet yang paling bugar staminanya.

Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola kegawang lawan sebanyakbanyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Menurut Luxbacher (2011: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Menurut Soedjono (1979: 103) dalam Skripsi Albert Wibisono Ardianto (2016), menyatakan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh sebelas orang termasuk penjaga gawang. Dalam permainan

sepakbola hamper seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Sedangkan menurut Sucipto (2000: 7), sepakbola adalah merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari 11 pemain dan salah satu menjadi penjaga gawang.



Gambar 2 . Lapangan Sepakbola Resmi
Sumber: Joseph A. Luxbacher, 2011:3

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah permainan antara dua (2) regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang dan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang, boleh menggunakan tangan dan lengan. Setiap tim berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan menjaga gawangnya dari kemasukan bola oleh serangan lawan dan permainan ini dilakukan selama 2x45 menit.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

- 1) Ditulis oleh Albert Wibisono Ardianto (2016), yang berjudul “Persepsi Pelatih Sekolah Sepakbola (SSB) Di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pendidikan

Karakter Dalam Olahraga". Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman serta pandangan pelatih sekolah sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pendidikan karakter, pemahaman nilai-nilai pada pendidikan karakter dan implementasi pendidikan karakter dalam pelatihan sepakbola. Metode yang digunakan adalah metode *survei*. Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih sekolah sepakbola (SSB) yang ikut serta dalam liga anak ASPROV PSSI DIY tahun 2016 sebanyak 56 pelatih. Teknik *sampling* menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu: (1) Melatih klub anggota IKA SSB Daerah Istimewa Yogyakarta (2) Melatih kelompok usia 10 tahun (3) Mengikuti kompetisi liga anak ASPROV PSSI DIY tahun 2016, diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 pelatih. Instrumen yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pelatih sekolah sepakbola di D.I Yogyakarta pada pendidikan karakter dalam olahraga yang berkategori baik sekali 1 orang atau 5,56%, baik 4 orang atau 22,22%, sedang 6 orang atau 33,33%, kurang 6 orang atau 33,33%, kurang sekali 1 orang atau 5,56%. Persepsi pelatih sekolah sepakbola di Daerah Istimewa Yogyakarta pada pendidikan karakter dalam olahraga dengan nilai rata-rata 184 berada pada kategori sedang dengan 6 pelatih atau 33,33%.

- 2) Ditulis oleh Suhardi (2011), yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Nilai-nilai Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMK Negeri 2 Kabupaten Wonosobo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinggi

tingkat persepsi siswa terhadap nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMK N 2 Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 2 Wonosobo yang berjumlah 58 siswa. Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner tertutup nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMK N 2 Wonosobo dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat persepsi siswa terhadap nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan sepakbola di SMK N 2 Wonosobo adalah sebanyak 18 siswa (31,0%) termasuk kategori sangat tinggi, 40 siswa (69,0%) termasuk kategori tinggi, 0 siswa (0%) termasuk kategori cukup, 0 siswa (0%) termasuk kategori kurang dan 0 siswa (0%) termasuk kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap nilai-nilai sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMK N 2 Wonosobo sebagian besar dalam kategori “tinggi”.

- 3) Ditulis oleh Suko Hartono (2015), yang berjudul “Tingkat Sportivitas Atlet Sepak Bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat sportivitas atlet sepak bola PS

PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey. Instrument penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman TAHun 2015. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling yang berjumlah 34 atlet. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 adalah pada kategori sangat tinggi sebesar 8.82%, tinggi 14.71%, sedang 44.12%, rendah 29.41% dan sangat rendah 2.94%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat sportivitas atlet sepak bola PS PORAB Sleman Kabupaten Sleman Tahun 2015 berada pada kategori sedaang.

C. Kerangka Berfikir

Olahraga merupakan kegiatan yang dekat dengan masyarakat karena olahraga dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Di Indonesia, banyak olahraga yang digemari oleh masyarakat salah satu olahraga tersebut yaitu olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang banyak digemari oleh kaum laki-laki dan perempuan baik dari usia anak-anak sampai orangtua yang menyalurkan bakat ataupun hobi yang dimilikinya. Olahraga ini merupakan olahraga yang sangat membutuhkan fisik dan keterampilan saat memainkannya di lapangan bahkan olahraga sepakbola sudah bersifat *universal*.

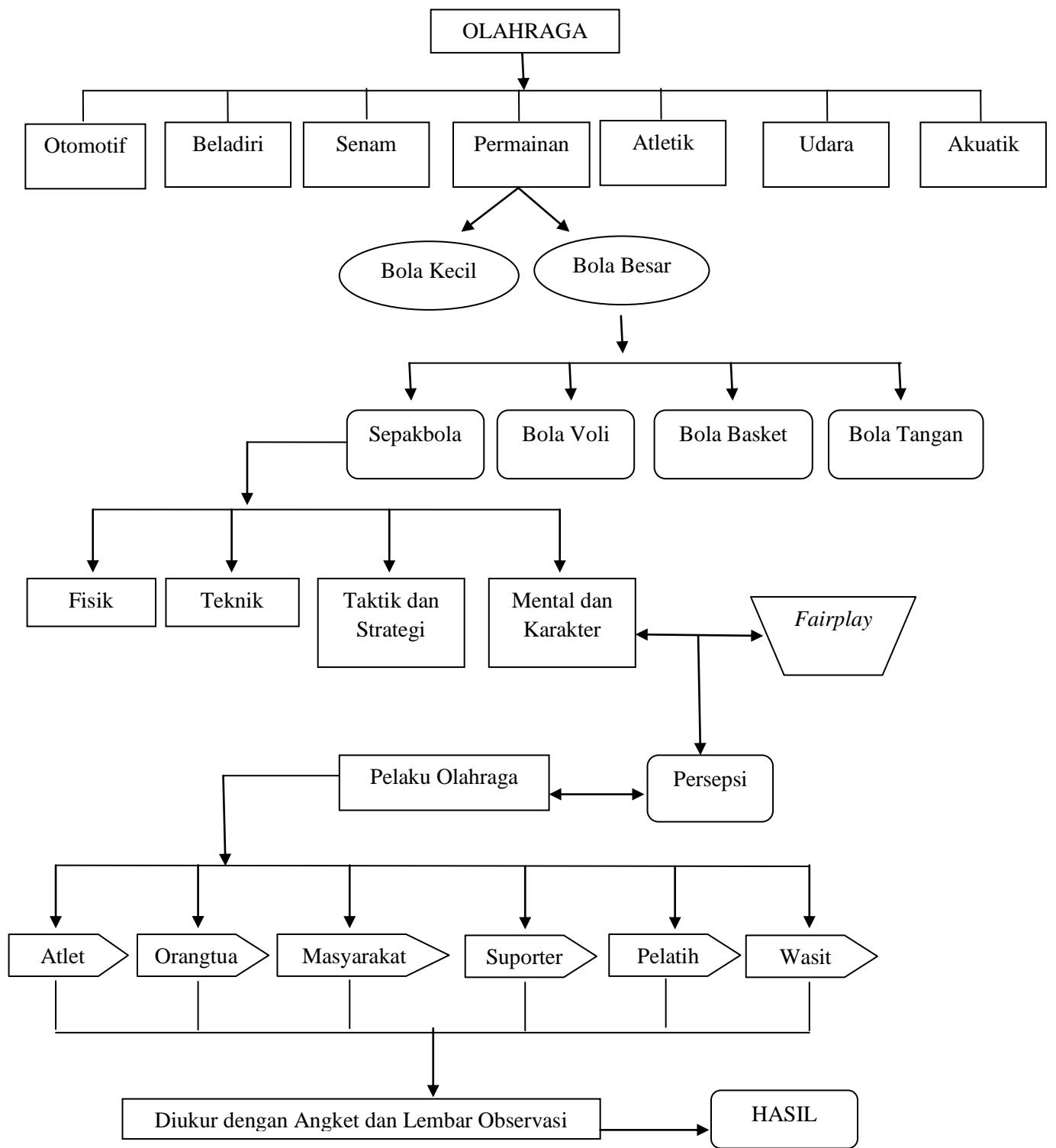
Fisik merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan atau memlihara kebugaran tubuh. Fisik adalah salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seoarng atlet, bahkan sebagai landasan titik tolak suatu awalan olahraga prestasi. Fisik merupakan unsure yang sangat penting dan menjadi dasar dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam bermain sepakbola. Selain menggunakan fisik, olahraga sepakbola juga menggunakan teknik, taktik dan strategi, serta mental dan karakter. Teknik merupakan cara yang dilakukan seseorang dalam mengaplikasikan dan mempraktikkan suatu metode. Dalam olahraga sepabola teknik merupakan cara-cara yang dilakukan seseorang untuk mempraktikkan suatu metode. Pengertian taktik adalah suatu siasat atau pola piker tentang bagaimana menerapkan teknik-teknik yang telah dikuasai didalam bermain, sedangkan strategi merupakan siasat yang dibuat sebelum atau menjelang pertandingan.

Pengertian mental dan karakter, mental berkaitan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga namun lebih berpengaruh pada pikiran manusia. Karakter karakter diartikan sebagai tabiat,watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan dengan yang lain, tabiat, watak. Karakter yang dilatih dalam olahraga sepakbola salah satunya yaitu, karakter *fairplay*. *Fairplay* merupakan kesadaran yang selalu melekat, bahwa lawan bertanding adalah kawan bertanding yang diikat oleh persaudaraan olahraga.

Di dalam karakter *fairplay* setiap pelaku olahraga mempunyai persepsi yang berbeda-beda. Yang dimaksud pelaku olahraga khususnya pada sepakbola yaitu: atlet,

pelatih, wasit, orangtua, masyarakat dan supporter. Setiap pelaku olahraga mempunyai tugas dan tujuan untuk mencapai prestasi seorang atlet. Oleh karena itu, dalam pembinaan dan dukungan dari setiap pelaku olahraga dapat menjadi tolak ukur seorang atlet dapat maju dan berkembang. Namun, di dalam dukungan tersebut terdapat banyak penyimpangan-penyimpangan yang timbul dari sikap *fairplay* baik dari pelatih, wasit, atlet, masyarakat, orangtua dan supporter.

Penyimpangan-penyimpangan ini, dapat dilihat ketika penulis melakukan observasi di lapangan. Sikap *fairplay* dapat dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Setiap faktor mempunyai kekurangan maupun kelebihan. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai bagaimana persepsi sosial para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo. Pengukuran terkait permasalahan tersebut diambil dengan menggunakan alat bantu berupa angket terbuka dan lembar observasi.



Gambar 3. Alur Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran (*Mixed Methods*). Rancangan penelitian metode campuran (*mixed methods research design*) adalah salah satu prosedur untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Cresswell & Plano Clark, 2011).

Menurut pendapat Sugiyono (2011: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, reliabel, obyektif dan valid. Metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran konkuren/sewaktu-waktu (*concurrent mixed methods*), yang merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2019 yang bertempat di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini ditujukan kepada pelaku olahraga yang terdiri

dari: wasit, pelatih, atlet, masyarakat, orang tua dan supporter yang berada di Kabupaten Kulon Progo.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo. Persepsi sosial adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang pelaku olahraga untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain, objek atau situasi tertentu yang akan dipersepsikan tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan lain yang ada dalam diri orang yang akan dipersepsikanya sehingga terbentuk gambaran yang akan dipersepsikan. Persepsi sosial ini yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa angket dan diperkuat dengan lembar observasi. Angket ini berupa angket tertutup sehingga responden (pelaku olahraga) tinggal memilih (mencentang) salah satu jawaban yang sudah disediakan dan paling sesuai dengan kondisinya saat itu. Kemudian peneliti menggunakan lembar observasi dengan cara mencentang salah satu jawaban pada kolom jawaban untuk mendapatkan data yang lebih valid dan sesuai di lapangan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2006:55) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku olahraga yang terdiri dari : pelatih, atlet, wasit, masyarakat, supporter, orangtua di Kabupaten Kulon Progo.

2. Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:117) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian individu atau objek wakil dari populasi yang akan diteliti. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan teknik *Insidental Sampling*.

Menurut Sugiyono dalam bukunya “metode penelitian dan pengembangan” (2015) menjelaskan bahwa sampel *insidental sampling* merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, artinya siapapun orangnya yang bertemu dengan peneliti di lapangan dapat digunakan sebagai sampel dengan catatan bahwa peneliti melihat orang tersebut layak digunakan sebagai sumber data. Adapun tabel sampel penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Sampel Penelitian

NO	Pelaku Olahraga	Jumlah
1.	Pelatih	25
2.	Atlet	25
3.	Wasit	25
4.	Orangtua	25
5.	Masyarakat	25
6.	Supporter	25

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut Sugiyono (2016: 102). Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan lembar observasi yang disusun dan dikembangkan oleh tim peneliti melalui tahapan *focus grup discusion* (FGD) yang terdiri dari tiga dosen yaitu : Fathan Nurcahyo, M.Or. ; Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil. ; Caly Setiawan, Ph.D dan terdiri dari delapan mahasiswa yang meliputi: Triyono, Riski Baskoro Aji, Bagus Prima Eka Atmaja, Ahmad Khusaini, Alifah Hidayati, Tiara Leni Soleha, Abdul Rahman, dan Nicolaus Reza Ardiyanto.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7) Langkah-langkah dalam menyusun instrumen angket yaitu: 1) mendefinisikan konstrak, 2) menyidik faktor, 3) menyusun butir-butir pertanyaan. Dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mendefinisikan konstrak : Definisi konstrak dalam penelitian ini adalah persepsi pelatih, yaitu penafsiran dan pemahaman pelatih terhadap pendidikan karakter pada anak melalui olahraga.
- b) Menyidik faktor: Pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan unsur-unsurnya. Menentukan Faktor-faktor yang sesuai dengan sasaran penelitian kemudian akan digunakan sebagai kisi-kisi instrumen penelitian. Persepsi sosial Pelaku Olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola, penelitian ini mencakup 2 faktor yaitu: faktor internal (perasaan, sikap dan kepribadian,

keinginan dan harapan, proses belajar, minat dan motivasi) sedangkan faktor eksternal (informasi, bentuk dan stimulus, keluarga dan lingkungan sosial).

- c) Menyusun butir-butir pertanyaan: Nilai faktor yang telah disidik kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Dalam penyusunan butir pertanyaan peneliti mengambil dari kajian pustakan, sumber dari internet hanya sebagai acuan.

Kemudian setelah langkah-langkah tersebut dilalui maka langkah selanjutnya adalah melakukan validasi ahli (*expert judgement*). Dalam penelitian dilakukan dengan cara *focus group discussion* (FGD) oleh tim peneliti dan oleh beberapa mahasiswa. Setelah proses *focus group discussion* (FGD) oleh tim peneliti dan oleh beberapa mahasiswa selesai dilakukan, sebaiknya instrumen penelitian berupa angket tersebut diukur tingkat keterbacaanya melalui proses ujicoba instrumen, namun karena sesuatu hal, salah satunya yaitu yang diutamakan dalam instrument hanya diuji validitas internal atau isi. Validitas isi adalah menunjukkan data dalam tes dapat mencakup keseluruhan kawasan isi yang akan diukur oleh tes tersebut. Untuk mengetahui validasi isi dapat dilakukan dengan melihat apakah item-item dalam tes yang ditulis sesuai dengan *blue print*. Artinya, apakah sesuai dengan batasan domain ukur yang telah ditetapkan dan sesuai ukuran dengan indikator perilaku yang akan diungkapkan. Sebuah validasi ini harus diuji oleh (*expert judgement*) atau penilai ahli sesuai dengan bidangnya. Dalam penelitian ini, cara untuk memvalidasi instrument penelitian dengan cara *focus group discussion* (FGD) dengan mendatangkan *expert* dan teman sejawat. Keterbatasan waktu penelitian

juga menjadi faktor. Maka dari itu, tahapan uji coba dihilangkan dan selanjutnya instrumen langsung digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun tabel kisi-kisi instrumen berdasarkan hasil *focus grup discusion* (FGD) oleh tim peneliti dan mahasiswa akan ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
A. Faktor Internal				
Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam Sepakbola	1. Perasaan	a. Perasaan Positif (Perasaan Senang, Puas, Bangga, Hormat)	1, 3, 5	3
		b. Perasaan Negatif (Perasaan Sedih, Prihatin)	2*, 4*, 6*	3
	2. Sikap dan Kepribadian	a. Sikap dan Kepribadian Positif (Memantau, Memuji, Menghargai, Menilai, Mengkritisi, Mengintruksi, Menghukum)	7, 9, 11	3
		b. Sikap dan Kepribadian Negatif (Menyalahkan, Menghukum, Acuh)	8*, 10*, 12*	3
	3. Keinginan dan Harapan	a. Penekanan	13, 18, 19	3
		b. Menetapkan Tujuan	15, 16, 20	3
		c. Memprovokasi	14*, 17, 21	3
	4. Proses Belajar	a. Satu Arah (Mensosialisasikan, Memberikan Contoh)	23, 24, 26	3
		b. Dua Arah (Berdiskusi, Tanya Jawab)	22, 25, 26	3
5. Minat dan Motivasi	a. Minat		28, 35, 36	3

		b. Motivasi	30, 32, 33	3
		c. Kecintaan	29, 31, 34	3
<hr/>				
B. Faktor Eksternal				
1. Informasi	a. Sumber Info	38, 43, 45	3	
	b. Mengelola Info	37, 41, 42	3	
	c. Aplikasi Info	39, 40, 44	3	
<hr/>				
2. Bentuk Objek dan Stimulus	a. Objek Negatif (Protes, Perkelahian, Stimulus/Reaksi)	46*, 47*, 48*	3	
	b. Objek Positif (Pujian, Nilai, Stimulus Baik)	49, 50, 51	3	
<hr/>				
3. Keluarga dan Lingkungan Sosial	a. Orangtua	52, 58, 59	3	
	b. Orang Lain	53, 54, 55	3	
	c. Lingkungan lain	56, 57, 60	3	
Jumlah Soal:				60

Keterangan : (*) Butir pertanyaan negatif (-)

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi

Variabel	Faktor	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter <i>Fairplay</i> dalam Sepakbola	A. Faktor Internal			
	1. Perasaan	a. Perasaan Positif (Perasaan Senang, Puas, Bangga, Hormat) b. Perasaan Negatif (Perasaan Sedih, Prihatin)	13 10	1 1

	2. Sikap dan Kepribadian	a. Sikap dan Kepribadian Positif (Memantau, Memuji, Menghargai, Menilai, Mengkritisi, Menginstruksi, Menghukum) b. Sikap dan Kepribadian Negatif (Menyalahkan, Menghukum, Acuh)	1, 2, 4, 5, 9, 14, 15, 17, 18, 26 3	10 1
	3. Keinginan dan Harapan	a. Penekanan b. Menetapkan Tujuan c. Memprovokasi	23 - -	1 - -
	4. Proses Belajar	a. Satu Arah (Mensosialisasikan, Memberikan Contoh) b. Dua Arah (Berdiskusi, Tanya Jawab)	6, 20, 21, 27 7, 22	4 2
	5. Minat dan Motivasi	a. Minat b. Motivasi c. Kecintaan	- 11 24	- 1 1
B. Faktor Eksternal				
	1. Informasi	a. Sumber Info b. Mengelola Info c. Aplikasi Info	- 28 29	- 1 1
	2. Bentuk Objek dan Stimulus	a. Objek Negatif (Protes, Perkelahian, Stimulus/Reaksi) b. Objek Positif (Pujian, Nilai, Stimulus Baik)	25 12, 16	1 2
	3. Keluarga dan Lingkungan Sosial	a. Orangtua b. Orang Lain c. Lingkungan lain	- - 8, 19, 30	- - 3
	Jumlah Soal:			30

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh. Nazir, 2009: 174). Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun langsung ke lapangan sesuai pembagian tempat wilayahnya untuk memilih subjek penelitian yang mewakili. Hari pertama peneliti melakukan penelitian di wilayah Kulon Progo bagian Utara, hari kedua di wilayah Kulon Progo bagian Selatan, hari ketiga di wilayah Kulon Progo bagian Timur, hari keempat di wilayah Kulon Progo bagian Barat dan hari kelima di wilayah Kulon Progo bagian Tengah. Kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai pengisian angket dan diminta untuk mengisi angket tersebut sesuai dengan kenyataan dan sejajar-jujurnya dengan model skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2010: 134) adalah “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dalam pertanyaan diberikan pilihan jawaban dengan tingkat kesetujuan yaitu sangat sering (SSR), sering (SR), kadang-kadang (KDG), sangat jarang (SJ), dan tidak pernah (TP).

Tabel 6. Alternatif Jawaban Angket

Tingkat	Jawaban Positif	Jawaban Negatif
Sangat Sering (SSR)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KDG)	3	3
Sangat Jarang (SJ)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Sumber : Sugiyono (2010: 133)

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan mengamati responden atau pelaku olahraga menggunakan lembar observasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan

data bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2012: 203).

Metode observasi digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan valid sebagai data pendukung dalam penelitian. Peneliti memberikan ceklist/mencentang sesuai hasil pengamatan yang berupa muncul (M) dan tidak muncul (TM).

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang diteliti. Data hasil penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016: 8) deskriptif kuantitatif adalah pengumpulan data yang menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1991:1) Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar dapat dipahami.

Data yang telah dianalisis, selanjutnya dibuat suatu kriteria-kriteria dengan menggunakan tabel untuk memperjelas proses analisis maka dilakukan pengkategorian. Kategori tersebut terdiri atas lima kriteria, yaitu: baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Dasar penentuan kemampuan tersebut adalah menjaga tingkat konsistensi dalam penelitian. Pengkategorian tersebut menggunakan

Mean dan Standar Deviasi. Menurut Anas Sudjono (2006:186) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 7. Kelas Interval

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

S : Standar Deviasi.

Sumber: Anas Sudjono, 2006:186

Data pada penelitian ini dalam bentuk kuantitatif dan mendeskripsikan data dilakukan dengan menggunakan deskriptif persentase. Untuk mencari perhitungan persentase merupakan cara analisis paling sederhana, yaitu dengan membandingkan suatu kasus dengan jumlah kasus. Kemudian dikalikan dengan 100% Menurut Erwan agus P dan Dyah Ratih S (2011: 111) rumus menentukan presentase adalah sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase skor

f : Jumlah jawaban yang diperoleh

n : Jumlah responden.

Sumber: Erwan agus P dan Dyah Ratih S (2011: 111)

Setelah peneliti mendapatkan hasil analisis dengan deskriptif kuantitatif, kemudian peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati responden saat di lapangan untuk memperkuat data yang diperoleh dan dianalisis

menggunakan deskriptif kualitatif agar data menjadi valid dan sesuai di lapangan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2012:330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Denzin (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2012:330) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Teknik triangulasi dengan metode terdiri dari 3 macam yaitu: menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni dengan observasi, sehingga derajat kepercayaan data dapat valid. Jadi, hasil angket dibandingkan atau diperkuat dengan hasil observasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini dilakukan di berbagai tempat yaitu: di Lapangan Alun-alun Wates, Lapangan Pengasih, Lapangan Serang, dan Lapangan Tayuban.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah pelatih, atlet, wasit, masyarakat, orangtua dan supporter sepakbola yang masing-masing terdiri atas 25 responden, sehingga jumlah keseluruhan responden adalah 150.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2019.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksutkan untuk mengetahui persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan obyek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Untuk mengetahui persepsi sosial para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* diungkapkan dengan 60 item pertanyaan yang terdiri atas faktor internal yang terdiri dari: perasaan,sikap dan kepribadian, keinginan dan harapan, proses belajar, minat dan motivasi.

Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari: informasi, bentuk objek dan stimulus serta keluarga dan lingkungan sosial. Peneliti juga menyertai 30 pernyataan sebagai lembar observasi atau penguat peneliti dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan, maka dapat dikonversikan dengan norma tabel norma penilaian persepsi pelatih, wasit, atlet, masyarakat, orangtua dan supporter sepakbola. Kemudian dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Penghitungan Normatif Kategorisasi Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

Formula	Batasan	Rentang	Kategori
$X \leq M - 1,5 SD$ Ke Bawah	$X < 120$	< 120	Sangat rendah
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$120 \leq X < 160$	$120 - 159$	Rendah
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$160 \leq X < 200$	$160 - 199$	Sedang
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$200 \leq X < 240$	$200 - 239$	Tinggi
$X \geq M + 1,5 SD$ Ke Atas	$X \geq 240$	≥ 240	Sangat tinggi

Keterangan :

X : Jumlah skor subjek

M : Mean Ideal = 180

SD : standar Deviasi = 40

Tabel 8 tersebut merupakan distribusi frekuensi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo. Para pelaku olahraga yang terdiri dari: wasit, pelatih, atlet, orangtua, masyarakat dan supporter sepakbola. Selanjutnya data hasil penelitian akan dideskripsikan secara keseluruhan berdasarkan tanggapan subyek penelitian

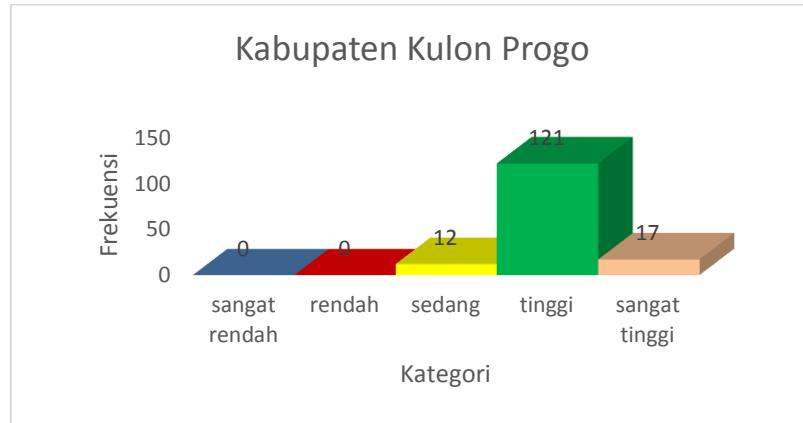
Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo diperoleh dari 150 responden. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 267 dan nilai minimum 177. Rerata diperoleh 221,15 dan standar deviasi 16,71. *Median* diperoleh 220,00 dan *modus* 220,00. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung sebelumnya, maka distribusi frekuensi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo dapat diketahui. Tabel 9 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 120	sangat rendah	0	0,00%	0
2	120 - 159	Rendah	0	0,00%	0
3	160 - 199	Sedang	12	8,00%	12
4	200 - 239	Tinggi	121	80,67%	133
5	≥ 240	sangat tinggi	17	11,33%	150
Jumlah			150	100,00%	

Hasil dari tabel di atas diperoleh sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0%) mempunyai persepsi rendah, 12 (8,00%) mempunyai persepsi sedang, 121 responden (80,67%) mempunyai persepsi tinggi, dan 17 responden (11,33%) mempunyai persepsi sangat tinggi.

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 4. Histogram Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

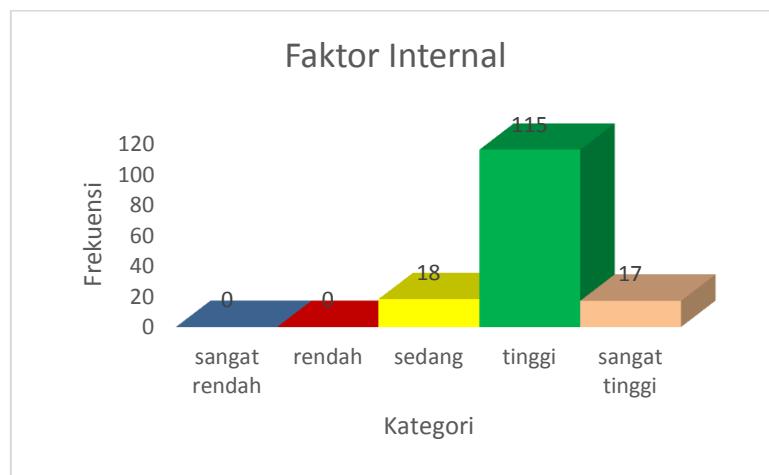
1) Faktor Internal

Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor internal diperoleh dari 150 responden. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 160 dan nilai minimum 101. Rerata diperoleh 131,01 dan standar deviasi 10,47. *Median* diperoleh 131,00 dan *modus* 131,00. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung sebelumnya, maka distribusi frekuensi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor internal dapat diketahui. Tabel 10 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor internal.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar Faktor Internal

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 72	sangat rendah	0	0,00%	0
2	72 - 95	Rendah	0	0,00%	0
3	96 - 119	Sedang	18	12,00%	18
4	120 - 143	Tinggi	115	76,67%	133
5	≥ 144	sangat tinggi	17	11,33%	150
Jumlah			150	100,00%	

Hasil dari tabel di atas diperoleh sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0 %) mempunyai persepsi rendah, 18 (12,00%) mempunyai persepsi sedang, 115 responden (76,67%) mempunyai persepsi tinggi, dan 17 responden (11,33%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 5. Histogram Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar Faktor Internal

Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor internal, diperkuat dengan hasil pengamatan menggunakan lembar observasi oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Faktor Internal	Indikator dan Pertanyaan
1. Sikap dan kepribadian	<ul style="list-style-type: none">a. Sikap dan kepribadian negatif dalam bentuk menghukum ditunjukkan dengan pertanyaan: Menghukum orang yang tidak <i>fairplay</i>. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.b. Sikap dan kepribadian negatif ditunjukkan dengan pertanyaan: Menegur orang lain yang kurang <i>fairplay</i> dan kurang sportif. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.c. Sikap dan kepribadian positif dalam bentuk menghargai ditunjukkan dengan pertanyaan: Menghargai dan menghormati kemampuan setiap orang. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.d. Sikap dan kepribadian positif dalam bentuk memuji ditunjukkan dengan pertanyaan: Memberikan pujian dan penghargaan bagi orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.e. Sikap dan kepribadian positif dalam bentuk menghargai ditunjukkan dengan pertanyaan: Membuka dan menutup setiap kegiatan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan

masing-masing. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.

- f. Sikap dan kepribadian positif dalam bentuk menghargai ditunjukkan dengan pertanyaan: Mengajarkan sikap jujur, menghormati dan saling menghargai orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
- g. Sikap dan kepribadian positif dalam bentuk memantau ditunjukkan dengan pertanyaan: Memantau sikap *fairplay* atlet. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit tidak muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.
- h. Sikap dan kepribadian positif ditunjukkan dengan pertanyaan : Datang di tempat pertandingan tepat waktu. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.
- i. Sikap dan kepribadian positif ditunjukkan dengan pertanyaan : Pulang dari tempat pertandingan tepat waktu. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.
- j. Sikap dan kepribadian positif ditunjukkan dengan pertanyaan : Mengajak orang lain untuk bersikap peduli dan respek pada orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
- k. Sikap dan kepribadian positif ditunjukkan dengan

pertanyaan : Membantu memecahkan masalah/hambatan yang dialami orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet tidak muncul, orang tua muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.

2. Proses Belajar

- a. Proses belajar satu arah dalam bentuk memberikan contoh ditunjukkan dengan pertanyaan: Memberikan contoh sikap sportif dan *fairplay*. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.
- b. Proses belajar satu arah dalam bentuk memberikan contoh ditunjukkan dengan pertanyaan: Memberikan contoh sikap dan perilaku sopan dan sportif. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
- c. Proses belajar dua arah dalam bentuk memberikan contoh ditunjukkan dengan pertanyaan: Meluangkan waktu untuk menjelaskan dan mengajak orang lain untuk bercerita dan berdiskusi tentang sportifitas dan *fairplay*. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
- d. Proses belajar satu arah dalam bentuk mensosialisasikan ditunjukkan dengan pertanyaan: Memberikan sosialisasi sikap *fairplay* kepada atlet maupun orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.
- e. Proses belajar dua arah dalam bentuk tanya jawab ditunjukkan dengan pertanyaan: Memberikan umpan balik kepada atlet berupa tanya jawab.

- Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit tidak muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.
- f. Proses belajar dua arah yang ditunjukkan dengan pertanyaan : Mempromosikan sikap *fairplay* kepada orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit tidak muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.
3. Perasaan
- a. Perasaan negatif ditunjukkan dengan pertanyaan: Menunjukkan kemarahan jika teman satu tim tidak bermain dengan baik. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih tidak muncul, wasit tidak muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.
- b. Perasaan positif ditunjukkan dengan pertanyaan: Berjabat tangan dengan orang lain setelah selesai pertandingan. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.
4. Minat dan motivasi
- a. Motivasi ditunjukkan dengan pertanyaan: Membangun motivasi bersama orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
- b. Kecintaan ditunjukkan dengan pertanyaan: Menyalurkan kecintaan yang di tekuni anak kedalam sebuah klub. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet tidak muncul, orang tua muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.
5. Keinginan dan harapan
- Penekanan ditunjukkan dengan pertanyaan:

Menekankan kepada anak untuk menekuni cabang olahraga yang disukai. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet tidak muncul, orang tua muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.

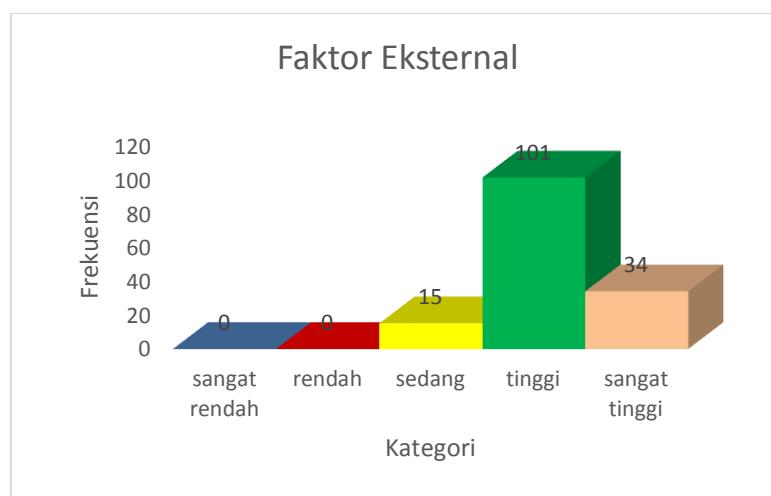
2) Faktor Eksternal

Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor eksternal diperoleh dari 150 responden. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 112 dan nilai minimum 69. Rerata diperoleh 90,13 dan standar deviasi 8,14. *Median* diperoleh 90,00 dan *modus* 90,00. Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung sebelumnya, maka distribusi frekuensi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor eksternal dapat diketahui. Tabel 11 berikut merupakan distribusi frekuensi persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor eksternal.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Sosial Dan Upaya Para Pelaku Olahraga Untuk Membangun Karakter *Fairplay* Dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar Faktor Eksternal

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 48	sangat rendah	0	0,00%	0
2	48 - 63	Rendah	0	0,00%	0
3	64 - 79	Sedang	15	10,00%	15
4	80 - 95	Tinggi	101	67,33%	116
5	≥ 96	sangat tinggi	34	22,67%	150
Jumlah			150	100,00%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0%) mempunyai persepsi rendah, 15 (10,00%) mempunyai persepsi sedang, 101 responden (67,33%) mempunyai persepsi tinggi, dan 34 responden (22,67%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Apabila digambarkan dalam bentuk histogram, berikut gambar histogram yang diperoleh:



Gambar 6. Histogram Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar Faktor Eksternal

Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo berdasar faktor eksternal, diperkuat dengan hasil pengamatan menggunakan lembar observasi oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- | Faktor Eksternal | Indikator dan Pertanyaan |
|-----------------------------------|---|
| 1. Keluarga dan lingkungan sosial | a. Lingkungan lain yang ditunjukkan dengan: Menciptakan setiap suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua orang. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai |

- berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
- b. Lingkungan lain yang ditunjukkan dengan pertanyaan: Menciptakan lingkungan yang positif saat bertanding di lapangan. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.
 - c. Keluarga dan lingkungan sosial ditunjukkan dengan pertanyaan : Membangun kebersamaan dan koletifitas. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet tidak muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
2. Bentuk dan stimulus
- a. Objek positif yang ditunjukkan dengan pertanyaan: Mengevaluasi penampilan bermain orang lain setiap akhir kegiatan. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter muncul.
 - b. Objek positif yang ditunjukkan dengan pertanyaan: Bertepuk tangan atas kesuksesan dan keberhasilan orang lain. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit muncul, atlet muncul, orang tua muncul, masyarakat muncul, dan supporter muncul.
 - c. Objek negatif dalam bentuk protes yang ditunjukkan dengan pertanyaan: Memperlihatkan kefanatikan terhadap sepakbola. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih tidak muncul, wasit tidak muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.
3. Informasi
- a. Mengelola informasi yang ditunjukkan dengan

pertanyaan: Mengelola informasi tentang sikap *fairplay* dengan baik. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih tidak muncul, wasit tidak muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.

- b. Aplikasi info yang ditunjukkan dengan pertanyaan: Menyampaikan informasi kekinian tentang sikap *fairplay*. Sesuai dengan hasil observasi secara keseluruhan, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut: pelatih muncul, wasit tidak muncul, atlet tidak muncul, orang tua tidak muncul, masyarakat tidak muncul, dan supporter tidak muncul.

C. Pembahasan

Persepsi sosial merupakan salah satu proses seseorang untuk mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi orang lain yang dipersepsi, tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi. Persepsi merupakan masuknya suatu informasi yang dilakukan setiap individu pada saat melakukan pengamatan dan setiap individu akan mengeluarkan pendapat dari apa yang telah dilihatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo, yang diungkapkan menggunakan angket sejumlah 60 soal dan diperkuat dengan lembar observasi yang berjumlah 30 soal. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk

membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi. Secara rinci, yaitu sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0%) mempunyai persepsi rendah, 12 (8,00%) mempunyai persepsi sedang, 121 responden (80,67%) mempunyai persepsi tinggi, dan 17 responden (11,33%) mempunyai persepsi sangat tinggi.

Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepak bola di Kabupaten Kulon Progo dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu.

Hasil penelitian berdasarkan faktor internal, ada sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0 %) mempunyai persepsi rendah, 18 (12,00%) mempunyai persepsi sedang, 115 responden (76,67%) mempunyai persepsi tinggi, dan 17 responden (11,33%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Hasil penelitian berdasarkan lembar observasi ditinjau dari faktor internal yang terdiri dari: Sikap dan kepribadian, proses belajar, perasaan, minat dan motivasi, keinginan dan harapan.

Sedangkan, berdasarkan faktor eksternal sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0%) mempunyai persepsi rendah, 15 (10,00%) mempunyai persepsi sedang, 101 responden (67,33%) mempunyai persepsi tinggi, dan 34 responden (22,67%) mempunyai persepsi sangat tinggi. Hasil

penelitian berdasarkan lembar observasi ditinjau dari faktor eksternal yang terdiri dari: keluarga dan lingkungan sosial, bentuk dan stimulus, informasi.

Pembahasan pada masing-masing faktor yang mempengaruhi persepsi sosial para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo akan diuraikan di bawah ini:

1) Masyarakat

Berdasarkan hasil konversi norma penilaian persepsi masyarakat yang sudah dideskripsikan, menjelaskan bahwa 6 orang masyarakat (24%) masuk dalam kategori yang sedang, 17 orang masyarakat (68%) masuk dalam kategori tinggi, 2 orang masyarakat (8%) masuk dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada masyarakat yang masuk dalam kategori rendah dan sangat rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi sosial masyarakat untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori tinggi.

2) Supporter

Berdasarkan hasil konversi norma penilaian persepsi supporter yang sudah dideskripsikan, menjelaskan bahwa 2 orang supporter (8%) masuk dalam kategori yang sedang, 22 orang supporter (88%) masuk dalam kategori tinggi, 1 orang supporter (4%) masuk dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada supporter yang masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi sosial supporter untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori tinggi.

3) Orangtua

Berdasarkan hasil konversi norma penilaian persepsi orangtua yang sudah dideskripsikan, menjelaskan bahwa 2 orang orangtua (8%) masuk dalam kategori yang sedang, 19 orang orangtua (76%) masuk dalam kategori tinggi, 4 orang orangtua (16%) masuk dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada orangtua yang masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi sosial orangtua untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori tinggi.

4) Pelatih

Berdasarkan hasil konversi norma penilaian persepsi pelatih yang sudah dideskripsikan, menjelaskan bahwa 1 orang pelatih (4%) masuk dalam kategori yang sedang, 23 orang pelatih (92%) masuk dalam kategori tinggi, 1 orang pelatih (4%) masuk dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada pelatih yang masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi sosial pelatih untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori tinggi.

5) Wasit

Berdasarkan hasil konversi norma penilaian persepsi wasit yang sudah dideskripsikan, menjelaskan bahwa 1 orang wasit (4%) masuk dalam kategori yang sedang, 18 orang wasit (72%) masuk dalam kategori tinggi, 6 orang wasit (24%) masuk dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada wasit yang masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi

sosial wasit untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori tinggi.

6) Atlet

Berdasarkan hasil konversi norma penilaian persepsi atlet yang sudah dideskripsikan, menjelaskan bahwa 2 orang atlet (8%) masuk dalam kategori yang sedang, 20 orang atlet (80%) masuk dalam kategori tinggi, 3 orang atlet (12%) masuk dalam kategori sangat tinggi dan tidak ada atlet yang masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa persepsi sosial atlet untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil konversi norma penilaian diatas, persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* di Kabupaten Kulon Progo dikatakan tinggi. Persepsi paling tinggi berada pada pelatih dan atlet. Hal ini menunjukkan bahwa, untuk mencapai sebuah keberhasilan pelatih dan atlet harus saling bekerjasama yang baik. Selain melatih skill, pelatih juga mempunyai tanggungjawab untuk membentuk karakter atlet. Seorang pelatih merupakan figur atau contoh untuk atletnya, jika seorang pelatih mempunyai karakter *fairplay* yang baik, maka karakter *fairplay* atlet juga baik.

Namun, sangat disayangkan dari sisi supporter ada beberapa yang memiliki persepsi rendah karena pemahaman mengenai karakter *fairplay* masih dianggap kurang. Biasanya supporter inilah yang menjadi provokator di dalam pertandingan maupun di luar pertandingan yang menyebabkan timbulnya kericuhan. Tidak hanya

supporter saja, beberapa masyarakat sekitar juga ikut terprovokasi dan ikut campur dalam keriuhan tersebut. Kericuhan dapat terjadi akibat ketidakpuasan supporter terhadap perolehan poin tim yang didukung, beranggapan bahwa wasit tidak adil, dan tim lawan bermain dengan curang.

Upaya untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo tidak bisa dibebankan oleh salah satu pihak. Dibutuhkan kolaborasi antara pelatih, atlet, wasit, orangtua, masyarakat, dan supporter serta seluruh perangkat pertandingan untuk membangun dan menjunjung tinggi sikap *fairplay*. Sekiranya sangat perlu diadakan diskusi tentang usaha untuk membangun karakter *fairplay* yang melibatkan seluruh pihak pelaku olahraga. Diharapkan dengan adanya diskusi, sikap *fairplay* tidak hanya sebagai slogan saja melainkan sikap tersebut benar-benar bisa diterapkan oleh pelaku olahraga baik saat latihan maupun dalam suatu pertandingan. Selain itu, sikap tersebut alangkah baiknya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

- 1) Persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi. Secara rinci, yaitu sebanyak 0 responden (0%) mempunyai persepsi sangat rendah, 0 responden (0%) mempunyai persepsi rendah, 12 (8,00%) mempunyai persepsi sedang, 121 responden (80,67%) mempunyai persepsi tinggi, dan 17 responden (11,33%) mempunyai persepsi sangat tinggi.
- 2) Hasil penelitian dari pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi dapat disimpulkan bahwa pelaku olahraga yang terdiri dari: pelatih, wasit, atlet, supporter, orang tua, dan masyarakat di Kabupaten Kulon Progo pelaku olahraga mempunyai persepsi sosial mengenai karakter *fairplay* dalam sepakbola yang tinggi. Ditinjau dari faktor internal yang terdiri dari: Sikap dan kepribadian, proses belajar, perasaan, minat dan motivasi, keinginan dan harapan. Faktor eksternal yang terdiri dari: keluarga dan lingkungan sosial, bentuk dan stimulus, informasi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Teori

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari pelaku olahraga (atlet, pelatih, wasit, masyarakat, supporter, orang tua) sebagai subyek penelitian, ternyata persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, dan pengetahuan olahraga pada khusus.

2. Praktis

Dengan diketahuinya persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pelaku olahraga khususnya sepakbola, agar dapat ikut membangun karakter *fairplay*. Dengan demikian, diharapkan pelaku olahraga akan berusaha membangun karakter *fairplay* guna meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Kulon Progo khususnya olahraga sepakbola.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian, masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari yang salah satunya pengumpulan data yang didasarkan dari hasil isian kuisioner dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu, dalam pengisian lembar observasi oleh peniliti belum dilaksanakan

sedetail mungkin. Peneliti tidak melakukan uji coba sebelum melakukan penelitian dikarenakan waktu penelitian sangat terbatas.

D. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo adalah tinggi, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Pelaku Olahraga

Disarankan kepada para pelaku olahraga khususnya sepakbola agar ikut membangun karakter *fairplay* guna memperoleh prestasi olahraga yang maksimal, serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter *fairplay* dalam dunia olahraga khususnya sepakbola.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjut tentang persepsi sosial dan upaya para pelaku olahraga untuk membangun karakter *fairplay* dalam sepakbola di Kabupaten Kulon Progo dan menghubungkannya dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Purnawan. (2010). “*Peran Orang Tua Dalam Pemenuhan Kebutuhan Atlet Remaja Sekolah Sepakbola Di Kota Yogyakarta pada Prodi PKO FIK UNY*”. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Albert Wibisono Ardianto. (2016). *Persepsi Pelatih Sekolah Sepakbola (Ssb) Di Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Pendidikan Karakter Dalam Olahraga*. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Aziza. 2015. Pengaruh Latihan *Skipping* terhadap *Vertical Jump*.eprints.ums.ac.id. diunduh pada tanggal 11 November 2019 pukul 12.45.
- Desmita. (2010). *Psikologi Peerkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Galih Pamungkas. (2006). “*Peranan Orang Tua Terhadap Pencapaian Prestasi Atlet SSB Di Kabupaten Sleman Usia 15-16 Tahun*”. **Skripsi**. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hadi, Sutrisno. (1991). “*Analisis Butir untuk Instrumen*”. Yogyakarta: Andi Offset.
- Harsono. (2015). *Kepelatihan Olahraga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Irianto, Djoko Pekik. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Surat Perjanjian Pelaksanaan Penulisan Diktat.
- _____. (2008). *Dasar-dasar Latihan Olahraga Untuk Menjadi Atlet Juara*. Yogyakarta: Pohon Cahaya (Anggota IKAPI).
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berdasarkan Pengalaman dan Satuan Pendidikan Rintisan*.
- Lutan, Rusli (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: CV. Berdua Satutujuan, Wihani Group.
- Luxbacher, Joseph A. (2011). “*Sepakbola Langkah-langkah Menuju Sukses*”. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. (2006). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Munir, Abdullah. (2010). *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.
- Mylsidayu, Apti dan Febi Kurniawan. (2015). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta CV.
- Peraturan Pemerintah RI. (2005). *Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005, tentang Sistem Keolahragaan Nasional*.
- Pssikulonprogo. 2019. Divisi Utama Kulon Progo 2019 KBC Lendah Kalahkan IM Galur. <https://pssikulonprogo.blogspot.com>. Diunduh pada tanggal 10 November pukul 12.00.
- Rasyono. 2018. Penanaman Nilai-nilai Olahraga Sebagai Usaha Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Ilmiah PENJAS*. Vol. 4 (1). Januari 2018.
- Saptono. (2011). “*Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*”. Penerbit Erlangga.
- Sarwono, Sarlito W. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sitepu, Indra Darma. 2016. .Hubungan Keterampilan Teknik Dasar Bola Basket Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wasit Cabang Olahraga Bola Basket Di FIK Unimed. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. Vol. 15 (1), Januari – Juni 2016: 77-84.
- Sugiyono. (2016). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: ALFABETA cv.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Susmayati, Hary. 2012. Timnya Kalah Supporter Ngamuk. www.tribunjogja.com. Diunduh pada tanggal 10 November pukul 11.25.
- Tiyanto, Harry, Mugiyo. (2019). Phenomenology of Communication Behavior of Football Supporters in Giving Support in Brebes Regency, Central Java, Indonesia. *Internasional Journal of Sport Culture and Science*. Vol 7 (1). Maret 2019: 31-40.

Thoha, Miftah. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Walgito, Bimo. (1981). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

_____(1990). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: ANDI OFSET.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Permohonan Expert Judgement

Lampiran : 1 benda instrument tertutup

Kepada Yth : Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Alifah Hidayati

NIM : 16604224003

Judul Penelitian : Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk
Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di
Kabupaten Kulon Progo

Memohon dengan sangat kesediaan bapak sebagai Expert Judgement untuk memvalidasi
instrument penelitian yang berupa lembar instrument tertutup guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya
mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198207112008121003

Expert Judgement

Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil
NIP. 197801022005011001

SURAT PERMOHONAN EXPERT JUDGEMENT

Hal : Permohonan Expert Judgement
Lampiran : 1 bendel instrument tertutup
Kepada Yth : Caly Setiawan, Ph.D
 Fakultas Ilmu Keolahragaan
 Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Alifah Hidayati
NIM : 16604224003
Judul Penelitian : Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk
 Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di
 Kabupaten Kulon Progo

Memohon dengan sangat kesediaan bapak sebagai Expert Judgement untuk memvalidasi
instrument penelitian yang berupa lembar instrument tertutup guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan bapak saya
mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Pembimbing

Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 198207112008121003

Expert Judgement

Caly Setiawan, Ph.D
NIP. 197504142001121001

Lampiran 2. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil

NIP : 197801022005011001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Alifah Hidayati

NIM : 16604224003

Program Studi : PGSD PENJAS

Judul TA : Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan

Layak digunakan untuk penelitian

Layak digunakan dengan perbaikan

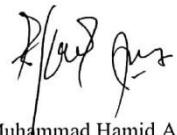
Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2019

Validator,



Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil

NIP. 197801022005011001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Caly Setiawan, Ph.D
NIP : 197504142001121001

Menyatakan bahwa instrument penelitian TA atas nama mahasiswa :

Nama : Alifah Hidayati
NIM : 16604224003
Program Studi : PGSD PENJAS
Judul TA : Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun
Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TA tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2019

Validator,



Caly Setiawan, Ph.D
NIP. 197504142001121001

Lampiran 3. Hasil Validasi Instrumen

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Alifah Hidayati
NIM : 16604224003
Judul TA : Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

NO	VARIABEL	TANGGAPAN/SARAN
	Komentar Umum/lain-lain :	

Yogyakarta, April 2019

Validator,



Dr. Muhammad Hamid Anwar, M.Phil

NIP. 197801022005011001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Alifah Hidayati
NIM : 16604224003
Judul TA : Persepsi Sosial dan Upaya Para Pelaku Olahraga untuk Membangun Karakter *Fairplay* dalam Sepakbola di Kabupaten Kulon Progo

NO	VARIABEL	TANGGAPAN/SARAN
	Komentar Umum/lain-lain :	

Yogyakarta, April 2019

Validator,



Caly Setiawan, Ph.D

NIP. 197504142001121001

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 04.70/UN.34.16/PP/2019. 25 April 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

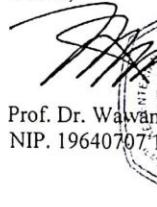
Kepada Yth.
Ketua ASCAB PSSI Kulon Progo
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Alifah Hidayati
NIM : 16604224003
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Fathan Nur Cahyo, M.Or.
NIP : 198207112008121003
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : April s/d Juli 2019.
Tempat : Pelaku Olahraga di Kabupaten Kulon Progo
Judul Skripsi : Persepsi Sosial dan Upaya para Pelaku Olahraga untuk Membangung Karakter Fair Play dalam Sepak Bola di Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapan terima kasih.

Dekan,



PROFESSOR DI KONSEPTEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROF. DR. WANAN S. SUHERMAN, M.ED.
NIP. 196407071983121001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Askab PSSI Kulon Progo



Anggota FIFA dan AFC

ASOSIASI KABUPATEN
P S S I
KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Sekretariat : PDAM Kulon Progo Jl.Veteran, Wates, Kulon Progo 55611 Telp. 081328063874, 087739788686

SURAT IZIN PENELITIAN

No. 23/PSSI.KP/VI/19

Berdasarkan Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta, No. 04.70/UN.34.16/PP/2019 tanggal 25 April 2019, perihal Permohonan Izin Penelitian, Dengan ini kami memberikan izin penelitian bagi mahasiswa :

N a m a	: ALIFAH HIDAYATI
N I M	: 16604224003
Program Studi	: PGSD Penjas
Waktu Penelitian	: April-Juli 2019
Tempat	: Pelaku Olahraga di Kabupaten Kulon Progo
Judul Skripsi	: Persepsi Sosial dan Upaya para Pelaku Olahraga untuk membangun Karakter Fair Play dalam Sepak Bola di Kabupaten Kulon Progo.

Dengan ketentuan :

1. Hasil penelitian tidak untuk dipublikasikan.
2. Setelah selesai memberikan laporan hasil penelitian tsb.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 24 Juni 2019



Lampiran 6. Angket Penelitian (Angket Tertutup)

Instrumen Versi I (Angket Tertutup)						
<p>Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku <i>fairplay</i>. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan “JUJUR”. Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda!</p>						
Ket: TP: Tidak Pernah, SJ: Sangat Jarang, KDG: Kadang2, SR: Sering, SSR: Sangat Sering.						
Nama Saya : Usia : Peran Dalam OR : Lama Berkecimpung: Tempat Tinggal :						
		TTD				
No.	Pertanyaan Saya = kami	Jawaban				
		TP	SJ	KDG	SR	SSR
1.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa puas ketika bisa bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.					
2.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa prihatin ketika melihat orang-orang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap kaidah <i>fairplay</i> .					
3.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa senang ketika hasil pertandingan seperti yang saya harapkan.					
4.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa sedih ketika tim yang saya dukung melanggar kaidah <i>fairplay</i> .					
5.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa bangga ketika bisa memberikan contoh dalam bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.					
6.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa marah ketika melihat pelaku olahraga lain melakukan tindakan yang melanggar kaidah <i>fairplay</i> .					
7.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memuji orang lain yang menunjukkan/melakukan sikap <i>fairplay</i> .					
8.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menghukum atlet yang terlambat saat latihan merupakan salah satu proses pembentukan sikap <i>fairplay</i> dalam pertandingan.					
9.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan memantau sikap <i>fairplay</i> orang lain.					
10.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menyalahkan					

	orang lain yang berbuat tidak <i>fair</i> dan tidak sportif.					
11.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan penghargaan bagi orang lain yang telah menunjukkan atau melakukan sikap <i>fairplay</i> .					
12.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk acuh kepada pemain lain yang mengalami cidera.					
13.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan pentingnya sikap <i>fairplay</i> bagi semua orang.					
14.	Sebagai seorang pelaku olahraga, memberikan pengajaran untuk memprovokasi pemain lawan agar merusak konsentrasi tim dalam <i>fairplay</i> akan memberikan keuntungan bagi tim.					
15.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi diri saya sendiri setelah bersikap <i>fairplay</i> .					
16.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi orang lain setelah bersikap <i>fairplay</i> .					
17.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memprovokasi orang lain untuk berbuat seperti apa yang saya perintahkan.					
18.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> dalam tim saat menang maupun kalah.					
19.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan kesadaran yang baik terhadap sikap <i>fairplay</i> di dalam tim.					
20.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya sadar bahwa sikap <i>fairplay</i> berguna untuk kehidupan anak dimasa dewasa baik saat di lapangan maupun di luar lapangan.					
21.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya memprovokasi teman-teman saya bahwa sikap <i>fairplay</i> mengajarkan atlet untuk menaati peraturan dan ketentuan wasit baik menguntungkan maupun merugikan tim.					
22.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi membahas nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga dengan orang lain.					
23.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan mensosialisasikan sikap <i>fairplay</i> pada orang lain.					
24.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan contoh bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.					
25.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya melakukan tanya jawab terkait dengan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga.					

26	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencariakan seorang model/figur sebagai contoh bagi orang lain untuk bersikap <i>fairplay</i> .				
27.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi tentang sikap <i>fairplay</i> yang dapat membentuk tingkah laku terhadap atlet.				
28.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> dapat menunjukkan suatu keberminatan atau ketertarikan yang tinggi pada cabang olahraga tersebut.				
29.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> merupakan wujud kecintaan terhadap olahraga tersebut.				
30.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> sangat berpengaruh pada motivasi atlet saat bertanding.				
31.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menunjukkan kecintaan bersikap <i>fairplay</i> dalam tim seperti tanggungjawab sangat diperlukan dalam tim.				
32.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atleet untuk saling memotivasi antar pemain merupakan wujud dari sikap <i>fairplay</i> .				
33.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu memberikan motivasi kepada atlet selalu semangat menunjukkan sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.				
34.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengajarkan untuk selalu menunjukkan kecintaan atlet kesesama pemain agar mempererat sikap <i>fairplay</i> .				
35.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengetahui minat atlet sejak dini akan memberikan pengalaman mengenai sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.				
36.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya tidak pernah memaksa minat atlet dalam menentukan olahraga yang akan ditekuninya.				
37.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengelola informasi tentang batasan-batasan bersikap <i>fairplay</i> .				
38.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan mencari informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> dari berbagai sumber atau media.				
39.	Sebagai seorang pelaku olahraga, setiap informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> akan saya aplikasikan saat berolahraga.				
40.	Sebagai seorang pelaku olahraga, selalu mengaplikasikan				

	informasi yang baik kepada atlet agar dapat membiasakan diri untuk selalu berfikir positif dalam <i>fairplay</i> .				
41.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu mengelola informasi mengenai <i>fairplay</i> dengan baik agar orang lain terbiasa melakukan hal baik saat di salam lapangan maupun di luar lapangan.				
42.	Sebagai seorang pelaku olahraga, apabila saya mendapatkan informasi tentang kaidah <i>fairplay</i> dari luar, saya akan mengelola informasi tersebut dengan baik.				
43.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari sumber informasi tentang kaidah-kaidah bersikap <i>fairplay</i> .				
44.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengaplikasikan informasi kaidah-kaidah <i>fairplay</i> kepada atlet.				
45.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari banyak sumber informasi mengenai <i>fairplay</i> untuk menambah wawasan atlet saat di lapangan.				
46.	Sebagai seorang pelaku olahraga, protes merupakan salah satu cara untuk menegakkan <i>fairplay</i> .				
47.	Sebagai seorang pelaku olahraga, perkelahian/tawuran merupakan salah satu wujud ketidakpuasan terhadap <i>fairplay</i> .				
48.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus/reaksi yang sama terhadap orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> (jika orang lain bereaksi baik maka saya juga akan bersikap baik dan sebaliknya jika bersikap buruk maka saya juga akan besikap buruk/membalasnya).				
49.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan aplaus (pujian) bagi pelaku <i>fairplay</i> .				
50.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan nilai positif bagi setiap pelaku <i>fairplay</i> .				
51.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus yang baik kepada orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> .				
52.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh orangtua saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.				
53.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh guru saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.				
54.	Sebagai seorang pelaku olahraga, dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> bagi				

	pemain saat di lapangan.				
55.	Sebagai seorang pelaku olahraga, seorang pelatih memegang peranan yang penting dalam proses pembinaan moral, etika dan sikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.				
56.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar tempat berolahraga.				
57.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha memberikan menciptakan lingkungan yang positif saat latihan dapat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> atlet.				
58.	Sebagai seorang pelaku olahraga, orang tua saya mengajari untuk selalu bersikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.				
59.	Sebagai selaku pelaku olahraga, orang tua saya selalu memantau perkembangan anak saat di lapangan maupun di luar lapangan.				
60.	Sebagai selaku pelaku olahraga, saya berusaha mengajarkan kepada atlet untuk memilih lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam tim.				

Lampiran 7. Angket Penelitian (Lembar Observasi)

Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom ceklist sesuai dengan kondisi pelatih yang Anda amati!

Jawaban ceklist Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan “JUJUR”.

Ket: M: Muncul atau TM: Tidak Muncul.

Nama Pengamat:

Nama yang Diamati:

Posisi:

Nama klub:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		M	TM
1.	Datang di tempat pertandingan tepat waktu.		
2.	Pulang dari tempat pertandingan tepat waktu.		
3.	Menghukum orang yang tidak <i>fairplay</i> .		
4.	Menghargai dan menghormati kemampuan setiap orang.		
5.	Memberikan pujian dan penghargaan bagi orang lain.		
6.	Memberikan contoh sikap sportif dan <i>fairplay</i> .		
7.	Meluangkan waktu untuk menjelaskan dan mengajak orang lain untuk bercerita dan berdiskusi tentang sportifitas dan <i>fairplay</i> .		
8.	Membangun kebersamaan dan kolektifitas.		
9.	Menegur orang lain yang kurang <i>fairplay</i> dan kurang sportif.		
10.	Menunjukkan kemarahan jika teman satu tim tidak bermain dengan baik.		
11.	Membangun motivasi bersama orang lain.		
12.	Mengvaluasi penampilan bermain orang lain setiap akhir kegiatan.		
13.	Berjabat tangan dengan orang lain setelah selesai pertandingan.		
14.	Membuka dan menutup setiap kegiatan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.		
15.	Membantu memecahkan masalah/hambatan yang dialami orang lain.		
16.	Bertepuk tangan atas kesuksesan dan keberhasilan orang lain.		
17.	Mengajarkan sikap jujur, menghormati dan saling menghargai orang lain.		
18.	Mengajak orang lain untuk bersikap peduli dan respek pada orang lain.		
19.	Menciptakan setiap suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua orang.		
20.	Memberikan contoh sikap dan perilaku sopan dan sportif.		
21.	Memberikan sosialisasi sikap <i>fairplay</i> kepada atlet maupun orang lain.		
22.	Memberikan umpan balik kepada atlet berupa tanya jawab		
23.	Menekankan kepada anak untuk menekuni cabang olahraga yang disukai		
24.	Menyalurkan kecintaan yang di tekuni anak kedalam sebuah klub		
25.	Memperlihatkan kefanatikan terhadap sepakbola		
26.	Memantau sikap <i>fairplay</i> atlet		

27.	Mempromosikan sikap fairplay kepada orang lain.		
28.	Mengelola informasi tentang sikap fairplay dengan baik.		
29.	Menyampaikan informasi kekinian tentang sikap fairplay.		
30.	Menciptakan lingkungan yang positif saat bertanding di lapangan.		

Lampiran 8. Contoh Angket Penelitian yang Sudah Diisi

a. Masyarakat

Instrumen Versi I (Angket Tertutup)					
Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku fairplay. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan " JUJUR ". Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda! Ket: TP: Tidak Pernah, SJ: Sangat Jarang, KDG: Kadang2, SR: Sering, SSR: Sangat Sering.					
No.	Pertanyaan Saya = kami	TP	SJ	KDG	SR
1.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa puas ketika bisa bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.			X	
2.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa prihatin ketika melihat orang-orang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap kaidah <i>fairplay</i> .				X
3.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa senang ketika hasil pertandingan seperti yang saya harapkan.				X
4.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa sedih ketika tim yang saya dukung melanggar kaidah <i>fairplay</i> .				X
5.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa bangga ketika bisa memberikan contoh dalam bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.			X	
6.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa marah ketika melihat pelaku olahraga lain melakukan tindakan yang melanggar kaidah <i>fairplay</i> .		X		
7.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memuji orang lain yang menunjukkan/melakukan sikap <i>fairplay</i> .		X		
8.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menghukum atlet yang terlambat saat latihan merupakan salah satu proses pembentukan sikap <i>fairplay</i> dalam pertandingan.				X
9.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan memantau sikap <i>fairplay</i> orang lain.			X	
10.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menyalahkan orang lain yang berbuat tidak <i>fair</i> dan tidak sportif.		X		
11.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan penghargaan bagi orang lain yang telah menunjukkan				X

TTD

	atau melakukan sikap <i>fairplay</i> .				
12.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk acuh kepada pemain lain yang mengalami cidera.	X			
13.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan pentingnya sikap <i>fairplay</i> bagi semua orang.		X		
14.	Sebagai seorang pelaku olahraga, memberikan pengajaran untuk memprovokasi pemain lawan agar merusak konsentrasi tim dalam <i>fairplay</i> akan memberikan keuntungan bagi tim.	X			
15.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi diri saya sendiri setelah bersikap <i>fairplay</i> .		X		
16.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi orang lain setelah bersikap <i>fairplay</i> .		X		
17.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memprovokasi orang lain untuk berbuat seperti apa yang saya perintahkan.	X			
18.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> dalam tim saat menang maupun kalah.		X		
19.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan kesadaran yang baik terhadap sikap <i>fairplay</i> di dalam tim.		X		
20.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya sadar bahwa sikap <i>fairplay</i> berguna untuk kehidupan anak dimasa dewasa baik saat di lapangan maupun di luar lapangan.			X	
21.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya memprovokasi teman-teman saya bahwa sikap <i>fairplay</i> mengajarkan atlet untuk mematuhi peraturan dan ketentuan wasit baik menguntungkan maupun merugikan tim.			X	
22.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi membahas nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga dengan orang lain.	X			
23.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan mensosialisasikan sikap <i>fairplay</i> pada orang lain.		X		
24.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan contoh bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.		X		
25.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya melakukan tanya jawab terkait dengan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga.	X			
26.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari seorang model/figur sebagai contoh bagi orang lain untuk bersikap <i>fairplay</i> .		X		
27.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi tentang sikap <i>fairplay</i> yang dapat membentuk tingkah laku terhadap atlet.	X			

28.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> dapat menunjukkan suatu keberminatan atau ketertarikan yang tinggi pada cabang olahraga tersebut.		X
29.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> merupakan wujud kecintaan terhadap olahraga tersebut.		X
30.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> sangat berpengaruh pada motivasi atlet saat bertanding.		X
31.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menunjukkan kecintaan bersikap <i>fairplay</i> dalam tim seperti tanggungjawab sangat diperlukan dalam tim.		X
32.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk saling memotivasi antar pemain merupakan wujud dari sikap <i>fairplay</i> .		X
33.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu memberikan motivasi kepada atlet selalu semangat menunjukkan sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X
34.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengajarkan untuk selalu menunjukkan kecintaan atlet kesamaan pemain agar mempererat sikap <i>fairplay</i> .		X
35.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengetahui minat atlet sejak dulu akan memberikan pengalaman mengenai sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X
36.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya tidak pernah memaksa minat atlet dalam menentukan olahraga yang akan ditekuninya.		X
37.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengelola informasi tentang batasan-batasan bersikap <i>fairplay</i> .	X	
38.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan mencari informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> dari berbagai sumber atau media.		X
39.	Sebagai seorang pelaku olahraga, setiap informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> akan saya aplikasikan saat berolahraga.	X	
40.	Sebagai seorang pelaku olahraga, selalu mengaplikasikan informasi yang baik kepada atlet agar dapat membiasakan diri untuk selalu berfikir positif dalam <i>fairplay</i> .		X
41.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu mengelola informasi mengenai <i>fairplay</i> dengan baik agar orang lain terbiasa melakukan hal baik saat di dalam lapangan maupun di luar lapangan.		X
42.	Sebagai seorang pelaku olahraga, apabila saya mendapatkan informasi tentang kaidah <i>fairplay</i> dari luar, saya akan mengelola informasi tersebut dengan baik.	X	

43.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari sumber informasi tentang kaidah-kaidah bersikap fairplay.		X	
44.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengaplikasikan informasi kaidah-kaidah <i>fairplay</i> kepada atlet.		X	
45.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari banyak sumber informasi mengenai <i>fairplay</i> untuk menambah wawasan atlet saat di lapangan.		X	
46.	Sebagai seorang pelaku olahraga, protes merupakan salah satu cara untuk menegakkan <i>fairplay</i> .		X	
47.	Sebagai seorang pelaku olahraga, perkelahian/tawuran merupakan salah satu wujud ketidakpuasan terhadap <i>fairplay</i> .	X		
48.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus/reaksi yang sama terhadap orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> (jika orang lain bereaksi baik maka saya juga akan bersikap baik dan sebaliknya jika bersikap buruk maka saya juga akan bersikap buruk/membalasnya).		X	
49.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan aplaus (pujian) bagi pelaku <i>fairplay</i> .		X	
50.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan nilai positif bagi setiap pelaku <i>fairplay</i> .		X	
51.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus yang baik kepada orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> .	X		
52.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh orangtua saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.		X	
53.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh guru saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.		X	
54.	Sebagai seorang pelaku olahraga, dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> bagi pemain saat di lapangan.		X	
55.	Sebagai seorang pelaku olahraga, seorang pelatih memegang peranan yang penting dalam proses pembinaan moral, etika dan sikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X
56.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar tempat berolahraga.			X
57.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha memberikan menciptakan lingkungan yang positif saat latihan dapat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> atlet.		X	
58.	Sebagai seorang pelaku olahraga, orang tua saya mengajari untuk selalu bersikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.		X	

59.	Sebagai selaku pelaku olahraga, orang tua saya selalu memantau perkembangan anak saat di lapangan maupun di luar lapangan.			<input checked="" type="checkbox"/>		
60.	Sebagai selaku pelaku olahraga, saya berusaha mengajarkan kepada atlet untuk memilih lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam tim.			<input checked="" type="checkbox"/>		

“...Terimakasih Banyak Atas Bantuan dan Partisipasinya...”

b. Supporter

Instrumen Versi I (Angket Tertutup)						
Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku fairplay. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan " JUJUR ". Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda! Ket: TP: Tidak Pernah, SJ: Sangat Jarang, KDG: Kadang2, SR: Sering, SSR: Sangat Sering.						
Nama Saya : <i>RIZKI ANDI A.</i> Usia : <i>21</i> Peran Dalam OR : <i>SUPPORTER</i> . Lama Berkecimpung: <i>2 TAHUN</i> , Tempat Tinggal : <i>NANGGULAN, KULON PROCO</i> .		 TTD				
No.	Pertanyaan Saya = kami	Jawaban				
		TP	SJ	KDG	SR	SSR
1.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa puas ketika bisa bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.				X	
2.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa prihatin ketika melihat orang-orang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap kaidah <i>fairplay</i> .				X	
3.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa senang ketika hasil pertandingan seperti yang saya harapkan.				X	
4.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa sedih ketika tim yang saya dukung melanggar kaidah <i>fairplay</i> .			X		
5.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa bangga ketika bisa memberikan contoh dalam bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.		X			
6.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa marah ketika melihat pelaku olahraga lain melakukan tindakan yang melanggar kaidah <i>fairplay</i> .			X		
7.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memuji orang lain yang menunjukkan/melakukan sikap <i>fairplay</i> .	X				
8.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menghukum atlet yang terlambat saat latihan merupakan salah satu proses pembentukan sikap <i>fairplay</i> dalam pertandingan.			X		
9.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan memantau sikap <i>fairplay</i> orang lain.				X	
10.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menyalahkan orang lain yang berbuat tidak <i>fair</i> dan tidak sportif.		X			
11.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan penghargaan bagi orang lain yang telah menunjukkan	X				

	atau melakukan sikap <i>fairplay</i> .				
12.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk acuh kepada pemain lain yang mengalami cidera.			X	
13.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan pentingnya sikap <i>fairplay</i> bagi semua orang.		X		
14.	Sebagai seorang pelaku olahraga, memberikan pengajaran untuk memprovokasi pemain lawan agar merusak konsestrasi tim dalam <i>fairplay</i> akan memberikan keuntungan bagi tim.				X
15.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi diri saya sendiri setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X	
16.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi orang lain setelah bersikap <i>fairplay</i> .		X		
17.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memprovokasi orang lain untuk berbuat seperti apa yang saya perintahkan.	X			
18.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> dalam tim saat menang maupun kalah.			X	
19.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan kesadaran yang baik terhadap sikap <i>fairplay</i> di dalam tim.				X
20.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya sadar bahwa sikap <i>fairplay</i> berguna untuk kehidupan anak dimasa dewasa baik saat di lapangan maupun di luar lapangan.	X			
21.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya memprovokasi teman-teman saya bahwa sikap <i>fairplay</i> mengajarkan atlet untuk menaati peraturan dan ketentuan wasit baik menguntungkan maupun merugikan tim.				X
22.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi membahas nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga dengan orang lain.		X		
23.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan mensosialisasikan sikap <i>fairplay</i> pada orang lain.			X	
24.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan contoh bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.				X
25.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya melakukan tanya jawab terkait dengan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga.			X	
26.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari seorang model/figur sebagai contoh bagi orang lain untuk bersikap <i>fairplay</i> .				X
27.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi tentang sikap <i>fairplay</i> yang dapat membentuk tingkah laku terhadap atlet.		X		

28.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> dapat menunjukkan suatu keberminatan atau ketertarikan yang tinggi pada cabang olahraga tersebut.			X	
29.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> merupakan wujud kecintaan terhadap olahraga tersebut.				X
30.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> sangat berpengaruh pada motivasi atlet saat bertanding.		X		
31.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menunjukkan kecintaan bersikap <i>fairplay</i> dalam tim seperti tanggungjawab sangat diperlukan dalam tim.			X	
32.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk saling memotivasi antar pemain merupakan wujud dari sikap <i>fairplay</i> .				X
33.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu memberikan motivasi kepada atlet selalu semangat menunjukkan sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X		
34.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengajarkan untuk selalu menunjukkan kecintaan atlet kesamaan pemain agar mempererat sikap <i>fairplay</i> .			X	
35.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengetahui minat atlet sejak dulu akan memberikan pengalaman mengenai sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X		
36.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya tidak pernah memaksa minat atlet dalam menentukan olahraga yang akan ditekuninya.				X
37.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengelola informasi tentang batasan-batasan bersikap <i>fairplay</i> .		X		
38.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan mencari informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> dari berbagai sumber atau media.			X	
39.	Sebagai seorang pelaku olahraga, setiap informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> akan saya aplikasikan saat berolahraga.				X
40.	Sebagai seorang pelaku olahraga, selalu mengaplikasikan informasi yang baik kepada atlet agar dapat membiasakan diri untuk selalu berpikir positif dalam <i>fairplay</i> .		X		
41.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu mengelola informasi mengenai <i>fairplay</i> dengan baik agar orang lain terbiasa melakukan hal baik saat di dalam lapangan maupun di luar lapangan.			X	
42.	Sebagai seorang pelaku olahraga, apabila saya mendapatkan informasi tentang kaidah <i>fairplay</i> dari luar, saya akan mengelola informasi tersebut dengan baik.				X

43.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari sumber informasi tentang kaidah-kaidah bersikap <i>fairplay</i> .			X	
44.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengaplikasikan informasi kaidah-kaidah <i>fairplay</i> kepada atlet.				X
45.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari banyak sumber informasi mengenai <i>fairplay</i> untuk menambah wawasan atlet saat di lapangan.		X		
46.	Sebagai seorang pelaku olahraga, protes merupakan salah satu cara untuk menegakkan <i>fairplay</i> .				X
47.	Sebagai seorang pelaku olahraga, perkelahian/tawuran merupakan salah satu wujud ketidakpuasan terhadap <i>fairplay</i> .			X	
48.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus/reaksi yang sama terhadap orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> (jika orang lain bereaksi baik maka saya juga akan bersikap baik dan sebaliknya jika bersikap buruk maka saya juga akan besikap buruk/membalasnya).				X
49.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan aplaus (pujian) bagi pelaku <i>fairplay</i> .			X	
50.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan nilai positif bagi setiap pelaku <i>fairplay</i> .		X		
51.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus yang baik kepada orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> .				X
52.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh orangtua saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X	
53.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh guru saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.		X		
54.	Sebagai seorang pelaku olahraga, dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> bagi pemain saat di lapangan.			X	
55.	Sebagai seorang pelaku olahraga, seorang pelatih memegang peranan yang penting dalam proses pembinaan moral, etika dan sikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.				X
56.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar tempat berolahraga.			X	
57.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha memberikan menciptakan lingkungan yang positif saat latihan dapat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> atlet.		X		
58.	Sebagai seorang pelaku olahraga, orang tua saya mengajari untuk selalu bersikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X	

59.	Sebagai selaku pelaku olahraga, orang tua saya selalu memantau perkembangan anak saat di lapangan maupun di luar lapangan.	X				
60.	Sebagai selaku pelaku olahraga, saya berusaha mengajarkan kepada atlet untuk memilih lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam tim.		X			

“...Terimakasih Banyak Atas Bantuan dan Partisipasinya...”

c. Orangtua

Instrumen Versi I (Angket Tertutup)					
Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku fairplay. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan " JUJUR ". Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda! Ket: TP: Tidak Pernah, SJ: Sangat Jarang, KDG: Kadang2, SR: Sering, SSR: Sangat Sering.					
No.	Pertanyaan Saya = kami	TP	SJ	KDG	SR
1.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa puas ketika bisa bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.			X	
2.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa prihatin ketika melihat orang-orang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap kaidah <i>fairplay</i> .			X	
3.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa senang ketika hasil pertandingan seperti yang saya harapkan.			X	
4.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa sedih ketika tim yang saya dukung melanggar kaidah <i>fairplay</i> .			X	
5.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa bangga ketika bisa memberikan contoh dalam bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.			X	
6.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa marah ketika melihat pelaku olahraga lain melakukan tindakan yang melanggar kaidah <i>fairplay</i> .			X	
7.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memuji orang lain yang menunjukkan/melakukan sikap <i>fairplay</i> .			X	
8.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menghukum atlet yang terlambat saat latihan merupakan salah satu proses pembentukan sikap <i>fairplay</i> dalam pertandingan.			X	
9.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan memantau sikap <i>fairplay</i> orang lain.			X	
10.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menyalahkan orang lain yang berbuat tidak <i>fair</i> dan tidak sportif.			X	
11.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan penghargaan bagi orang lain yang telah menunjukkan			X	

	atau melakukan sikap <i>fairplay</i> .			X	
12.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk acuh kepada pemain lain yang mengalami cidera.			X	
13.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan pentingnya sikap <i>fairplay</i> bagi semua orang.			X	
14.	Sebagai seorang pelaku olahraga, memberikan pengajaran untuk memprovokasi pemain lawan agar merusak konsetrasi tim dalam <i>fairplay</i> akan memberikan keuntungan bagi tim.	X			
15.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi diri saya sendiri setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X	
16.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi orang lain setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X	
17.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memprovokasi orang lain untuk berbuat seperti apa yang saya perintahkan.	X			
18.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> dalam tim saat menang maupun kalah.			X	
19.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan kesadaran yang baik terhadap sikap <i>fairplay</i> di dalam tim.			X	
20.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya sadar bahwa sikap <i>fairplay</i> berguna untuk kehidupan anak dimasa dewasa baik saat di lapangan maupun di luar lapangan.			X	
21.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya memprovokasi teman-teman saya bahwa sikap <i>fairplay</i> mengajarkan atlet untuk menaati peraturan dan ketentuan wasit baik menguntungkan maupun merugikan tim.			X	
22.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi membahas nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga dengan orang lain.			X	
23.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan mensosialisasikan sikap <i>fairplay</i> pada orang lain.			X	
24.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan contoh bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.			X	
25.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya melakukan tanya jawab terkait dengan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga.			X	
26.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencariakan seorang model/figur sebagai contoh bagi orang lain untuk bersikap <i>fairplay</i> .			X	
27.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi tentang sikap <i>fairplay</i> yang dapat membentuk tingkah laku terhadap atlet.			X	

28.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> dapat menunjukkan suatu keberminatan atau ketertarikan yang tinggi pada cabang olahraga tersebut.		X	
29.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> merupakan wujud kecintaan terhadap olahraga tersebut.		X	
30.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> sangat berpengaruh pada motivasi atlet saat bertanding.		X	
31.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menunjukkan kecintaan bersikap <i>fairplay</i> dalam tim seperti tanggungjawab sangat diperlukan dalam tim.		X	
32.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk saling memotivasi antar pemain merupakan wujud dari sikap <i>fairplay</i> .		X	
33.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu memberikan motivasi kepada atlet selalu semangat menunjukkan sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X	
34.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengajarkan untuk selalu menunjukkan kecintaan atlet kesamaan pemain agar mempererat sikap <i>fairplay</i> .		X	
35.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengetahui minat atlet sejak dulu akan memberikan pengalaman mengenai sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X	
36.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya tidak pernah memaksa minat atlet dalam menentukan olahraga yang akan ditekuninya.		X	
37.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengelola informasi tentang batasan-batasan bersikap <i>fairplay</i> .	X		
38.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan mencari informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> dari berbagai sumber atau media.		X	
39.	Sebagai seorang pelaku olahraga, setiap informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> akan saya aplikasikan saat berolahraga.		X	
40.	Sebagai seorang pelaku olahraga, selalu mengaplikasikan informasi yang baik kepada atlet agar dapat membiasakan diri untuk selalu berfikir positif dalam <i>fairplay</i> .		X	
41.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu mengelola informasi mengenai <i>fairplay</i> dengan baik agar orang lain terbiasa melakukan hal baik saat di dalam lapangan maupun di luar lapangan.		X	
42.	Sebagai seorang pelaku olahraga, apabila saya mendapatkan informasi tentang kaidah <i>fairplay</i> dari luar, saya akan mengelola informasi tersebut dengan baik.		X	

43.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari sumber informasi tentang kaidah-kaidah bersikap <i>fairplay</i> .			X	
44.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengaplikasikan informasi kaidah-kaidah <i>fairplay</i> kepada atlet.			X	
45.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari banyak sumber informasi mengenai <i>fairplay</i> untuk menambah wawasan atlet saat di lapangan.			X	
46.	Sebagai seorang pelaku olahraga, protes merupakan salah satu cara untuk menegakkan <i>fairplay</i> .			X	
47.	Sebagai seorang pelaku olahraga, perkelahian/tawuran merupakan salah satu wujud ketidakpuasan terhadap <i>fairplay</i> .	X			
48.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus/reaksi yang sama terhadap orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> (jika orang lain bereaksi baik maka saya juga akan bersikap baik dan sebaliknya jika bersikap buruk maka saya juga akan besikap buruk/membalasnya).	X			
49.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan aplaus (<i>pujian</i>) bagi pelaku <i>fairplay</i> .			X	
50.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan nilai positif bagi setiap pelaku <i>fairplay</i> .			X	
51.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus yang baik kepada orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> .			X	
52.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh orangtua saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X	
53.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh guru saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X	
54.	Sebagai seorang pelaku olahraga, dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> bagi pemain saat di lapangan.			X	
55.	Sebagai seorang pelaku olahraga, seorang pelatih memegang peranan yang penting dalam proses pembinaan moral, etika dan sikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X	
56.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar tempat berolahraga.			X	
57.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha memberikan menciptakan lingkungan yang positif saat latihan dapat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> atlet.			X	
58.	Sebagai seorang pelaku olahraga, orang tua saya mengajari untuk selalu bersikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.				X

59.	Sebagai selaku pelaku olahraga, orang tua saya selalu memantau perkembangan anak saat di lapangan maupun di luar lapangan.					X
60.	Sebagai selaku pelaku olahraga, saya berusaha mengajarkan kepada atlet untuk memilih lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam tim.					X

“...Terimakasih Banyak Atas Bantuan dan Partisipasinya...”

d. Atlet

Instrumen Versi I (Angket Tertutup)						
Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku fairplay. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR". Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda! Ket: TP: Tidak Pernah, SJ: Sangat Jarang, KDG: Kadang2, SR: Sering, SSR: Sangat Sering.						
Nama Saya : Januari 2 Usia : 19 Peran Dalam OR : Atlet Lama Berkemampuan: 9 tahun Tempat Tinggal : Samarinda			 TTD			
No.	Pertanyaan Saya = kami	Jawaban				
		TP	SJ	KDG	SR	SSR
1.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa puas ketika bisa bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.			X		
2.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa prihatin ketika melihat orang-orang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap kaidah <i>fairplay</i> .			X		
3.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa senang ketika hasil pertandingan seperti yang saya harapkan.			X		
4.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa sedih ketika tim yang saya dukung melanggar kaidah <i>fairplay</i> .			X		
5.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa bangga ketika bisa memberikan contoh dalam bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.		X			
6.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa marah ketika melihat pelaku olahraga lain melakukan tindakan yang melanggar kaidah <i>fairplay</i> .			X		
7.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memuji orang lain yang menunjukkan/melakukan sikap <i>fairplay</i> .			X		
8.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menghukum atlet yang terlambat saat latihan merupakan salah satu proses pembentukan sikap <i>fairplay</i> dalam pertandingan.			X		
9.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan memantau sikap <i>fairplay</i> orang lain.			X		
10.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menyalahkan orang lain yang berbuat tidak <i>fair</i> dan tidak sportif.			X		
11.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan penghargaan bagi orang lain yang telah menunjukkan		X			

	atau melakukan sikap <i>fairplay</i> .			
12.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk acuh kepada pemain lain yang mengalami cidera.		X	
13.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan pentingnya sikap <i>fairplay</i> bagi semua orang.			X
14.	Sebagai seorang pelaku olahraga, memberikan pengajaran untuk memprovokasi pemain lawan agar merusak konsestrasi tim dalam <i>fairplay</i> akan memberikan keuntungan bagi tim.		X	
15.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi diri saya sendiri setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X
16.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi orang lain setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X
17.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memprovokasi orang lain untuk berbuat seperti apa yang saya perintahkan.			X
18.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> dalam tim saat menang maupun kalah.			X
19.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan kesadaran yang baik terhadap sikap <i>fairplay</i> di dalam tim.			X
20.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya sadar bahwa sikap <i>fairplay</i> berguna untuk kehidupan anak dimasa dewasa baik saat di lapangan maupun di luar lapangan.		X	
21.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya memprovokasi teman-teman saya bahwa sikap <i>fairplay</i> mengajarkan atlet untuk menaati peraturan dan ketentuan wasit baik menguntungkan maupun merugikan tim.	/	X	
22.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi membahas nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga dengan orang lain.	X	X	
23.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan mensosialisasikan sikap <i>fairplay</i> pada orang lain.	/	X	
24.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan contoh bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.	X		
25.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya melakukan tanya jawab terkait dengan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga.			X
26.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencariakan seorang model/figur sebagai contoh bagi orang lain untuk bersikap <i>fairplay</i> .	X		
27.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi tentang sikap <i>fairplay</i> yang dapat membentuk tingkah laku terhadap atlet.			X

28.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> dapat menunjukkan suatu keberminatan atau ketertarikan yang tinggi pada cabang olahraga tersebut.			X	
29.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> merupakan wujud kecintaan terhadap olahraga tersebut.			X	
30.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> sangat berpengaruh pada motivasi atlet saat bertanding.				X
31.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menunjukkan kecintaan bersikap <i>fairplay</i> dalam tim seperti tanggungjawab sangat diperlukan dalam tim.			X	
32.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk saling memotivasi antar pemain merupakan wujud dari sikap <i>fairplay</i> .				X
33.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu memberikan motivasi kepada atlet selalu semangat menunjukkan sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.			X	
34.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengajarkan untuk selalu menunjukkan kecintaan atlet kesamaan pemain agar mempererat sikap <i>fairplay</i> .				X
35.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengetahui minat atlet sejak dulu akan memberikan pengalaman mengenai sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.				X
36.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya tidak pernah memaksa minat atlet dalam menentukan olahraga yang akan ditekuninya.				X
37.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengelola informasi tentang batasan-batasan bersikap <i>fairplay</i> .				X
38.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan mencari informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> dari berbagai sumber atau media.				X
39.	Sebagai seorang pelaku olahraga, setiap informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> akan saya aplikasikan saat berolahraga.				X
40.	Sebagai seorang pelaku olahraga, selalu mengaplikasikan informasi yang baik kepada atlet agar dapat membiasakan diri untuk selalu bersikir positif dalam <i>fairplay</i> .			X	
41.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu mengelola informasi mengenai <i>fairplay</i> dengan baik agar orang lain terbiasa melakukan hal baik saat di dalam lapangan maupun di luar lapangan.				X
42.	Sebagai seorang pelaku olahraga, apabila saya mendapatkan informasi tentang kaidah <i>fairplay</i> dari luar, saya akan mengelola informasi tersebut dengan baik.			X	

43.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari sumber informasi tentang kaidah-kaidah bersikap <i>fairplay</i> .			X
44.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengaplikasikan informasi kaidah-kaidah <i>fairplay</i> kepada atlet.			X
45.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari banyak sumber informasi mengenai <i>fairplay</i> untuk menambah wawasan atlet saat di lapangan.			X
46.	Sebagai seorang pelaku olahraga, protes merupakan salah satu cara untuk menegakkan <i>fairplay</i> .			X
47.	Sebagai seorang pelaku olahraga, perkelahian/tawuran merupakan salah satu wujud ketidakpuasan terhadap <i>fairplay</i> .			X
48.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus/reaksi yang sama terhadap orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> (jika orang lain bereaksi baik maka saya juga akan bersikap baik dan sebaliknya jika bersikap buruk maka saya juga akan bersikap buruk/membalasnya).			X
49.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan aplaus (pujian) bagi pelaku <i>fairplay</i> .			X
50.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan nilai positif bagi setiap pelaku <i>fairplay</i> .			X
51.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus yang baik kepada orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> .			X
52.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh orangtua saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X
53.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh guru saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X
54.	Sebagai seorang pelaku olahraga, dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> bagi pemain saat di lapangan.		X	
55.	Sebagai seorang pelaku olahraga, seorang pelatih memegang peranan yang penting dalam proses pembinaan moral, etika dan sikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X
56.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar tempat berolahraga.	X		
57.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha memberikan menciptakan lingkungan yang positif saat latihan dapat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> atlet.			<
58.	Sebagai seorang pelaku olahraga, orang tua saya mengajari untuk selalu bersikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X

59.	Sebagai selaku pelaku olahraga, orang tua saya selalu memantau perkembangan anak saat di lapangan maupun di luar lapangan.				X	
60.	Sebagai selaku pelaku olahraga, saya berusaha mengajarkan kepada atlet untuk memilih lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam tim.				X	

“...Terimakasih Banyak Atas Bantuan dan Partisipasinya...”

e. Pelatih

Instrumen Versi I (Angket Tertutup)					
Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku fairplay. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan " JUJUR ". Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda! Ket: TP: Tidak Pernah, SJ: Sangat Jarang, KDG: Kadang2, SR: Sering, SSR: Sangat Sering.					
Nama Saya : Martinus Danu S. Usia : 23 tahun Peran Dalam OR : Pelatih Lama Berkecimpung: 3 tahun Tempat Tinggal : Kenteng Devi Langrejo Sentojo kp			 TTD		
No.	Pertanyaan Saya = kami	Jawaban			
		TP	SJ	KDG	SR
1.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa puas ketika bisa bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.			X	
2.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa prihatin ketika melihat orang-orang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap kaidah <i>fairplay</i> .			X	
3.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa senang ketika hasil pertandingan seperti yang saya harapkan.				X
4.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa sedih ketika tim yang saya dukung melanggar kaidah <i>fairplay</i> .		X		
5.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa bangga ketika bisa memberikan contoh dalam bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.				X
6.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa marah ketika melihat pelaku olahraga lain melakukan tindakan yang melanggar kaidah <i>fairplay</i> .			X	
7.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memuji orang lain yang menunjukkan/melakukan sikap <i>fairplay</i> .			X	
8.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menghukum atlet yang terlambat saat latihan merupakan salah satu proses pembentukan sikap <i>fairplay</i> dalam pertandingan.				X
9.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan memantau sikap <i>fairplay</i> orang lain.		X		
10.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menyalahkan orang lain yang berbuat tidak <i>fair</i> dan tidak sportif.			X	
11.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan penghargaan bagi orang lain yang telah menunjukkan			X	

	atau melakukan sikap <i>fairplay</i> .			
12.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk acuh kepada pemain lain yang mengalami cidera.			X
13.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan pentingnya sikap <i>fairplay</i> bagi semua orang.		X	
14.	Sebagai seorang pelaku olahraga, memberikan pengajaran untuk memprovokasi pemain lawan agar merusak konsestrasi tim dalam <i>fairplay</i> akan memberikan keuntungan bagi tim.	X		
15.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi diri saya sendiri setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X
16.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi orang lain setelah bersikap <i>fairplay</i> .		X	
17.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memprovokasi orang lain untuk berbuat seperti apa yang saya perintahkan.	X		
18.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> dalam tim saat menang maupun kalah.		X	
19.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan kesadaran yang baik terhadap sikap <i>fairplay</i> di dalam tim.		X	
20.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya sadar bahwa sikap <i>fairplay</i> berguna untuk kehidupan anak dimasa dewasa baik saat di lapangan maupun di luar lapangan.			X
21.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya memprovokasi teman-teman saya bahwa sikap <i>fairplay</i> mengejarkan atlet untuk menaati peraturan dan ketentuan wasit baik menguntungkan maupun merugikan tim.			X
22.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi membahas nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga dengan orang lain.	X		
23.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan mensosialisasikan sikap <i>fairplay</i> pada orang lain.		X	
24.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan contoh bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.		X	
25.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya melakukan tanya jawab terkait dengan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga.		X	
26.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencariakan seorang model/figur sebagai contoh bagi orang lain untuk bersikap <i>fairplay</i> .		X	
27.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi tentang sikap <i>fairplay</i> yang dapat membentuk tingkah laku terhadap atlet.		X	

28.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> dapat menunjukkan suatu keberminatan atau ketertarikan yang tinggi pada cabang olahraga tersebut.			X	
29.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> merupakan wujud kecintaan terhadap olahraga tersebut.			X	
30.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> sangat berpengaruh pada motivasi atlet saat bertanding.				X
31.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menunjukkan kecintaan bersikap <i>fairplay</i> dalam tim seperti tanggungjawab sangat diperlukan dalam tim.				X
32.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk saling memotivasi antar pemain merupakan wujud dari sikap <i>fairplay</i> .				X
33.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu memberikan motivasi kepada atlet selalu semangat menunjukkan sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.				X
34.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengajarkan untuk selalu menunjukkan kecintaan atlet kesamaan pemain agar mempererat sikap <i>fairplay</i> .				X
35.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengetahui minat atlet sejak dulu akan memberikan pengalaman mengenai sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.			X	
36.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya tidak pernah memaksa minat atlet dalam menentukan olahraga yang akan ditekuninya.			X	
37.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengelola informasi tentang batasan-batasan bersikap <i>fairplay</i> .			X	
38.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan mencari informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> dari berbagai sumber atau media.			X	
39.	Sebagai seorang pelaku olahraga, setiap informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> akan saya aplikasikan saat berolahraga.			X	
40.	Sebagai seorang pelaku olahraga, selalu mengaplikasikan informasi yang baik kepada atlet agar dapat membiasakan diri untuk selalu bersikir positif dalam <i>fairplay</i> .			X	
41.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu mengelola informasi mengenai <i>fairplay</i> dengan baik agar orang lain terbiasa melakukan hal baik saat di dalam lapangan maupun di luar lapangan.			X	
42.	Sebagai seorang pelaku olahraga, apabila saya mendapatkan informasi tentang kaidah <i>fairplay</i> dari luar, saya akan mengelola informasi tersebut dengan baik.			X	

43.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari sumber informasi tentang kaidah-kaidah bersikap fairplay.		X	
44.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengaplikasikan informasi kaidah-kaidah <i>fairplay</i> kepada atlet.		X	
45.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari banyak sumber informasi mengenai <i>fairplay</i> untuk menambah wawasan atlet saat di lapangan.		X	
46.	Sebagai seorang pelaku olahraga, protes merupakan salah satu cara untuk menegakkan <i>fairplay</i> .		X	
47.	Sebagai seorang pelaku olahraga, perkelahian/tawuran merupakan salah satu wujud ketidakpuasan terhadap <i>fairplay</i> .			X
48.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus/reaksi yang sama terhadap orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> (jika orang lain bereaksi baik maka saya juga akan bersikap baik dan sebaliknya jika bersikap buruk maka saya juga akan besikap buruk/membalasnya).		X	
49.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan aplaus (pujian) bagi pelaku <i>fairplay</i> .			X
50.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan nilai positif bagi setiap pelaku <i>fairplay</i> .			X
51.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus yang baik kepada orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> .			X
52.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh orangtua saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X
53.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh guru saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X
54.	Sebagai seorang pelaku olahraga, dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> bagi pemain saat di lapangan.			X
55.	Sebagai seorang pelaku olahraga, seorang pelatih memegang peranan yang penting dalam proses pembinaan moral, etika dan sikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X
56.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar tempat berolahraga.			X
57.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha memberikan menciptakan lingkungan yang positif saat latihan dapat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> atlet.			X
58.	Sebagai seorang pelaku olahraga, orang tua saya mengajari untuk selalu bersikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X



59.	Sebagai selaku pelaku olahraga, orang tua saya selalu memantau perkembangan anak saat di lapangan maupun di luar lapangan.			X	
60.	Sebagai selaku pelaku olahraga, saya berusaha mengajarkan kepada atlet untuk memilih lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam tim.				X

“...Terimakasih Banyak Atas Bantuan dan Partisipasinya...”

f. Wasit

Instrumen Versi I (Angket tertutup)						
Untuk setiap item pernyataan menjelaskan seberapa sering Anda terlibat dalam setiap perilaku fairplay. Jawaban Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR". Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan kondisi diri Anda! Ket: TP: Tidak Pernah, SJ: Sangat Jarang, KDG: Kadang2, SR: Sering, SSR: Sangat Sering.						
No.	Pertanyaan Saya = kami	Jawaban				
		TP	SJ	KDG	SR	SSR
1.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa puas ketika bisa bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.				X	
2.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa prihatin ketika melihat orang-orang melakukan penyimpangan atau pelanggaran terhadap kaidah <i>fairplay</i> .			X		
3.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa senang ketika hasil pertandingan seperti yang saya harapkan.				X	
4.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa sedih ketika tim yang saya dukung melanggar kaidah <i>fairplay</i> .		X			
5.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa bangga ketika bisa memberikan contoh dalam bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.				X	
6.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya merasa marah ketika melihat pelaku olahraga lain melakukan tindakan yang melanggar kaidah <i>fairplay</i> .		X			
7.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memuji orang lain yang menunjukkan/melakukan sikap <i>fairplay</i> .				X	
8.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menghukum atlet yang terlambat saat latihan merupakan salah satu proses pembentukan sikap <i>fairplay</i> dalam pertandingan.		X			
9.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan memantau sikap <i>fairplay</i> orang lain.	X				
10.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menyalahkan orang lain yang berbuat tidak <i>fair</i> dan tidak sportif.				X	
11.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan penghargaan bagi orang lain yang telah menunjukkan					

	atau melakukan sikap <i>fairplay</i> .			X	
12.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk acuh kepada pemain lain yang mengalami cidera.	X			
13.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan pentingnya sikap <i>fairplay</i> bagi semua orang.		X		
14.	Sebagai seorang pelaku olahraga, memberikan pengajaran untuk memprovokasi pemain lawan agar merusak konsentrasi tim dalam <i>fairplay</i> akan memberikan keuntungan bagi tim.	X			
15.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi diri saya sendiri setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X	
16.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menetapkan tujuan akhir bagi orang lain setelah bersikap <i>fairplay</i> .			X	
17.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memprovokasi orang lain untuk berbuat seperti apa yang saya perintahkan.		X		
18.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> dalam tim saat menang maupun kalah.				X
19.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan menekankan kesadaran yang baik terhadap sikap <i>fairplay</i> di dalam tim.			X	
20.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya sadar bahwa sikap <i>fairplay</i> berguna untuk kehidupan anak dimasa dewasa baik saat di lapangan maupun di luar lapangan.			X	
21.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya memprovokasi teman-teman saya bahwa sikap <i>fairplay</i> mengajarkan atlet untuk menaati peraturan dan ketentuan wasit baik menguntungkan maupun merugikan tim.	X			
22.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi membahas nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga dengan orang lain.				X
23.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya juga akan mensosialisasikan sikap <i>fairplay</i> pada orang lain.		X		
24.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan contoh bersikap <i>fairplay</i> kepada semua orang.	X			
25.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya melakukan tanya jawab terkait dengan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam olahraga.			X	
26.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencariakan seorang model/figur sebagai contoh bagi orang lain untuk bersikap <i>fairplay</i> .		X		
27.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berdiskusi tentang sikap <i>fairplay</i> yang dapat membentuk tingkah laku terhadap atlet.			X	

28.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> dapat menunjukkan suatu keberminatan atau ketertarikan yang tinggi pada cabang olahraga tersebut.		X	
29.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menerapkan kaidah <i>fairplay</i> merupakan wujud kecintaan terhadap olahraga tersebut.			X
30.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menekankan sikap <i>fairplay</i> sangat berpengaruh pada motivasi atlet saat bertanding.		X	
31.	Sebagai seorang pelaku olahraga, menunjukkan kecintaan bersikap <i>fairplay</i> dalam tim seperti tanggungjawab sangat diperlukan dalam tim.		X	
32.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengajarkan kepada atlet untuk saling memotivasi antar pemain merupakan wujud dari sikap <i>fairplay</i> .		X	
33.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu memberikan motivasi kepada atlet selalu semangat menunjukkan sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X	
34.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengajarkan untuk selalu menunjukkan kecintaan atlet kesesamaan pemain agar mempererat sikap <i>fairplay</i> .			X
35.	Sebagai seorang pelaku olahraga, mengetahui minat atlet sejak dulu akan memberikan pengalaman mengenai sikap <i>fairplay</i> saat bertanding.		X	
36.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya tidak pernah memaksa minat atlet dalam menentukan olahraga yang akan ditekuninya.			X
37.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengelola informasi tentang batasan-batasan bersikap <i>fairplay</i> .		X	
38.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan mencari informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> dari berbagai sumber atau media.	X		
39.	Sebagai seorang pelaku olahraga, setiap informasi kekinian tentang <i>fairplay</i> akan saya aplikasikan saat berolahraga.		X	
40.	Sebagai seorang pelaku olahraga, selalu mengaplikasikan informasi yang baik kepada atlet agar dapat membiasakan diri untuk selalu berpikir positif dalam <i>fairplay</i> .			X
41.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya selalu mengelola informasi mengenai <i>fairplay</i> dengan baik agar orang lain terbiasa melakukan hal baik saat di dalam lapangan maupun di luar lapangan.			X
42.	Sebagai seorang pelaku olahraga, apabila saya mendapatkan informasi tentang kaidah <i>fairplay</i> dari luar, saya akan mengelola informasi tersebut dengan baik.		X	

43.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari sumber informasi tentang kaidah-kaidah bersikap fairplay.			X	
44.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mengaplikasikan informasi kaidah-kaidah <i>fairplay</i> kepada atlet.		X		
45.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya mencari banyak sumber informasi mengenai <i>fairplay</i> untuk menambah wawasan atlet saat di lapangan.		X		
46.	Sebagai seorang pelaku olahraga, protes merupakan salah satu cara untuk menegakkan <i>fairplay</i> .		X		
47.	Sebagai seorang pelaku olahraga, perkelahian/tawuran merupakan salah satu wujud ketidakpuasan terhadap <i>fairplay</i> .		X		
48.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus/reaksi yang sama terhadap orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> (jika orang lain bereaksi baik maka saya juga akan bersikap baik dan sebaliknya jika bersikap buruk maka saya juga akan besikap buruk/membalasnya).			X	
49.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan aplaus (pujian) bagi pelaku <i>fairplay</i> .			X	
50.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan nilai positif bagi setiap pelaku <i>fairplay</i> .		X		
51.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya akan memberikan stimulus yang baik kepada orang lain dalam bersikap <i>fairplay</i> .	X			
52.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh orangtua saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X	
53.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya diajari oleh guru saya untuk bersikap <i>fairplay</i> dalam segala hal saat berolahraga.			X	
54.	Sebagai seorang pelaku olahraga, dukungan dari masyarakat sangat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> bagi pemain saat di lapangan.		X		
55.	Sebagai seorang pelaku olahraga, seorang pelatih memegang peranan yang penting dalam proses pembinaan moral, etika dan sikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.			X	
56.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan sekitar tempat berolahraga.		X		
57.	Sebagai seorang pelaku olahraga, saya berusaha memberikan menciptakan lingkungan yang positif saat latihan dapat mempengaruhi sikap <i>fairplay</i> atlet.			X	
58.	Sebagai seorang pelaku olahraga, orang tua saya mengajari untuk selalu bersikap <i>fairplay</i> saat berolahraga.	X			

59.	Sebagai selaku pelaku olahraga, orang tua saya selalu memantau perkembangan anak saat di lapangan maupun di luar lapangan.				X	
60.	Sebagai selaku pelaku olahraga, saya berusaha mengajarkan kepada atlet untuk memilih lingkungan yang baik agar dapat mempertahankan nilai-nilai <i>fairplay</i> dalam tim.					X

“...Terimakasih Banyak Atas Bantuan dan Partisipasinya...”

Lampiran 9. Contoh Lembar Observasi yang Sudah Diisi

Instrumen Versi III "Lembar Observasi"		
Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom ceklist sesuai dengan kondisi pelatih yang Anda amati! Jawaban ceklist Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR". Ket: M: Muncul atau TM: Tidak Muncul.		
Nama Pengamat: Atifah.		
Nama yang Diamati: Januar Z.		
Posisi: Atlet		
Nama klub:		
No.	Pertanyaan	Jawaban
		M
1.	Datang di tempat pertandingan tepat waktu.	X
2.	Pulang dari tempat pertandingan tepat waktu.	X
3.	Menghukum orang yang tidak <i>fairplay</i> .	X
4.	Menghargai dan menghormati kemampuan setiap orang.	X
5.	Memberikan pujian dan penghargaan bagi orang lain.	X
6.	Memberikan contoh sikap sportif dan <i>fairplay</i> .	X
7.	Meluangkan waktu untuk menjelaskan dan mengajak orang lain untuk bercerita dan berdiskusi tentang sportifitas dan <i>fairplay</i> .	X
8.	Membangun kebersamaan dan kolektifitas.	X
9.	Menegur orang lain yang kurang <i>fairplay</i> dan kurang sportif.	X
10.	Menunjukkan kemarahan jika teman satu tim tidak bermain dengan baik.	X
11.	Membangun motivasi bersama orang lain.	X
12.	Mengavaluasi penampilan bermain orang lain setiap akhir kegiatan.	X
13.	Berjabat tangan dengan orang lain setelah selesai pertandingan.	X
14.	Membuka dan menutup setiap kegiatan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	X
15.	Membantu memecahkan masalah/hambatan yang dialami orang lain.	X
16.	Bertepuk tangan atas kesuksesan dan keberhasilan orang lain.	X
17.	Mengajarkan sikap jujur, menghormati dan saling menghargai orang lain.	X
18.	Mengajak orang lain untuk bersikap peduli dan respek pada orang lain.	X
19.	Menciptakan setiap suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua orang.	X
20.	Memberikan contoh sikap dan perilaku sopan dan sportif.	X
21.	Memberikan sosialisasi sikap <i>fairplay</i> kepada atlet maupun orang lain.	X
22.	Memberikan umpan balik kepada atlet berupa tanya jawab	X
23.	Menekankan kepada anak untuk menekuni cabang olahraga yang disukai	X
24.	Menyalurkan kecintaan yang di tekuni anak kedalam sebuah klub	X
25.	Memperlihatkan kefanatikan terhadap sepakbola	X
26.	Memantau sikap <i>fairplay</i> atlet	X
27.	Mempromosikan sikap <i>fairplay</i> kepada orang lain.	X
28.	Mengelola informasi tentang sikap <i>fairplay</i> dengan baik.	X
29.	Menyampaikan informasi kekinian tentang sikap <i>fairplay</i> .	X
30.	Menciptakan lingkungan yang positif saat bertanding di lapangan.	X

Instrumen Versi III "Lembar Observasi"

Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom ceklist sesuai dengan kondisi pelatih yang Anda amati!

Jawaban ceklist Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR".

Ket: M: Muncul atau TM: Tidak Muncul.

Nama Pengamat: *Alifah*

Nama yang Diamati: *Kamina*

Posisi: *Wakil*

Nama klub:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		M	TM
1.	Datang di tempat pertandingan tepat waktu.	X	
2.	Pulang dari tempat pertandingan tepat waktu.	X	
3.	Menghukum orang yang tidak <i>fairplay</i> .	X	
4.	Menghargai dan menghormati kemampuan setiap orang.	X	
5.	Memberikan pujian dan penghargaan bagi orang lain.	X	
6.	Memberikan contoh sikap sportif dan <i>fairplay</i> .		X
7.	Meluangkan waktu untuk menjelaskan dan mengajak orang lain untuk bercerita dan berdiskusi tentang sportifitas dan <i>fairplay</i> .		X
8.	Membangun kebersamaan dan kolektifitas.	X	
9.	Menegur orang lain yang kurang <i>fairplay</i> dan kurang sportif.	X	
10.	Menunjukkan kemarahan jika teman satu tim tidak bermain dengan baik.		X
11.	Membangun motivasi bersama orang lain.	X	
12.	Mengavaluasi penampilan bermain orang lain setiap akhir kegiatan.	X	
13.	Berjabat tangan dengan orang lain setelah selesai pertandingan.	X	
14.	Membuka dan menutup setiap kegiatan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	X	
15.	Membantu memecahkan masalah/hambatan yang dialami orang lain.	X	
16.	Bertepuk tangan atas kesuksesan dan keberhasilan orang lain.	X	
17.	Mengajarkan sikap jujur, menghormati dan saling menghargai orang lain.	X	
18.	Mengajak orang lain untuk bersikap peduli dan respek pada orang lain.	X	
19.	Menciptakan setiap suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua orang.	X	
20.	Memberikan contoh sikap dan perilaku sopan dan sportif.	X	
21.	Memberikan sosialisasi sikap <i>fairplay</i> kepada atlet maupun orang lain.		X
22.	Memberikan umpan balik kepada atlet berupa tanya jawab		X
23.	Menekankan kepada anak untuk menekuni cabang olahraga yang disukai		X
24.	Menyalurkan kecintaan yang di tekuni anak kedalam sebuah klub		X
25.	Memperlihatkan kefanatikan terhadap sepakbola		X
26.	Memantau sikap <i>fairplay</i> atlet		X
27.	Mempromosikan sikap <i>fairplay</i> kepada orang lain.		X
28.	Mengelola informasi tentang sikap <i>fairplay</i> dengan baik.		X
29.	Menyampaikan informasi kekinian tentang sikap <i>fairplay</i> .		X
30.	Menciptakan lingkungan yang positif saat bertanding di lapangan.		X

Instrumen Versi III "Lembar Observasi"

Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom ceklist sesuai dengan kondisi pelatih yang Anda amati!

Jawaban ceklist Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR".

Ket: M: Muncul atau TM: Tidak Muncul.

Nama Pengamat: *Arief*

Nama yang Diamati: *Martius*

Posisi: *Pelatih*

Nama klub:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		M	TM
1.	Datang di tempat pertandingan tepat waktu.	X	
2.	Pulang dari tempat pertandingan tepat waktu.	X	
3.	Menghukum orang yang tidak <i>fairplay</i> .	X	
4.	Menghargai dan menghormati kemampuan setiap orang.	X	
5.	Memberikan pujian dan penghargaan bagi orang lain.	X	
6.	Memberikan contoh sikap sportif dan <i>fairplay</i> .	X	
7.	Meluangkan waktu untuk menjelaskan dan mengajak orang lain untuk bercerita dan berdiskusi tentang sportifitas dan <i>fairplay</i> .	X	
8.	Membangun kebersamaan dan kolektifitas.	X	
9.	Menegur orang lain yang kurang <i>fairplay</i> dan kurang sportif.	X	
10.	Menunjukkan kemarahan jika teman satu tim tidak bermain dengan baik.	X	
11.	Membangun motivasi bersama orang lain.	X	
12.	Mengavaluasi penampilan bermain orang lain setiap akhir kegiatan.	X	
13.	Berjabat tangan dengan orang lain setelah selesai pertandingan.	X	
14.	Membuka dan menutup setiap kegiatan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.	X	
15.	Membantu memecahkan masalah/hambatan yang dialami orang lain.	X	
16.	Bertepuk tangan atas kesuksesan dan keberhasilan orang lain.	X	
17.	Mengajarkan sikap jujur, menghormati dan saling menghargai orang lain.	X	
18.	Mengajak orang lain untuk bersikap peduli dan respek pada orang lain.	X	
19.	Menciptakan setiap suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua orang.	X	
20.	Memberikan contoh sikap dan perilaku sopan dan sportif.	X	
21.	Memberikan sosialisasi sikap <i>fairplay</i> kepada atlet maupun orang lain.	X	
22.	Memberikan umpan balik kepada atlet berupa tanya jawab	X	
23.	Menekankan kepada anak untuk menekuni cabang olahraga yang disukai	X	X
24.	Menyalurkan kecintaan yang di tekuni anak kedalam sebuah klub	X	
25.	Memperlihatkan kefanatikan terhadap sepakbola	X	
26.	Memantau sikap <i>fairplay</i> atlet	X	
27.	Mempromosikan sikap <i>fairplay</i> kepada orang lain.	X	
28.	Mengelola informasi tentang sikap <i>fairplay</i> dengan baik.		X
29.	Menyampaikan informasi kekinian tentang sikap <i>fairplay</i> .	X	
30.	Menciptakan lingkungan yang positif saat bertanding di lapangan.	X	

Instrumen Versi III "Lembar Observasi"

Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom ceklist sesuai dengan kondisi pelatih yang Anda amati!
Jawaban ceklist Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR".

Ket: M: Muncul atau TM: Tidak Muncul.

Nama Pengamat: *alifal*
Nama yang Diamati: *Endang*

Posisi:

Nama klub:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		M	TM
1.	Datang di tempat pertandingan tepat waktu.		X
2.	Pulang dari tempat pertandingan tepat waktu.		X
3.	Menghukum orang yang tidak <i>fairplay</i> .		X
4.	Menghargai dan menghormati kemampuan setiap orang.	X	
5.	Memberikan pujian dan penghargaan bagi orang lain.	X	
6.	Memberikan contoh sikap sportif dan <i>fairplay</i> .	X	
7.	Meluangkan waktu untuk menjelaskan dan mengajak orang lain untuk bercerita dan berdiskusi tentang sportifitas dan <i>fairplay</i> .		X
8.	Membangun kebersamaan dan kolektifitas.	X	
9.	Menegur orang lain yang kurang <i>fairplay</i> dan kurang sportif.		X
10.	Menunjukkan kemarahan jika teman satu tim tidak bermain dengan baik.	X	
11.	Membangun motivasi bersama orang lain.	X	
12.	Mengavaluasi penampilan bermain orang lain setiap akhir kegiatan.		X
13.	Berjabat tangan dengan orang lain setelah selesai pertandingan.	X	
14.	Membuka dan menutup setiap kegiatan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.		X
15.	Membantu memecahkan masalah/hambatan yang dialami orang lain.	X	
16.	Bertepuk tangan atas kesuksesan dan keberhasilan orang lain.	X	
17.	Mengajarkan sikap jujur, menghormati dan saling menghargai orang lain.	X	
18.	Mengajak orang lain untuk bersikap peduli dan respek pada orang lain.	X	
19.	Menciptakan setiap suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua orang.	X	
20.	Memberikan contoh sikap dan perilaku sopan dan sportif.		X
21.	Memberikan sosialisasi sikap <i>fairplay</i> kepada atlet maupun orang lain.		X
22.	Memberikan umpan balik kepada atlet berupa tanya jawab		X
23.	Menekankan kepada anak untuk menekuni cabang olahraga yang disukai	X	
24.	Menyalurkan kecintaan yang di tekuni anak kedalam sebuah klub	X	
25.	Memperlihatkan kefanatikan terhadap sepakbola		X
26.	Memantau sikap <i>fairplay</i> atlet		X
27.	Mempromosikan sikap <i>fairplay</i> kepada orang lain.		X
28.	Mengelola informasi tentang sikap <i>fairplay</i> dengan baik.		X
29.	Menyampaikan informasi kekinian tentang sikap <i>fairplay</i> .		X
30.	Menciptakan lingkungan yang positif saat bertanding di lapangan.		X

Instrumen Versi III "Lembar Observasi"

Berikanlah tanda X (silang) pada salah satu kolom ceklist sesuai dengan kondisi pelatih yang Anda amati!

Jawaban ceklist Anda akan dijaga dan dijamin kerahasiaannya oleh karenanya tolong jawab dengan "JUJUR".

Ket: M: Muncul atau TM: Tidak Muncul.

Nama Pengamat: Afifah H
 Nama yang Diamati: Rizki Andi
 Posisi: Supporter
 Nama klub:

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		M	TM
1.	Datang di tempat pertandingan tepat waktu.	✓	
2.	Pulang dari tempat pertandingan tepat waktu.	✓	
3.	Menghukum orang yang tidak <i>fairplay</i> .		✓
4.	Menghargai dan menghormati kemampuan setiap orang.	✓	
5.	Memberikan pujian dan penghargaan bagi orang lain.	✓	
6.	Memberikan contoh sikap sportif dan <i>fairplay</i> .	✓	
7.	Meluangkan waktu untuk menjelaskan dan mengajak orang lain untuk bercerita dan berdiskusi tentang sportifitas dan <i>fairplay</i> .		✓
8.	Membangun kebersamaan dan kolektifitas.	✓	
9.	Menegur orang lain yang kurang <i>fairplay</i> dan kurang sportif.	✓	
10.	Menunjukkan kemarahan jika teman satu tim tidak bermain dengan baik.		✓
11.	Membangun motivasi bersama orang lain.	✓	
12.	Mengavaluasi penampilan bermain orang lain setiap akhir kegiatan.	✓	
13.	Berjabat tangan dengan orang lain setelah selesai pertandingan.		✓
14.	Membuka dan menutup setiap kegiatan dengan berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.		✓
15.	Membantu memecahkan masalah/hambatan yang dialami orang lain.	✓	
16.	Bertepuk tangan atas kesuksesan dan keberhasilan orang lain.	✓	
17.	Mengajarkan sikap jujur, menghormati dan saling menghargai orang lain.	✓	
18.	Mengajak orang lain untuk bersikap peduli dan respek pada orang lain.	✓	
19.	Menciptakan setiap suasana menjadi aman, nyaman dan menyenangkan bagi semua orang.	✓	
20.	Memberikan contoh sikap dan perilaku sopan dan sportif.	✓	
21.	Memberikan sosialisasi sikap <i>fairplay</i> kepada atlet maupun orang lain.		✓
22.	Memberikan umpan balik kepada atlet berupa tanya jawab	✓	
23.	Menekankan kepada anak untuk menekuni cabang olahraga yang disukai	✓	
24.	Menyalurkan kecintaan yang di tekuni anak kedalam sebuah klub	✓	
25.	Memperlihatkan kefanatikan terhadap sepakbola	✓	
26.	Memantau sikap <i>fairplay</i> atlet	✓	
27.	Mempromosikan sikap <i>fairplay</i> kepada orang lain.	✓	
28.	Mengelola informasi tentang sikap <i>fairplay</i> dengan baik.		✓
29.	Menyampaikan informasi kekinian tentang sikap <i>fairplay</i> .		✓
30.	Menciptakan lingkungan yang positif saat bertanding di lapangan.	✓	

Lampiran 10. Skor Angket Penelitian

a. Masyarakat

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	4	1	5	1	4	3	3	1	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4			
2	5	1	3	1	5	1	3	3	3	4	3	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5	3	2	5	2	5	3	1	1	3	5	2	5	5	1	1	2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5			
3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	1	4	4	4	1	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4										
4	4	2	5	4	4	1	3	2	4	2	3	5	4	4	4	3	1	4	5	5	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4											
5	3	2	4	1	4	2	5	2	4	1	4	2	4	2	3	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	1	2	1	5	4	4	3	4	5	4	4	5	5								
6	4	2	5	4	4	2	4	2	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3									
7	5	2	5	3	5	1	5	3	4	1	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4											
8	4	2	4	2	4	1	5	2	4	3	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	2	4								
9	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	3	3	5	5	4	3	1	5	2	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	3									
10	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	5	3	4	4	4	3	3	4	2	3							
11	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	4	1	5	3	2	4	1	3	4	2	3	4	5	5	3	1	4	2	5	3	2	4	3	4	5	5	3	2	4	2	1	5	3	4	2	5	4									
12	5	3	5	4	3	4	5	3	2	4	5	5	5	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	1	1	1	5	5	2	5	5	4	4	4	3	3	3							
13	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	5	2	4	3	4	3	5	2	4	1	3	5	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	1	4	3	4	2	5	1	4	3	2	4	3	3													
14	4	2	4	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3												
15	5	2	4	2	5	4	4	1	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	3	4	3	4	4	5	5	3	4	5	1	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5											
16	4	2	4	1	5	4	4	3	5	4	2	4	4	4	5	5	4	5	1	3	3	2	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4												
17	5	1	4	1	5	2	4	2	3	5	3	5	5	5	3	4	1	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	1	2	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5											
18	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	1	2	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3											
19	5	2	5	2	3	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4										
20	4	2	4	1	5	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	1	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	2	2	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5										
21	5	1	5	1	4	2	5	1	4	3	4	5	4	3	5	4	2	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4												
22	4	2	5	1	4	1	5	2	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4											
23	5	2	4	1	4	2	4	1	4	3	4	5	5	3	4	4	2	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4											
24	5	1	3	1	5	1	3	3	2	3	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5	3	2	5	2	5	3	1	1	3	5	1	5	5	1	1	2	2	3	4	4	4	3	4	5	1	1	4	4	5	5	3	5	4	4	4					
25	4	2	4	2	4	2	4	3	4	5	4	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						

b. Supporter

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	4	2	5	2	4	3	5	3	4	2	5	2	4	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4				
2	5	1	4	2	5	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5							
3	5	2	4	1	5	3	4	2	4	1	4	2	4	1	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	1	3	2	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5									
4	4	2	5	3	4	3	4	2	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3									
5	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4														
6	5	2	5	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	3	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	5	5	4	4	4										
7	4	2	5	2	5	3	4	2	4	2	5	2	3	2	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	3	2	2	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5											
8	5	1	5	2	3	2	2	2	5	3	2	2	3	1	4	3	2	4	5	2	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	1	2	1	4	3	5	4	3	4	2	3													
9	4	2	5	2	5	2	5	2	5	2	4	1	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5															
10	5	2	5	1	4	3	4	3	5	2	3	4	5	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5																		
11	4	2	5	1	4	1	4	3	4	2	5	2	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5																	
12	4	1	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4														
13	4	2	4	2	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5															
14	5	2	4	2	5	3	4	2	5	1	5	2	4	2	5	4	2	4	4	4	1	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	3	5	2	5	5	4	4	5	4														
15	5	2	3	2	4	2	5	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3																	
16	4	2	5	1	3	3	5	2	4	1	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	2	2	2	5	3	3	5	4	5	3													
17	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4															
18	4	2	5	2	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3														
19	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	5	4	4														
20	4	1	4	1	4	3	4	1	5	2	4	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4															
21	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4															
22	4	4	5	2	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5																
23	4	1	4	1	3	2	4	1	4	1	3	2	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	1	1	2	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4																	
24	4	2	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	2	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	5	4	4	5														
25	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3														

c. Orangtua

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4							
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5												
3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4													
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4																
5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4															
6	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4																					
7	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4																						
8	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4																	
9	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4																	
10	4	3	5	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4																		
11	5	3	5	1	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4																			
12	3	3	3	2	3	3	4	2	5	2	3	1	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4																				
13	4	2	4	1	3	5	1	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	3	4	3	5	5	4	4	5	3	4																					
14	3	4	5	2	1	3	5	4	3	1	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	5	3	4	5	3	3	5	3	4	3	5	2	4	3	1	3	5	3	4																				
15	4	1	4	3	3	5	2	4	3	4	4	4	5	3	2	1	5	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	1	2	5	5	4	4	3	3	4	2																				
16	5	2	5	2	4	4	5	1	3	5	4	5	4	5	2	2	2	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	5	4	3	5	5	3	4																	
17	3	3	3	1	3	3	4	2	5	2	3	1	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4																				
18	3	2	4	1	3	2	4	1	4	2	3	1	5	3	4	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4																
19	4	1	4	1	4	3	3	1	5	2	5	2	4	1	4	3	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	1	2	1	4	5	4	3	5	3	5	3	4	5																	
20	5	2	5	2	3	2	5	1	4	2	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	5	3	3	4	2	1	3	5	5	4	4	3	4	5																		
21	4	2	5	2	5	2	4	2	3	4	4	5	4	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4																			
22	4	1	5	1	5	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	1	2	2	1	3	3	4	4	4	4	5	5	2	2	2	2	3	3	1	2	2	5	5	3	5	3	4															
23	4	2	5	2	4	3	4	2	3	5	4	5	1	3	2	4	4	4	2	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	2	2	2	5	4	3	4	4	4	4																	
24	5	2	5	1	4	2	4	5	3	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5																	
25	5	1	5	1	5	2	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4															

d. Pelatih

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	4	2	5	1	5	2	4	1	3	5	5	2	5	4	5	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	5						
2	3	2	5	3	5	2	4	1	3	3	4	2	3	4	3	4	1	5	3	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	3	5	3	3	3	3	4	5	3	5												
3	4	1	5	1	4	1	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	3	3	4															
4	2	2	4	3	4	2	5	2	3	2	5	4	4	3	4	2	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	4	1	4														
5	4	3	5	3	5	2	4	1	3	4	4	2	3	4	5	4	2	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5													
6	4	4	2	4	2	5	2	3	2	5	2	1	2	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	4	3	4													
7	3	1	5	3	4	1	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3															
8	2	3	3	4	3	3	5	2	3	3	3	4	3	3	1	5	3	4	5	3	2	4	3	3	3	5	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4										
9	4	3	4	3	4	2	5	2	2	3	4	5	5	3	5	3	4	1	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4												
10	5	2	4	3	4	1	4	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	5	2	2	4	3	2	3	5	4	4	3	5	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	5	4	4	2	4															
11	3	2	4	3	4	2	5	2	3	2	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	5	3	4	4	2	3														
12	5	1	5	2	5	1	5	2	4	3	5	5	5	5	4	3	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	3	5																		
13	5	2	5	1	4	3	4	2	5	3	4	4	5	5	4	1	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4																
14	3	1	5	2	4	2	4	1	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4											
15	3	3	4	1	5	1	4	2	5	2	5	2	1	4	4	4	4	5	5	3	4	3	2	3	2	4	5	4	5	4	3	4	5	1	1	1	3	3	3	4	5	3	4	4	3	4														
16	3	3	3	2	4	2	5	2	5	3	3	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3																	
17	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	4	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3														
18	5	2	4	3	4	2	5	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4															
19	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5															
20	4	2	3	3	5	2	4	1	3	2	4	2	3	4	5	4	2	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5																			
21	4	1	5	3	4	1	5	3	4	5	4	5	4	3	2	4	4	5	5	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	2	3																
22	5	2	5	3	5	2	4	1	3	2	4	3	5	4	2	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	5																		
23	4	2	4	3	4	2	5	1	3	2	4	5	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2																	
24	5	2	5	2	5	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4																
25	4	2	5	3	5	2	4	1	3	2	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5																		

e. Wasit

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	3	3	4	1	5	1	4	2	5	2	5	2	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	1	1	1	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4						
2	5	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	3	2	2	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4							
3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	5	4	4	3	5	4	4	2	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	5								
4	4	2	4	3	5	2	5	1	5	3	3	5	5	5	1	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4														
5	5	1	5	1	5	1	5	3	4	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4														
6	5	2	4	2	4	2	4	3	3	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	2	3	3	3	4	3	3	3												
7	3	3	3	2	5	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	1	5	3	3	3	4	5	4	5	4	4											
8	4	2	5	3	5	2	4	1	3	2	4	2	3	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5												
9	4	2	4	2	5	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	2	1	2	5	5	4	4	5	4	3	3					
10	5	2	4	1	5	2	5	2	4	3	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	2	3	3	4	5	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3					
11	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5						
12	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	5	3	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3								
13	5	2	4	3	3	3	3	3	3	2	5	2	4	4	5	5	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5											
14	5	2	5	2	5	3	4	2	3	3	2	5	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4											
15	3	3	3	2	4	4	4	1	5	1	5	5	5	1	2	1	5	5	4	5	1	1	1	2	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4														
16	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5													
17	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	1	2	1	5	5	4	5	3	2	2	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5														
18	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5														
19	4	2	4	3	5	2	5	1	5	3	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4													
20	3	2	4	2	5	3	3	4	3	2	5	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4														
21	3	3	3	2	4	2	5	2	4	2	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4													
22	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5														
23	2	3	4	2	4	2	4	1	5	3	2	5	1	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4													
24	4	2	4	3	5	2	5	1	5	3	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4												
25	5	3	4	3	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4												

f. Atlet

Faktor Internal

NO	Faktor Internal																																Total						
	1	4	1	5	1	4	3	3	1	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4				
1	4	1	5	1	4	3	3	1	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	127				
2	5	1	3	1	5	1	3	3	3	4	3	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5	3	2	5	2	5	3	1	1	3	5	2	5	5	1	1	116		
3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	1	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126			
4	4	2	5	4	4	1	3	2	4	2	3	5	4	4	4	3	1	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	134			
5	3	2	4	1	4	2	5	2	4	1	4	2	4	2	3	5	4	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	132			
6	4	2	5	4	4	2	4	2	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142			
7	5	2	5	3	5	1	5	3	4	1	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	137		
8	4	2	4	2	4	1	5	2	4	3	5	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	128			
9	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	3	3	5	5	4	3	1	116				
10	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	110					
11	4	3	4	4	3	3	4	4	1	1	4	3	4	4	4	1	5	3	2	4	1	3	4	2	3	4	5	5	3	1	4	2	5	3	4	1	115		
12	5	3	5	4	3	4	5	3	2	4	5	5	5	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	120			
13	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	5	2	4	3	4	5	2	4	1	3	5	2	4	3	4	2	3	5	1	4	2	3	123			
14	4	2	4	3	2	3	1	2	2	1	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	105				
15	5	2	4	2	5	4	4	1	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	3	4	5	1	141			
16	4	2	4	1	5	4	4	4	3	5	4	2	4	1	4	4	4	5	5	4	5	1	3	3	2	3	2	5	5	5	4	4	5	4	4	3	131		
17	5	1	4	1	5	2	4	2	3	5	3	5	5	5	3	4	1	5	5	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	1	2	4	4	5	134
18	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	118			
19	5	2	5	2	5	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	134			
20	4	2	4	1	5	3	3	3	4	5	3	3	5	4	4	4	1	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	2	5	5	4	137			
21	5	1	5	1	4	2	5	1	4	3	4	5	4	3	5	4	2	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	143			
22	4	2	5	1	4	1	5	2	4	3	3	5	4	3	5	4	2	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	135			
23	5	2	4	1	4	2	4	1	4	3	4	5	5	3	4	4	2	5	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	138		
24	5	1	3	1	5	1	3	3	3	2	3	5	5	3	5	1	1	5	5	5	5	3	2	5	3	1	1	3	5	1	5	5	1	1	1	113			

25	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	5	4	5	5	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	133			
26	4	2	5	2	4	3	5	3	4	2	5	2	4	3	4	4	3	5	4	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	135
27	5	1	4	2	5	2	4	2	4	4	4	2	5	2	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	139	
28	5	2	4	1	5	3	4	2	4	1	4	2	4	1	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	137	
29	4	2	5	3	4	3	4	2	3	2	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	128			
30	4	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	121				
31	5	2	5	1	4	2	4	1	4	2	4	1	4	2	4	3	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	129		
32	4	2	5	2	5	3	4	2	4	2	5	2	3	2	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	136				
33	5	1	5	2	3	2	2	2	5	3	2	2	3	1	4	3	2	4	5	2	5	3	4	5	4	5	3	4	5	3	5	5	123				
34	4	2	5	2	5	2	5	2	5	2	4	1	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	136				
35	5	2	5	1	4	3	4	3	4	3	5	2	3	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	140			
36	4	2	5	1	4	1	4	3	4	2	5	2	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	135				
37	4	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	120			
38	4	2	4	2	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	132		
39	5	2	4	2	5	3	4	2	5	1	5	2	4	2	5	4	2	4	4	4	1	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	131		
40	5	2	3	2	4	2	5	3	4	1	4	3	4	2	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	3	133			
41	4	2	5	1	3	3	5	2	4	1	3	4	4	2	4	3	3	5	4	5	5	4	3	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5	130		
42	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	114		
43	4	2	5	2	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	5	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	123		
44	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	2	5	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	131			
45	4	1	4	1	4	3	4	1	4	1	5	2	4	4	4	4	5	2	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	135		
46	3	3	4	2	4	1	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	121		
47	4	4	5	2	5	2	5	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	144			
48	4	1	4	1	3	2	4	1	4	1	3	2	5	2	5	4	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	126		
49	4	2	4	5	3	4	4	4	5	5	3	4	2	5	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	136			
50	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	115			

51	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	2	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	137		
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139		
53	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	147		
54	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	160			
55	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	151		
56	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	123		
57	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	123		
58	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	101			
59	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	144		
60	4	3	5	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	111		
61	5	3	5	1	5	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	138		
62	3	3	3	2	3	3	4	2	5	2	3	1	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	123
63	4	2	4	1	3	3	5	1	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	3	5	5	4	3	124
64	3	4	5	2	1	3	5	4	3	1	5	3	4	5	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	5	3	3	4	131		
65	4	1	4	3	3	5	3	2	4	3	4	4	4	5	3	2	1	5	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	4	3	3	4	4	2	3	113	
66	5	2	5	2	4	4	5	1	3	5	4	5	4	5	2	2	2	4	4	4	5	2	3	3	1	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	131	
67	3	3	3	1	3	3	4	2	5	2	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	118		
68	3	2	4	1	3	2	4	1	4	2	3	1	5	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	3	119		
69	4	1	4	1	4	3	3	1	5	2	5	2	4	1	4	3	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	4	3	130	
70	5	2	5	2	3	2	5	1	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	129
71	4	2	5	2	5	2	4	2	3	4	3	4	4	5	4	4	1	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	138
72	4	1	5	1	5	5	3	5	5	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	5	1	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	131	
73	4	2	5	2	4	3	4	2	3	5	4	4	4	5	1	3	2	4	4	4	4	2	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	5	4	122	
74	5	2	5	1	4	2	4	5	3	4	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	3	2	3	1	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	128		
75	5	1	5	1	5	2	5	5	3	4	4	5	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136	
76	4	2	5	1	5	2	4	1	3	5	5	2	5	4	5	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	140	

77	3	2	5	3	5	2	4	1	3	3	4	2	3	4	3	4	1	5	3	3	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	129		
78	4	1	5	1	4	1	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	1	136	
79	2	2	4	3	4	2	5	2	3	2	5	4	4	3	4	2	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	123			
80	4	3	5	3	5	2	4	1	3	4	4	2	3	4	5	4	2	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	4	134
81	4	2	4	2	4	2	5	2	3	2	5	2	1	2	3	3	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	121	
82	3	1	5	3	4	1	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	130		
83	2	3	3	4	3	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	3	1	5	3	4	5	3	2	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3	2	117		
84	4	3	4	3	4	2	5	2	2	3	4	5	5	2	2	4	3	4	5	3	5	3	3	4	1	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	126	
85	5	2	4	3	4	1	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	5	2	2	4	3	2	3	5	4	4	3	5	4	5	4	3	124		
86	3	2	4	3	4	2	5	2	3	2	4	5	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	123	
87	5	1	5	2	5	1	5	2	4	3	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	3	3	3	2	5	4	5	5	5	5	5	4	146			
88	5	2	5	1	4	3	4	2	5	3	4	4	5	5	4	4	1	5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	129		
89	3	1	5	2	4	2	4	1	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	128	
90	3	3	4	1	5	1	4	2	5	2	5	2	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	4	5	4	129	
91	3	3	3	2	4	2	5	2	5	2	4	2	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	130	
92	3	2	3	3	4	3	4	1	4	2	5	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	3	5	3	3	4	126	
93	5	2	4	3	4	2	5	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	125			
94	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	146		
95	4	2	3	3	5	2	4	1	3	2	4	2	3	4	5	4	2	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	135	
96	4	1	5	3	4	1	5	3	4	5	4	5	4	5	4	3	2	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	1	139		
97	5	2	5	3	5	2	4	1	3	2	4	3	3	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	134
98	4	2	4	3	4	2	5	1	3	2	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	2	2	139	
99	5	2	5	2	5	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	5	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	131	
100	4	2	5	3	5	2	4	1	3	2	4	1	3	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	135	
101	3	3	4	1	5	1	4	2	5	2	5	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	4	5	4	129	
102	5	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	131			

103	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	2	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	136	
104	4	2	4	3	5	2	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	141	
105	5	1	5	1	5	1	5	3	4	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	152		
106	5	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	5	4	5	3	32	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	159	
107	3	3	3	2	5	3	4	1	3	2	4	3	3	2	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	2	3	4	3	4	4	5	5	4	5	132		
108	4	2	5	3	5	2	4	1	3	2	4	2	3	4	5	4	2	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	134		
109	4	2	4	2	5	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3	4	5	5	5	133		
110	5	2	4	1	5	2	5	2	4	3	5	5	4	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	5	4	4	3	4	3	128		
111	5	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	156		
112	3	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	2	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	2	3	3	5	3	3	4	126		
113	5	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	2	4	4	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	136		
114	5	2	5	2	5	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	3	131			
115	3	3	3	2	4	4	4	4	1	5	1	5	5	5	1	2	1	5	5	4	5	1	4	4	1	1	1	1	2	1	5	5	5	1	114		
116	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	146		
117	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	5	1	2	1	5	5	4	5	3	4	4	3	2	2	3	4	4	5	5	5	4	131		
118	5	2	3	1	5	1	5	2	4	3	4	5	5	3	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	146		
119	4	2	4	3	5	2	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	3	141	
120	3	2	4	2	5	3	3	4	3	2	5	2	5	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	133
121	3	3	3	2	4	2	5	2	5	2	4	2	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	130	
122	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	2	5	4	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	136	
123	2	3	4	2	4	2	4	1	5	2	3	2	5	1	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	130	
124	4	2	4	3	5	2	5	1	5	3	3	5	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	5	4	3	141
125	5	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	154	
126	4	2	5	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	132
127	4	2	5	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	126	
128	5	1	4	1	5	2	4	2	4	3	3	2	5	2	3	3	2	5	5	5	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	4	127		

129	5	1	4	2	4	2	3	3	4	3	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	142		
130	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	116	
131	5	2	5	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	128	
132	5	1	4	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	144		
133	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	120		
134	5	1	5	1	5	1	5	1	4	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	156		
135	5	1	5	1	3	3	4	2	4	5	3	5	4	5	4	3	1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	132	
136	5	1	5	1	3	3	4	2	4	5	4	5	4	5	4	3	1	5	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	133		
137	4	3	5	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	129			
138	4	2	5	2	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	131			
139	5	3	5	1	5	3	5	2	3	5	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	3	146		
140	5	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	135		
141	4	2	4	3	5	3	2	2	3	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	129		
142	5	1	5	2	4	2	5	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	139			
143	5	2	5	3	4	2	4	1	3	2	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	4	127	
144	5	1	5	1	5	1	5	3	4	2	4	1	4	1	2	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	124
145	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	5	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	120	
146	5	3	5	1	5	3	5	2	3	5	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	147		
147	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	124	
148	5	1	5	1	5	1	5	3	4	2	4	1	5	1	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	127
149	4	2	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
150	5	3	4	3	4	4	3	3	4	3	5	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	108

Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal																								Total	
	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	
1	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	4	88
2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	90
3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	96
4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	95
5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	1	2	1	5	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	97
6	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	5	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	82
7	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
8	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	91
9	5	2	4	2	3	5	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	85
10	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	77
11	4	2	5	3	2	4	3	4	2	3	4	5	5	3	2	4	2	1	5	3	4	2	5	4	4	81
12	1	1	1	2	2	2	1	1	1	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69
13	3	3	4	2	1	4	3	4	2	1	5	3	4	3	2	5	1	4	3	2	4	3	3	4	3	73
14	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	72
15	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	2	5	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	101
16	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	102
17	3	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	104
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	5	3	4	3	74
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	95
20	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	103
21	4	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	1	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	96
22	3	3	4	4	4	4	4	4	5	1	5	2	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	93
23	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	96
24	2	2	3	4	4	4	3	4	5	1	1	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	90

25	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	88
27	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	97	
28	5	5	5	3	4	4	4	4	5	1	3	2	4	5	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	95	
29	3	4	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	3	79	
30	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	86
31	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	90	
32	5	3	4	5	4	4	5	4	5	3	2	2	2	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	97	
33	3	4	5	3	4	5	4	5	3	1	2	1	4	3	5	4	3	4	5	4	3	4	2	3	84	
34	4	5	4	5	4	3	4	5	4	2	1	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	98	
35	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	87	
36	4	5	4	4	4	3	5	5	5	2	2	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	97	
37	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	83	
38	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	2	2	4	4	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	94	
39	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	5	2	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	93	
40	5	4	5	4	4	4	4	5	4	1	2	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	96	
41	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	2	2	5	3	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	96	
42	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	77	
43	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	90	
44	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	5	5	4	4	3	5	4	4	87	
45	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	91	
46	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	86	
47	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	2	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	93	
48	4	4	5	5	4	4	4	4	5	1	1	2	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	94	
49	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	5	4	4	5	3	4	81	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92	

51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	88	
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	91	
53	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	96	
54	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	107	
55	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	99	
56	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	88
57	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	88
58	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	90
59	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	97	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4	5	4	90
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	79
62	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	86
63	4	3	4	5	5	3	3	3	4	3	3	1	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	3	4	93	
64	4	2	3	4	2	3	4	3	3	5	5	3	3	4	3	5	2	4	3	1	3	5	3	4	81	
65	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	1	2	5	5	4	4	3	3	4	2	4	5	3	3	75	
66	3	3	3	3	3	3	2	2	2	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	89	
67	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	83	
68	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4	3	4	84	
69	3	4	5	5	5	5	3	3	4	1	2	1	4	5	4	3	5	3	5	3	5	3	4	5	90	
70	3	4	5	3	3	5	3	3	4	2	1	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	3	4	5	91	
71	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	94	
72	2	2	2	2	3	3	1	2	2	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	
73	3	3	3	3	3	3	3	2	2	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	91	
74	3	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	87	
75	3	3	2	2	3	2	2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
76	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	90

77	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	90
78	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	4	89
79	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	92
80	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	5	4	3	5	4	4	4	5	3	5	90
81	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	88
82	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	82
83	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	80
84	2	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	88
85	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	2	4	88
86	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	5	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	2	3	3	86
87	4	3	3	4	3	4	3	2	2	1	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	91	
88	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	92
89	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	1	1	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	82
90	5	4	5	4	5	4	3	4	5	1	1	1	1	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	87
91	5	5	4	4	5	4	3	3	4	2	1	2	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	89
92	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	4	5	4	3	3	3	4	5	4	3	3	3	84
93	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	90
94	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	112
95	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	89
96	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	3	2	3	87
97	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	5	79	
98	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	81
99	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	90
100	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	87
101	5	4	5	4	5	4	3	4	5	1	1	1	3	3	3	3	4	5	3	4	4	5	4	3	4	87
102	4	4	4	4	5	3	3	3	4	3	2	2	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	89

103	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	5	79		
104	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	97
105	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	107	
106	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	85	
107	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	1	5	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	84	
108	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	87	
109	3	4	5	4	5	4	3	3	3	2	1	2	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	90		
110	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	4	3	3	4	4	93		
111	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	108		
112	5	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	4	5	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	3	84		
113	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	108		
114	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	90		
115	1	1	1	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	92		
116	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	112		
117	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	98		
118	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	112		
119	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	97		
120	4	4	4	5	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89		
121	5	5	4	4	5	4	3	3	4	2	1	2	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	4	3	3	89		
122	3	2	3	4	4	3	4	3	2	5	5	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	84		
123	5	3	3	4	5	4	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	99		
124	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	3	5	97		
125	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	108		
126	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	87		
127	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	88		
128	2	3	3	4	4	4	3	3	5	2	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	86		

129	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	93
130	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	78
131	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	91
132	4	3	3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	93	
133	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	85	
134	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	5	106	
135	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	91
136	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	93	
137	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	87	
138	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	89	
139	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	101	
140	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	101	
141	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	89	
142	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	94	
143	4	4	5	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	91	
144	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	93	
145	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	84	
146	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	101	
147	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	86	
148	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	95	
149	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	78	
150	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	72

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

Kabupaten Kulon Progo

Frequencies

Statistics

		internal kulonprogo	eksternal kulonprogo	persepsi kulon progo
N	Valid	150	150	150
	Missing	0	0	0
Mean		131,0133	90,1333	221,1467
Median		131,0000	90,0000	220,0000
Mode		131,00	90,00	220,00
Std. Deviation		10,47207	8,13862	16,71088
Variance		109,664	66,237	279,254
Minimum		101,00	69,00	177,00
Maximum		160,00	112,00	267,00

Frequency Table

internal kulonprogo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	101,00	1	,7	,7	,7
	105,00	1	,7	,7	1,3
	108,00	1	,7	,7	2,0
	110,00	1	,7	,7	2,7
	111,00	1	,7	,7	3,3
	113,00	2	1,3	1,3	4,7
	114,00	2	1,3	1,3	6,0
	115,00	2	1,3	1,3	7,3
	116,00	3	2,0	2,0	9,3
	117,00	1	,7	,7	10,0
	118,00	2	1,3	1,3	11,3
	119,00	1	,7	,7	12,0
	120,00	4	2,7	2,7	14,7
	121,00	3	2,0	2,0	16,7

122,00	1	,7	,7	17,3
123,00	8	5,3	5,3	22,7
124,00	5	3,3	3,3	26,0
125,00	1	,7	,7	26,7
126,00	6	4,0	4,0	30,7
127,00	4	2,7	2,7	33,3
128,00	6	4,0	4,0	37,3
129,00	8	5,3	5,3	42,7
130,00	6	4,0	4,0	46,7
131,00	11	7,3	7,3	54,0
132,00	5	3,3	3,3	57,3
133,00	5	3,3	3,3	60,7
134,00	6	4,0	4,0	64,7
135,00	7	4,7	4,7	69,3
136,00	8	5,3	5,3	74,7
137,00	4	2,7	2,7	77,3
138,00	3	2,0	2,0	79,3
139,00	5	3,3	3,3	82,7
140,00	2	1,3	1,3	84,0
141,00	4	2,7	2,7	86,7
142,00	2	1,3	1,3	88,0
143,00	1	,7	,7	88,7
144,00	3	2,0	2,0	90,7
146,00	5	3,3	3,3	94,0
147,00	2	1,3	1,3	95,3
151,00	1	,7	,7	96,0
152,00	1	,7	,7	96,7
154,00	1	,7	,7	97,3
156,00	2	1,3	1,3	98,7
159,00	1	,7	,7	99,3
160,00	1	,7	,7	100,0
Total	150	100,0	100,0	

eksternal kulanprogo

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69,00	1	,7	,7	,7
	72,00	2	1,3	1,3	2,0
	73,00	1	,7	,7	2,7
	74,00	1	,7	,7	3,3
	75,00	1	,7	,7	4,0
	77,00	2	1,3	1,3	5,3
	78,00	2	1,3	1,3	6,7
	79,00	5	3,3	3,3	10,0
	80,00	1	,7	,7	10,7
	81,00	5	3,3	3,3	14,0
	82,00	3	2,0	2,0	16,0
	83,00	2	1,3	1,3	17,3
	84,00	7	4,7	4,7	22,0
	85,00	3	2,0	2,0	24,0
	86,00	6	4,0	4,0	28,0
	87,00	10	6,7	6,7	34,7
	88,00	9	6,0	6,0	40,7
	89,00	10	6,7	6,7	47,3
	90,00	14	9,3	9,3	56,7
	91,00	9	6,0	6,0	62,7
	92,00	4	2,7	2,7	65,3
	93,00	10	6,7	6,7	72,0
	94,00	4	2,7	2,7	74,7
	95,00	4	2,7	2,7	77,3
	96,00	6	4,0	4,0	81,3
	97,00	8	5,3	5,3	86,7
	98,00	2	1,3	1,3	88,0
	99,00	2	1,3	1,3	89,3
	101,00	4	2,7	2,7	92,0
	102,00	1	,7	,7	92,7
	103,00	1	,7	,7	93,3

104,00	1	,7	,7	94,0
106,00	1	,7	,7	94,7
107,00	2	1,3	1,3	96,0
108,00	3	2,0	2,0	98,0
112,00	3	2,0	2,0	100,0
Total	150	100,0	100,0	

persepsi kulon progo

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
177,00	1	,7	,7	,7
180,00	1	,7	,7	1,3
187,00	1	,7	,7	2,0
188,00	1	,7	,7	2,7
189,00	1	,7	,7	3,3
191,00	2	1,3	1,3	4,7
192,00	1	,7	,7	5,3
194,00	1	,7	,7	6,0
196,00	2	1,3	1,3	7,3
197,00	1	,7	,7	8,0
201,00	3	2,0	2,0	10,0
202,00	1	,7	,7	10,7
203,00	3	2,0	2,0	12,7
204,00	1	,7	,7	13,3
205,00	1	,7	,7	14,0
206,00	2	1,3	1,3	15,3
207,00	5	3,3	3,3	18,7
209,00	3	2,0	2,0	20,7
210,00	4	2,7	2,7	23,3
211,00	2	1,3	1,3	24,7
212,00	4	2,7	2,7	27,3
213,00	4	2,7	2,7	30,0
214,00	2	1,3	1,3	31,3

215,00	6	4,0	4,0	35,3
216,00	4	2,7	2,7	38,0
217,00	4	2,7	2,7	40,7
218,00	3	2,0	2,0	42,7
219,00	7	4,7	4,7	47,3
220,00	8	5,3	5,3	52,7
221,00	5	3,3	3,3	56,0
222,00	4	2,7	2,7	58,7
223,00	3	2,0	2,0	60,7
224,00	4	2,7	2,7	63,3
225,00	2	1,3	1,3	64,7
226,00	7	4,7	4,7	69,3
227,00	1	,7	,7	70,0
228,00	1	,7	,7	70,7
229,00	6	4,0	4,0	74,7
230,00	2	1,3	1,3	76,0
232,00	3	2,0	2,0	78,0
233,00	3	2,0	2,0	80,0
234,00	2	1,3	1,3	81,3
235,00	1	,7	,7	82,0
236,00	2	1,3	1,3	83,3
237,00	3	2,0	2,0	85,3
238,00	4	2,7	2,7	88,0
239,00	1	,7	,7	88,7
240,00	1	,7	,7	89,3
241,00	1	,7	,7	90,0
242,00	1	,7	,7	90,7
243,00	1	,7	,7	91,3
244,00	2	1,3	1,3	92,7
247,00	1	,7	,7	93,3
248,00	1	,7	,7	94,0
250,00	1	,7	,7	94,7
258,00	3	2,0	2,0	96,7

259,00	1	,7	,7	97,3
262,00	2	1,3	1,3	98,7
264,00	1	,7	,7	99,3
267,00	1	,7	,7	100,0
Total	150	100,0	100,0	

Frequency Table Category

internal kulonprogo

		Rentang	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	< 72	0	0	0	0
	Rendah	72-95	0	0	0	0
	sedang	96-119	18	12,0	12,0	12,0
	Tinggi	120-143	115	76,7	76,7	88,7
	sangat tinggi	≥ 144	17	11,3	11,3	100,0
	Total		150	100,0	100,0	

eksternal kulonprogo

		Rentang	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	< 48	0	0	0	0
	Rendah	48-63	0	0	0	0
	sedang	64-79	15	10,0	10,0	10,0
	Tinggi	80-95	101	67,3	67,3	77,3
	sangat tinggi	≥ 96	34	22,7	22,7	100,0
	Total		150	100,0	100,0	

persepsi kulon progo

		Rentang	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	< 120	0	0	0	0
	Rendah	120-159	0	0	0	0
	sedang	160-199	12	8,0	8,0	8,0
	tinggi	200-239	121	80,7	80,7	88,7
	sangat tinggi	≥ 240	17	11,3	11,3	100,0
	Total		150	100,0	100,0	

Lampiran 12. Penentua Norma Kategori

Dalam penetuan kategori, mengacu pada :

Tabel 3. 3. Interpretasi Interval Skor Penilaian Angka Normatif (PAN)
Interpretasi Persentase

No.	Kategori	Rumus Interval Kelas
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1, SD$ Ke Atas
2.	Tinggi	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Sedang	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$
4.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$
5.	Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$ Ke Bawah

Sumber: B. Syarifudin (2010: 113).

Keterangan: X: Skor, M: *Mean*, SD: Standar Deviasi
 Syarifudin (2010: 113).

Data yang diperoleh merupakan data dari skor skala likert yang berkelas 1,2,3,4 dan 5. Skor terendah untuk masing-masing jawaban adalah 1, dan skor tertinggi adalah 5. Jumlah pertanyaan dalam kuisioner ada 60, yang terbagi dalam 36 pertanyaan faktor internal, dan 24 pertanyaan faktor eksternal. Nilai *Mean* dan Standar Deviasi untuk menentukan kategori yang digunakan adalah Mean Ideal (*Mi*) dan Standar Deviasi Ideal (*SDi*).

Rumus *Mean* Ideal dan Standar Deviasi Ideal tersebut adalah sbb:

$$Mi = \frac{(skor maksimum \times jumlah soal) + (skor minimum \times jumlah soal)}{2}$$

$$SD = \frac{(skor maksimum \times jumlah soal) - (skor minimum \times jumlah soal)}{6}$$

Dengan rumus tersebut maka diperoleh nilai *Mean* Ideal dan Standar deviasi Ideal sbb:

1. Persepsi keseluruhan

$$Mi = \frac{(5 \times 60) + (1 \times 60)}{2} = \frac{(300) + (60)}{2} = \frac{360}{2} = 180$$

$$SDi = \frac{(5 \times 60) - (1 \times 60)}{6} = \frac{(300) - (60)}{6} = \frac{240}{6} = 40$$

$$Mi - 1,5SDi = 120$$

$$Mi - 0,5SDi = 160$$

$$Mi + 0,5SDi = 200$$

$$Mi + 1,5SDi = 240$$

Formula	Batasan	rentang	Kategori
$X < M - 1,5 SD$ Ke Bawah	$X < 120$	< 120	sangat rendah
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$120 \leq X <$	$120 - 159$	rendah
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$160 \leq X <$	$160 - 199$	sedang
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$200 \leq X <$	$200 - 239$	tinggi
$X \geq M + 1,5 SD$ Ke Atas	$X \geq 240$	≥ 240	sangat tinggi

2. Faktor Internal

$$Mi = \frac{(5 \times 36) + (1 \times 36)}{2} = \frac{(180) + (36)}{2} = \frac{216}{2} = 108$$

$$SDi = \frac{(5 \times 36) - (1 \times 36)}{6} = \frac{(180) - (36)}{6} = \frac{144}{6} = 24$$

$$Mi - 1,5SDi = 72$$

$$Mi - 0,5SDi = 96$$

$$Mi + 0,5SDi = 120$$

$$Mi + 1,5SDi = 144$$

Formula	Batasan	rentang	Kategori
$X < M - 1,5 SD$ Ke Bawah	$X < 72$	< 72	sangat rendah
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$72 \leq X < 96$	$72 - 95$	rendah
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$96 \leq X < 120$	$96 - 119$	sedang
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$120 \leq X <$	$120 - 143$	tinggi
$X \geq M + 1,5 SD$ Ke Atas	$X \geq 144$	≥ 144	sangat tinggi

3. Faktor ekstral

$$M_i = \frac{(5 \times 24) + (1 \times 24)}{2} = \frac{(120) + (24)}{2} = \frac{144}{2} = 72$$

$$SD_i = \frac{(5 \times 24) - (1 \times 24)}{6} = \frac{(120) - (24)}{6} = \frac{96}{6} = 16$$

$$M_i - 1,5 SD_i = 48$$

$$M_i - 0,5 SD_i = 64$$

$$M_i + 0,5 SD_i = 80$$

$$M_i + 1,5 SD_i = 96$$

Formula	Batasan	rentang	Kategori
$X < M - 1,5 SD$ Ke Bawah	$X < 48$	< 48	sangat rendah
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$48 \leq X < 64$	$48 - 63$	rendah
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$64 \leq X < 80$	$64 - 79$	sedang
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$80 \leq X < 96$	$80 - 95$	tinggi
$X \geq M + 1,5 SD$ Ke Atas	$X \geq 96$	≥ 96	sangat tinggi

Lampiran 12. Kategorisasi Berdasar Faktor Internal dan Eksternal Masing-masing Pelaku Olahraga

Frequencies

Statistics

	masyarakat internal	supporter internal	orangtua internal	pelatih internal	wasit internal	atlet internal
N	Valid	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		127,52	130,00	129,88	131,00	137,04
Median		131,00	131,00	130,00	130,00	134,00
Mode		134	135 ^a	123 ^a	129	131 ^a
Std. Deviation		10,767	7,869	13,119	7,405	10,486
Variance		115,927	61,917	172,110	54,833	109,957
Minimum		105	114	101	117	114
Maximum		143	144	160	146	159
						156

Statistics

	masyarakat eksternal	supporter eksternal	orangtua eksternal	pelatih eksternal	wasit eksternal	atlet eksternal
N	Valid	25	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		89,28	90,04	88,68	88,12	94,60
Median		91,00	91,00	89,00	88,00	92,00
Mode		96	97	88 ^a	90	84 ^a
Std. Deviation		10,200	6,031	7,046	6,220	9,747
Variance		104,043	36,373	49,643	38,693	95,000
Minimum		69	77	75	79	79
Maximum		104	98	107	112	112
						106

1. Masyarakat

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 120	sangat rendah	0	0.00%	0
2	120 - 159	rendah	0	0.00%	0
3	160 - 199	sedang	6	24.00%	6
4	200 - 239	tinggi	17	68.00%	23
5	≥ 240	sangat tinggi	2	8.00%	25
Jumlah			25	100.00%	

Frequency Table

masyarakat internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	105	1	4,0	4,0	4,0
	110	1	4,0	4,0	8,0
	113	1	4,0	4,0	12,0
	115	1	4,0	4,0	16,0
	116	2	8,0	8,0	24,0
	118	1	4,0	4,0	28,0
	120	1	4,0	4,0	32,0
	123	1	4,0	4,0	36,0
	126	1	4,0	4,0	40,0
	127	1	4,0	4,0	44,0
	128	1	4,0	4,0	48,0
	131	1	4,0	4,0	52,0
	132	1	4,0	4,0	56,0
	133	1	4,0	4,0	60,0
	134	3	12,0	12,0	72,0
	135	1	4,0	4,0	76,0
	137	2	8,0	8,0	84,0
	138	1	4,0	4,0	88,0
	141	1	4,0	4,0	92,0
	142	1	4,0	4,0	96,0
	143	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

masyarakat eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	4,0	4,0	4,0
	72	1	4,0	4,0	8,0
	73	1	4,0	4,0	12,0
	74	1	4,0	4,0	16,0
	77	1	4,0	4,0	20,0
	81	1	4,0	4,0	24,0
	82	1	4,0	4,0	28,0
	85	1	4,0	4,0	32,0
	88	1	4,0	4,0	36,0
	89	1	4,0	4,0	40,0
	90	2	8,0	8,0	48,0
	91	1	4,0	4,0	52,0
	93	2	8,0	8,0	60,0
	95	2	8,0	8,0	68,0
	96	3	12,0	12,0	80,0
	97	1	4,0	4,0	84,0
	101	1	4,0	4,0	88,0

102	1	4,0	4,0	92,0
103	1	4,0	4,0	96,0
104	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Frequency Table Category

masyarakat internal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	7	28,0	28,0	28,0
	tinggi	18	72,0	72,0	100,0
	Sangat tinggi	0	0	0	0
	Total	25	100,0	100,0	

masyarakat eksternal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	5	20,0	20,0	20,0
	tinggi	12	48,0	48,0	68,0
	sangat tinggi	8	32,0	32,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

2. Supporter

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 72	sangat rendah	0	0.00%	0
2	72 – 95	rendah	0	0.00%	0
3	96 - 119	sedang	2	8.00%	2
4	120 - 143	tinggi	22	88.00%	24
5	≥ 144	sangat tinggi	1	4.00%	25
Jumlah			25	100.00%	

Frequency Table

supporter internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	114	1	4,0	4,0	4,0
	115	1	4,0	4,0	8,0
	120	1	4,0	4,0	12,0
	121	2	8,0	8,0	20,0
	123	2	8,0	8,0	28,0
	126	1	4,0	4,0	32,0
	128	1	4,0	4,0	36,0
	129	1	4,0	4,0	40,0
	130	1	4,0	4,0	44,0
	131	2	8,0	8,0	52,0
	132	1	4,0	4,0	56,0
	133	1	4,0	4,0	60,0
	135	3	12,0	12,0	72,0
	136	3	12,0	12,0	84,0
	137	1	4,0	4,0	88,0
	139	1	4,0	4,0	92,0
	140	1	4,0	4,0	96,0
	144	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

supporter eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	1	4,0	4,0	4,0
	79	1	4,0	4,0	8,0
	81	1	4,0	4,0	12,0
	83	1	4,0	4,0	16,0
	84	1	4,0	4,0	20,0
	86	2	8,0	8,0	28,0
	87	2	8,0	8,0	36,0
	88	1	4,0	4,0	40,0
	90	2	8,0	8,0	48,0
	91	1	4,0	4,0	52,0
	92	1	4,0	4,0	56,0
	93	2	8,0	8,0	64,0
	94	2	8,0	8,0	72,0
	95	1	4,0	4,0	76,0
	96	2	8,0	8,0	84,0
	97	3	12,0	12,0	96,0
	98	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Frequency Table Category

supporter internal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	2	8,0	8,0	8,0
	tinggi	22	88,0	88,0	96,0
	sangat tinggi	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

supporter eksternal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	2	8,0	8,0	8,0
	tinggi	17	68,0	68,0	76,0
	sangat tinggi	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

3. Orangtua

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 120	sangat rendah	0	0,00%	0
2	120 - 159	rendah	0	0,00%	0
3	160 - 199	sedang	2	8,00%	2
4	200 - 239	tinggi	19	76,00%	21
5	≥ 240	sangat tinggi	4	16,00%	25
Jumlah			25	100,00%	

Frequency Table

orangtua internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	101	1	4,0	4,0	4,0
	111	1	4,0	4,0	8,0
	113	1	4,0	4,0	12,0
	118	1	4,0	4,0	16,0
	119	1	4,0	4,0	20,0
	122	1	4,0	4,0	24,0
	123	3	12,0	12,0	36,0
	124	1	4,0	4,0	40,0

128	1	4,0	4,0	44,0
129	1	4,0	4,0	48,0
130	1	4,0	4,0	52,0
131	3	12,0	12,0	64,0
136	1	4,0	4,0	68,0
137	1	4,0	4,0	72,0
138	2	8,0	8,0	80,0
139	1	4,0	4,0	84,0
144	1	4,0	4,0	88,0
147	1	4,0	4,0	92,0
151	1	4,0	4,0	96,0
160	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

orangtua eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
75	1	4,0	4,0	4,0
79	2	8,0	8,0	12,0
81	2	8,0	8,0	20,0
83	1	4,0	4,0	24,0
84	1	4,0	4,0	28,0
86	1	4,0	4,0	32,0
87	1	4,0	4,0	36,0
88	3	12,0	12,0	48,0
89	1	4,0	4,0	52,0
90	3	12,0	12,0	64,0
91	3	12,0	12,0	76,0
93	1	4,0	4,0	80,0
94	1	4,0	4,0	84,0
96	1	4,0	4,0	88,0
97	1	4,0	4,0	92,0
99	1	4,0	4,0	96,0
107	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Frequency Table Category

orangtua internal kateogori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	5	20,0	20,0	20,0
	tinggi	16	64,0	64,0	84,0
	sangat tinggi	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

orangtua eksternal kateogori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	3	12,0	12,0	12,0
	tinggi	18	72,0	72,0	84,0
	sangat tinggi	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

4. Pelatih

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 120	sangat rendah	0	0,00%	0
2	120 - 159	rendah	0	0,00%	0
3	160 - 199	sedang	1	4,00%	1
4	200 - 239	tinggi	23	92,00%	24
5	≥ 240	sangat tinggi	1	4,00%	25
Jumlah			25	100,00%	

Frequency Table

pelatih internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	117	1	4,0	4,0	4,0
	121	1	4,0	4,0	8,0
	123	2	8,0	8,0	16,0
	124	1	4,0	4,0	20,0
	125	1	4,0	4,0	24,0
	126	2	8,0	8,0	32,0
	128	1	4,0	4,0	36,0
	129	3	12,0	12,0	48,0
	130	2	8,0	8,0	56,0
	131	1	4,0	4,0	60,0
	134	2	8,0	8,0	68,0
	135	2	8,0	8,0	76,0
	136	1	4,0	4,0	80,0
	139	2	8,0	8,0	88,0
	140	1	4,0	4,0	92,0
	146	2	8,0	8,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

pelatih eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	1	4,0	4,0
	80	1	4,0	8,0
	81	1	4,0	12,0
	82	2	8,0	20,0
	84	1	4,0	24,0
	86	1	4,0	28,0
	87	3	12,0	40,0
	88	3	12,0	52,0
	89	3	12,0	64,0
	90	5	20,0	84,0
	91	1	4,0	88,0
	92	2	8,0	96,0
	112	1	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Frequency Table Category**pelatih internal kategori**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	1	4,0	4,0	4,0
	tinggi	22	88,0	88,0	92,0
	sangat tinggi	2	8,0	8,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

pelatih eksternal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	1	4,0	4,0	4,0
	tinggi	23	92,0	92,0	96,0
	sangat tinggi	1	4,0	4,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

5. Wasit

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 72	sangat rendah	0	0.00%	0
2	72 - 95	rendah	0	0.00%	0
3	96 - 119	sedang	1	4.00%	1
4	120 - 143	tinggi	18	72.00%	19
5	≥ 144	sangat tinggi	6	24.00%	25
Jumlah			25	100.00%	

Frequency Table

wasit internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 114	1	4,0	4,0	4,0
126	1	4,0	4,0	8,0
128	1	4,0	4,0	12,0
129	1	4,0	4,0	16,0
130	2	8,0	8,0	24,0
131	3	12,0	12,0	36,0
132	1	4,0	4,0	40,0
133	2	8,0	8,0	48,0
134	1	4,0	4,0	52,0
136	3	12,0	12,0	64,0
141	3	12,0	12,0	76,0
146	2	8,0	8,0	84,0
152	1	4,0	4,0	88,0
154	1	4,0	4,0	92,0
156	1	4,0	4,0	96,0
159	1	4,0	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

wasit eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79	1	4,0	4,0	4,0
84	3	12,0	12,0	16,0
85	1	4,0	4,0	20,0
87	2	8,0	8,0	28,0
89	3	12,0	12,0	40,0
90	2	8,0	8,0	48,0
92	1	4,0	4,0	52,0
93	1	4,0	4,0	56,0
97	3	12,0	12,0	68,0

98	1	4,0	4,0	72,0
99	1	4,0	4,0	76,0
107	1	4,0	4,0	80,0
108	3	12,0	12,0	92,0
112	2	8,0	8,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Frequency Table Category

wasit internal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	1	4,0	4,0	4,0
	tinggi	18	72,0	72,0	76,0
	sangat tinggi	6	24,0	24,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

wasit eksternal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	1	4,0	4,0	4,0
	tinggi	13	52,0	52,0	56,0
	sangat tinggi	11	44,0	44,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

6. Atlet

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Frekuensi Komulatif
1	< 120	sangat rendah	0	0.00%	0
2	120 - 159	rendah	0	0.00%	0
3	160 - 199	sedang	2	8.00%	2
4	200 - 239	tinggi	20	80.00%	22
5	≥ 240	sangat tinggi	3	12.00%	25
Jumlah			25	100.00%	

Frequency Table

atlet internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	108	1	4,0	4,0
	116	1	4,0	8,0
	120	2	8,0	16,0
	124	3	12,0	28,0
	126	1	4,0	32,0
	127	3	12,0	44,0
	128	1	4,0	48,0
	129	2	8,0	56,0
	131	1	4,0	60,0
	132	2	8,0	68,0
	133	1	4,0	72,0
	135	1	4,0	76,0
	139	1	4,0	80,0
	142	1	4,0	84,0
	144	1	4,0	88,0
	146	1	4,0	92,0
	147	1	4,0	96,0
	156	1	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

atlet eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	1	4,0	4,0
	78	2	8,0	12,0
	84	1	4,0	16,0
	85	1	4,0	20,0
	86	2	8,0	28,0
	87	2	8,0	36,0
	88	1	4,0	40,0
	89	2	8,0	48,0
	91	3	12,0	60,0
	93	4	16,0	76,0
	94	1	4,0	80,0
	95	1	4,0	84,0
	101	3	12,0	96,0
	106	1	4,0	100,0
Total	25	100,0	100,0	

Frequency Table Category

atlet internal kategori

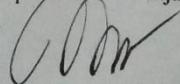
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	2	8,0	8,0	8,0
	tinggi	19	76,0	76,0	84,0
	sangat tinggi	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

atlet eksternal kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat rendah	0	0	0	0
	rendah	0	0	0	0
	sedang	3	12,0	12,0	12,0
	tinggi	18	72,0	72,0	84,0
	sangat tinggi	4	16,0	16,0	100,0
	Total	25	100,0	100,0	

Lampiran 13. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
Nama Mahasiswa	Alifah Hidayati		
NIM	16604224003		
Program Studi	PGSD Penjas		
Jurusan	Pendidikan Olahraga		
Pembimbing	Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.		
No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	18/04/2019	Pembuatan Proposal (Bob I, II, III)	
2.	22/04/2019	Revisi Bab I tentang latar belakang masalah	
3.	26/04/2019	Revisi Bab III mengenai metode penelitian	
4.	29/04/2019	Pembuatan Instrumen penelitian	
5.	12/11/2019	Revisi Instrumen penelitian mengenai angket dan lembar Observasi.	
6.	19/11/2019	Revisi Bab IV Mengenai pembahasan	
7.	1/12/2019	Revisi Bab V mengenai kesimpulan.	
8.	11/12/2019	Revisi Lampiran	
9.	13/12/2019	Revisi Bab II Penggunaan kata dalam kalimat saturan line spacing pada tabel	
10.	18/12/2019	Revisi Lampiran Penentuan Norma kategori	

Mengetahui
Kaprodi PGSD Penjas.

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 14 . Dokumentasi



Pengisian Angket Penelitian Oleh Pelatih Sepakbola



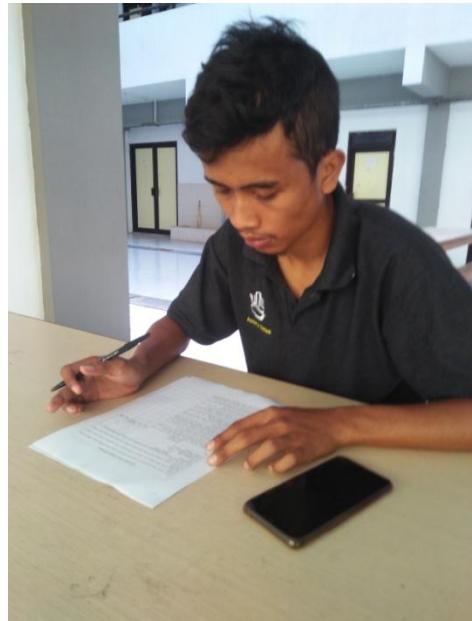
Pembagian Angket Penelitian Kepada Wasit



Pengisian Angket Penelitian Oleh Wasit



Pengisian Angket Penelitian Oleh Atlet Putri Binangun



Pengisian Angket Penelitian Oleh Supporter



Pertandingan Ramadhan Cup di Desa Tayuban



Pembagian Angket Penelitian Kepada Masyarakat



Pengisian Angket Penelitian Oleh Orang tua Atlet